



BUPATI KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI KARANGANYAR

NOMOR 12 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 34 TAHUN 2023

TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KARANGANYAR,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tahun berjalan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 dan untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan penganggarannya maka Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 perlu diubah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 Nomor 34);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 34 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024.**

Pasal I

Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 Nomor 34), pada Lampiran diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Karanganyar.

Ditetapkan di Karanganyar
pada tanggal 19 Agustus 2024
Pj. BUPATI KARANGANYAR,

ttd.

TIMOTIUS SURYADI

Diundangkan di Karanganyar
pada tanggal 19 Agustus 2024
Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR,

ttd.

ZULFIKAR HADIDH
BERITA DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024 NOMOR 12



Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR
Kepala Bagian Hukum



METTY FERRISKA R.

NIP. 19760417 199903 2 007

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KARANGANYAR
NOMOR 12 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN
BUPATI KARANGANYAR NOMOR 34
TAHUN 2023 TENTANG RENCANA
KERJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN
2024

PERUBAHAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN I-1

1.1. Latar Belakang I-1

1.2. Dasar Hukum Penyusunan I-2

1.3. Hubungan Antar Dokumen I-5

1.4. Maksud dan Tujuan I-7

1.5. Sistematika Dokumen Perubahan RKPD I-7

BAB II EVALUASI HASIL TRIWULAN II TAHUN 2024 II-1

2.1. Evaluasi Indikator Tujuan dan Sasaran Daerah II-1

2.2. Kesesuaian Program RPD, RKPD dan APBD Tahun 2024 II-4

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah II-45

BAB III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH III-1

3.1. Kerangka Ekonomi Daerah III-2

3.2. Kerangka Keuangan Daerah III-11

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH IV-1

4.1. Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2024 IV-2

4.2. Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024 IV-38

BAB V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH V-1

5.1. Rencana Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024 V-1

5.2. Rencana Pendanaan Tahun 2024 V-30

BAB VI PENUTUP VI-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 ...	II-2
Tabel 2.2.	Tabel Kesesuaian Program dalam RPD, RKPD Tahun 2024 dan APBD Tahun 2024	II-4
Tabel 2.3.	Tabel Kesesuaian Pagu Anggaran RKPD dan APBD Tahun 2024	II-15
Tabel 2.4.	Tabel Kegiatan dalam RKPD yang tidak terdapat dalam APBD Tahun 2024	II-16
Tabel 2.5.	Tabel Kegiatan dalam APBD yang tidak terdapat dalam RKPD Tahun 2024	II-16
Tabel 2.6.	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja Pemerintah Daerah	II-17
Tabel 2.7.	Capaian Kinerja Program Urusan Pendidikan Tahun 2024	II-18
Tabel 2.8.	Capaian Kinerja Program Urusan Kesehatan Tahun 2024	II-18
Tabel 2.9.	Capaian Kinerja Program Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2024	II-19
Tabel 2.10.	Capaian Kinerja Program Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2024	II-20
Tabel 2.11.	Capaian Kinerja Program Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2024	II-21
Tabel 2.12.	Capaian Kinerja Program Urusan Sosial Tahun 2024 ..	II-21
Tabel 2.13.	Capaian Kinerja Program Urusan Tenaga Kerja Tahun 2024	II-22
Tabel 2.14.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2024	II-23
Tabel 2.15.	Capaian Kinerja Program Urusan Pangan Tahun 2024	II-23
Tabel 2.16.	Capaian Kinerja Program Urusan Pertanahan Tahun 2024	II-24
Tabel 2.17.	Capaian Kinerja Program Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2024	II-24
Tabel 2.18.	Capaian Kinerja Program Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024	II-25
Tabel 2.19.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2024	II-26
Tabel 2.20.	Capaian Kinerja Program Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024	II-26
Tabel 2.21.	Capaian Kinerja Program Urusan Perhubungan Tahun 2024	II-27
Tabel 2.22.	Capaian Kinerja Program Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2024	II-27
Tabel 2.23.	Capaian Kinerja Program Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2024	II-27
Tabel 2.24.	Capaian Kinerja Program Urusan Penanaman Modal Tahun 2024	II-28
Tabel 2.25.	Capaian Kinerja Program Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024	II-29
Tabel 2.26.	Capaian Kinerja Program Urusan Statistik Tahun 2024	II-29
Tabel 2.27.	Capaian Kinerja Program Urusan Persandian Tahun 2024	II-29
Tabel 2.28.	Capaian Kinerja Program Urusan Kebudayaan Tahun 2024	II-30

Tabel 2.29.	Capaian Kinerja Program Urusan Perpustakaan Tahun 2024	II-30
Tabel 2.30.	Capaian Kinerja Program Urusan Kearsipan Tahun 2024	II-30
Tabel 2.31.	Capaian Kinerja Program Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	II-31
Tabel 2.32.	Capaian Kinerja Program Urusan Pariwisata Tahun 2024	II-31
Tabel 2.33.	Capaian Kinerja Program Urusan Pertanian Tahun 2024	II-32
Tabel 2.34.	Capaian Kinerja Program Urusan Kehutanan Tahun 2024	II-33
Tabel 2.35.	Capaian Kinerja Program Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2024	II-33
Tabel 2.36.	Capaian Kinerja Program Urusan Perdagangan Tahun 2024	II-33
Tabel 2.37.	Capaian Kinerja Program Urusan Perindustrian Tahun 2024	II-34
Tabel 2.38.	Capaian Kinerja Program Urusan Transmigrasi Tahun 2024	II-34
Tabel 2.39.	Capaian Kinerja Program Unsur Sekretariat Daerah Tahun 2024	II-35
Tabel 2.40.	Capaian Kinerja Program Unsur Sekretariat DPRD Tahun 2024	II-35
Tabel 2.41.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Perencanaan Tahun 2024	II-36
Tabel 2.42.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Keuangan Tahun 2024	II-36
Tabel 2.43.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Kepegawaian Tahun 2024	II-36
Tabel 2.44.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	II-37
Tabel 2.45.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Penelitian dan Pengembangan Tahun 2024	II-37
Tabel 2.46.	Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Pengawasan Tahun 2024	II-38
Tabel 2.47.	Capaian Kinerja Program Kecamatan Tahun 2024	II-38
Tabel 2.48.	Capaian Kinerja Program Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2024	II-44
Tabel 3.1.	Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023	III-3
Tabel 3.2.	Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Subosukawonosraten Tahun 2019-2023	III-4
Tabel 3.3.	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Karanganyar Tahun 2019-2023	III-5
Tabel 3.4.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karanganyar Tahun 2019-2023 (dalam juta rupiah) ...	III-6
Tabel 3.5.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karanganyar Tahun 2019-2023 (dalam juta rupiah) ...	III-6
Tabel 3.6.	Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Terhadap PDRB Tahun 2019-2023	III-7

Tabel 3.7.	Inflasi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023	III-7
Tabel 3.8.	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023	III-8
Tabel 3.9.	Angka Kemiskinan di Kawasan Subosukawonosraten Tahun 2019-2023	III-9
Tabel 3.10.	Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	III-17
Tabel 3.11.	Perubahan Pendapatan Tahun 2024	III-18
Tabel 3.12.	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	III-28
Tabel 3.13.	Perubahan Belanja Tahun 2024	III-29
Tabel 3.14.	Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Karanganyar sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	III-30
Tabel 3.15.	Perubahan Pembiayaan Tahun 2024	III-30
Tabel 4.1.	Rencana Capaian Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah Tahun 2024	IV-1
Tabel 4.2.	Rencana Capaian Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah Tahun 2024	IV-3
Tabel 4.3.	Rencana Perubahan Capaian Target Indikator Kinerja Urusan Pemerintah Daerah / Perangkat Daerah Tahun 2024	IV-4
Tabel 4.4.	Rencana Perubahan Capaian Target Indikator Kinerja Program Pembangunan Daerah Tahun 2024	IV-18
Tabel 5.1.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pendidikan Tahun 2024	V-2
Tabel 5.2.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kesehatan Tahun 2024	V-2
Tabel 5.3.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2024	V-3
Tabel 5.4.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2024	V-3
Tabel 5.5.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2024	V-4
Tabel 5.6.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Sosial Tahun 2024	V-4
Tabel 5.7.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Tenaga Kerja Tahun 2024	V-4
Tabel 5.8.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2024	V-5
Tabel 5.9.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pangan Tahun 2024	V-5
Tabel 5.10.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pertanahan Tahun 2024	V-6
Tabel 5.11.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2024	V-6
Tabel 5.12.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024	V-6

Tabel 5.13.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2024	V-7
Tabel 5.14.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024	V-7
Tabel 5.15.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perhubungan Tahun 2024	V-8
Tabel 5.16.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2024	V-8
Tabel 5.17.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Tahun 2024	V-8
Tabel 5.18.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Penanaman Modal Tahun 2024	V-9
Tabel 5.19.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024	V-9
Tabel 5.20.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Statistik Tahun 2024	V-9
Tabel 5.21.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Persandian Tahun 2024	V-10
Tabel 5.22.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kebudayaan Tahun 2024	V-10
Tabel 5.23.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perpustakaan Tahun 2024	V-10
Tabel 5.24.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kearsipan Tahun 2024	V-11
Tabel 5.25.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	V-11
Tabel 5.26.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pariwisata Tahun 2024	V-11
Tabel 5.27.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pertanian Tahun 2024	V-12
Tabel 5.28.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kehutanan Tahun 2024	V-12
Tabel 5.29.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2024	V-12
Tabel 5.30.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perdagangan Tahun 2024	V-13
Tabel 5.31.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perindustrian Tahun 2024	V-13
Tabel 5.32.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Transmigrasi Tahun 2024	V-13
Tabel 5.33.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan Tahun 2024	V-14
Tabel 5.34.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perencanaan Tahun 2024	V-14
Tabel 5.35.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Keuangan Tahun 2024	V-15
Tabel 5.36.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kepegawaian Tahun 2024	V-15
Tabel 5.37.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2024	V-15
Tabel 5.38.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	V-16
Tabel 5.39.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pengawasan Tahun 2024	V-16

Tabel 5.40.	Program dan Perkiraan Pendanaan Unsur Kewilayahan Tahun 2024	V-17
Tabel 5.41.	Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2024	V-18
Tabel 5.42.	Rencana Program Prioritas Mendukung Prioritas Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024	V-19
Tabel 5.43.	Rencana Perubahan Pendapatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024	V-31
Tabel 5.44.	Rencana Perubahan Belanja Kabupaten Karanganyar Tahun 2024	V-32
Tabel 5.45.	Rencana Perubahan Pembiayaan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024	V-32
Tabel 5.46.	Kerangka Ekonomi Dan Pendanaan Daerah Perubahan RKPD Tahun 2024 Kabupaten Karanganyar	V-34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Keterkaitan RKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	I-6
Gambar 2.1.	Kesesuaian Program dalam RPD dan RKPD	II-14
Gambar 2.2.	Kesesuaian Program dalam RKPD dan APBD	II-14
Gambar 2.3.	Kesesuaian Kegiatan dalam RKPD dan APBD	II-16
Gambar 2.4.	Kesesuaian Subkegiatan dalam RKPD dan APBD	II-17
Gambar 3.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023	III-3
Gambar 3.2	Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Subosukawonosraten Tahun 2019-2023	III-4
Gambar 3.3	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah Tahun 2023	III-5
Gambar 3.4	Inflasi Kabupaten Karanganyar dibandingkan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023	III-8
Gambar 3.5	Persentase Kemiskinan Kabupaten Karanganyar dibandingkan dengan Persentase Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023	III-9

- a) Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan Daerah, kerangka ekonomi Daerah dan keuangan Daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan/atau
- b) Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan.

Penyusunan Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 diperlukan karena adanya beberapa perubahan kebijakan dan permasalahan yang timbul di Tahun 2024, diantaranya :

- a) Perubahan kebijakan Pemerintah Pusat dan Provinsi (terkait alokasi dana transfer, prioritas program nasional).

Penyesuaian yang dikarenakan perubahan dana transfer baik pendapatan transfer pemerintah pusat ataupun pendapatan transfer antar daerah yang diperkirakan akan mengalami kenaikan. Sehingga perlu disesuaikan dalam pelaksanaan belanjanya juga.

- b) Adanya sisa SILPA Tahun Anggaran 2023 dan tambahan yang dapat dibelanjakan.

SILPA Tahun 2023 yang masih belum digunakan sehingga menambah kemampuan anggaran yang dapat dibelanjakan.

- c) Perubahan prioritas program dan kegiatan di kabupaten (adanya kegiatan mendahului perubahan, pengaturan dana desa dll).

Penyesuaian terhadap kebijakan dan pengaturan penggunaan dana, yang mengakibatkan terjadinya pergeseran anggaran, yang sebelumnya tertampung dalam Mendahului Perubahan.

- d) Hasil evaluasi yang mengharuskan adanya perubahan alokasi program dan kegiatan pada hampir semua Perangkat Daerah.

Hasil evaluasi triwulan II Tahun 2024 dalam pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah yang membuat Perangkat Daerah untuk menyusun ulang penggunaan dan kebutuhan anggarannya.

Namun demikian Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 tetap disusun dalam kerangka kebijakan mewujudkan tujuan Pembangunan Daerah dalam RPD Tahun 2024-2026 **“Meningkatkan Daya Saing Daerah”**, dengan arah kebijakan **“Peningkatan demokrasi dan kesejahteraan didukung pelaksanaan reformasi birokrasi (satu pintu, e-goverment) serta penguatan SDM dan daya saing daerah”**.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4698);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402)
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 12. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);

13. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal – Semarang – Salatiga – Demak – Grobogan; Kawasan Purworejo – Wonosobo – Magelang – Temanggung dan Kawasan Karanganyar – Tegal – Pemalang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 224);
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 16);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2007 Nomor 11);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 14 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2009 Nomor 14);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah

- Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 111);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 67), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 134);
 27. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 17 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 Nomor 17);
 28. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 11 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 Nomor 11);
 29. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026;
 30. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 Nomor 34);
 31. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 Nomor 68).

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Secara hierarkis, dokumen Perubahan RKPD Tahun 2024 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026, sesuai dengan program prioritas tahunan yang telah ditetapkan, sehingga secara substansi dalam penyusunannya tidak akan terlepas dari dokumen tersebut. Dalam menentukan sasaran pembangunan di daerah, Pemerintah Kabupaten Karanganyar juga memperhatikan dokumen Perubahan RTRW Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut untuk mewujudkan keselarasan pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan tata ruang dan pola ruang dalam rangka pengembangan wilayah dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan hidup.

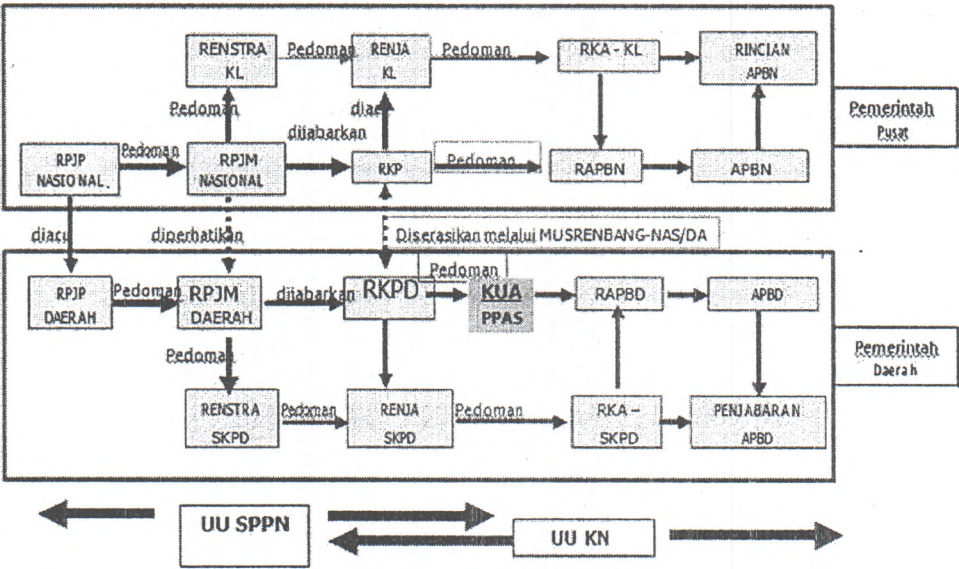
Secara umum, keterkaitan antar dokumen perencanaan dalam sistem perencanaan pembangunan dan sistem keuangan daerah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Dokumen perencanaan pembangunan yang harus dimiliki oleh daerah adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RPJPD menjelaskan visi, misi, arah dan sasaran pembangunan daerah selama 20 (dua puluh) tahun, dijabarkan setiap 5 (lima) tahun dalam bentuk dokumen RPJMD. Dokumen RPJMD dijabarkan lagi ke tahapan pelaksanaan perencanaan tahunan dalam bentuk dokumen RKPD. Selanjutnya RKPD menjadi landasan bagi penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan

Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (RAPBD-P) Tahun 2024 yang didahului dengan penyusunan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUPA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan (PPAS-P).

Secara substansi, Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 disusun dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032, RTRW Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029, RPJMN Tahun 2020-2024, RPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026 dan RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026, serta dokumen-dokumen perencanaan lainnya ditingkat pusat, provinsi maupun daerah.



Sumber : Undang-Undang No. 25 tahun 2004

Gambar 1.1.
Kerterkaitan RKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Analisis terhadap beberapa dokumen perencanaan, dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pada dokumen RKPD Tahun 2024 Triwulan II. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui berbagai permasalahan pembangunan daerah yang masih harus diselesaikan. Rumusan permasalahan ini dijadikan sebagai bahan dalam menyusun Perubahan RKPD Tahun 2024 dengan mensinkronkan pada perencanaan yang ada dalam RPD Tahun 2024-2026 dengan memperhatikan perumusan program dan kegiatan prioritas.

Dalam penyusunan program prioritas Perubahan RKPD Tahun 2024, diperhatikan pula mengenai program-program prioritas nasional yang terdapat dalam RKP Nasional dan Perubahan RKPD Provinsi Jawa Tengah. Telaah dilakukan agar perencanaan pembangunan di daerah sinkron dan selaras dengan perencanaan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan sehingga kebijakan pembangunan nasional dan daerah dapat menyelesaikan permasalahan secara lebih terpadu dan terarah dengan baik.

Proses penyusunan dokumen Perubahan RKPD Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 meliputi : (1) penyusunan rancangan perubahan RKPD), (2) perumusan rancangan

akhir perubahan RKPD; dan (3) penetapan perubahan RKPD. Untuk selanjutnya Perubahan RKPD Tahun 2024 menjadi pedoman perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2024 adalah :

1. mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan antar wilayah, antar sektor pembangunan dan antar tingkat pemerintahan serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya pembangunan daerah;
2. memberikan arah dan pedoman kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pembangunan daerah Kabupaten Karanganyar dalam pelaksanaan pembangunan daerah;
3. penyesuaian kebijakan dan target indikator pembangunan daerah serta kerangka pendanaan berdasarkan evaluasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

Adapun tujuan penyusunannya :

1. tersedianya dokumen perencanaan pembangunan Tahun 2024 yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
2. tersedianya program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Karanganyar Tahun 2024;
3. tersedianya dasar penyusunan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUP-APBD) Tahun Anggaran 2024 serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PPAS-PAPBD) Tahun Anggaran 2024;
4. tersedianya acuan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Perubahan Tahun 2024;
5. tersedianya pedoman penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Tahun 2024.

1.5. Sistematika Dokumen Perubahan RKPD

Dokumen Perubahan RKPD Tahun 2024 mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 349, RKPD memuat kegiatan dan subkegiatan yang berasal dari seluruh Renja Perangkat Daerah yang mengacu pada Renstra Perangkat Daerah dan RPD, dengan sistematika berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang, Dasar Hukum, Hubungan Antar Dokumen, Maksud dan Tujuan dan Sistematika Dokumen Perubahan RKPD.

Bab II Evaluasi Hasil Triwulan II Pelaksanaan RKPD

Berisi tentang evaluasi hasil pelaksanaan program dan kegiatan sampai Triwulan II, serta Permasalahan Pembangunan Daerah.

Bab III Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah

Berisi tentang analisis kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, serta kondisi dan arah kebijakan keuangan daerah yang mencakup pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

Bab IV Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah

Berisi tentang Tujuan dan Sasaran Pembangunan, Prioritas dan Sasaran Pembangunan.

Bab V Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah

Berisi tentang program, kegiatan, indikator kinerja, pagu pendanaan, lokasi kegiatan serta kelompok sasaran penerima manfaat, baik yang mengalami perubahan dan tidak mengalami perubahan.

Bab VI Penutup

Berisi tentang kaidah pelaksanaan Perubahan RKPD

BAB II

EVALUASI HASIL TRIWULAN II TAHUN 2024

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara dokumen perencanaan dengan penganggaran dengan menghitung capaian kinerja, untuk setiap urusan. Disajikan dalam berbagai bentuk Perbandingan Rencana Program dalam RPD, RKPD dan APBD Tahun 2024; Perbandingan Anggaran Setiap OPD dalam RKPD dengan APBD Tahun 2024; Realisasi Pencapaian Target Indikator Daerah dan Program Tahun 2024.

2.1. Evaluasi Indikator Tujuan dan Sasaran Daerah

Pencapaian tujuan dan sasaran daerah, ditunjukkan dengan pencapaian indikator dari masing-masing tujuan dan sasaran, yang tercantum dalam Peraturan Bupati Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026, secara singkat hasilnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1

Capaian Indikator Kinerja Utama Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	2024				Urusan
					Target	Capaian Smt I	%	Status	
Meningkatkan Daya Saing Daerah									
	Indeks Daya Saing Daerah			%	3,750	3,43*	91,47	Sangat Tinggi	Semua Urusan Pembangunan Daerah
		Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka Kemiskinan	%	8,52	9,59**	88,84	Tinggi	Urusan Pemerintahan Bidang : - Sosial, - Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa - Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, - Perumahan Dan Kawasan Permukiman - Kewilayahan
		Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	77,20	77,31*	100,14	Sangat Tinggi	Urusan Pemerintahan Bidang : - Pendidikan, - Kesehatan, - Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, - Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, - Perpustakaan, - Kepemudaan dan Olahraga, - Tenaga Kerja
		Meningkatnya daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi	%	6,00	5,53*	92,17	Sangat Tinggi	Urusan Pemerintahan Bidang : - Penanaman Modal, - Pariwisata, - Kebudayaan, - Pangan, - Pertanian, - Perikanan dan Kelautan, - Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, - Perhubungan, - Perdagangan, - Perindustrian, - Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	2024				Urusan
					Target	Capaian Smt I	%	Status	
		Meningkatnya tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	72	70,91*	98,49	Sangat Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Semua Urusan Pembangunan Daerah, - Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
		Meningkatnya wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan	Indeks Resiko Bencana	Indeks	82	102,77*	79,79	Tinggi	Urusan Pemerintahan Bidang : <ul style="list-style-type: none"> - Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, - Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, - Lingkungan Hidup

Sumber : Perangkat Daerah Pengampu Indikator Kinerja Tahun 2024, diolah

Keterangan : * Angka Tahun 2023

** Angka Maret 2024

2.2. Kesesuaian Program RPD, RKPD dan APBD Tahun 2024

a. Kesesuaian Program

Dalam rangka mewujudkan konsistensi perencanaan pembangunan di daerah maka harus ada kesesuaian antara Rencana Pembangunan Daerah (RPD) dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Analisis hasil evaluasi kesesuaian program di dalam RPD dan RKPD dimaksudkan untuk mengetahui program yang terdapat dalam RKPD sesuai dengan program yang terdapat dalam RPD. Sedangkan Analisis hasil evaluasi kesesuaian program di dalam RKPD dan APBD dimaksudkan untuk mengetahui program yang terdapat dalam APBD sesuai dengan program yang terdapat dalam RKPD. Berikut kesesuaian program dalam RPD, RKPD Tahun 2024 dan APBD Tahun 2024 per Urusan:

Tabel 2.2

Tabel Kesesuaian Program dalam RPD, RKPD Tahun 2024 dan APBD Tahun 2024

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
I	URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				
1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN				
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM				
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN				PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG				
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)		PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)		PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE
	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG
	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN		PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN		PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI		PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI		PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG		PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG		PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG
1.04	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN		PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN		PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN
	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN		PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN		PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH		PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH		PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH
	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)		PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)		PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)
	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN SERTIFIKASI, KUALIFIKASI, KLASIFIKASI DAN REGISTRASI BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
1.05	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETRENTAMAN. KETERTIBAN UMUM. DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT				
	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN		PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN		PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN
	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA		PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA		PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA
1.06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL				
	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL		PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL		PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL
	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL		PROGRAM REHABILITASI SOSIAL		PROGRAM REHABILITASI SOSIAL
	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL		PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL		PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL
	PROGRAM PENANGANAN BENCANA		PROGRAM PENANGANAN BENCANA		PROGRAM PENANGANAN BENCANA
	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN		PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN		PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN
II	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				
2.07	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA				
	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA		PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA		PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA
	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA		PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA		PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA		PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA		PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA
	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL		PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL		PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL
2.08	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK				
	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN		PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN		PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN		PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN		PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN
	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA		PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA		PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA
	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK				
	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)		PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)		PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)
	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK		PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK		PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK
2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
2.10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN				
	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH		PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH		PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH
2.11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP				
	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP		PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP		PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP
	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP		PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP		PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)		PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)		PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)
	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)		PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)		PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT		PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT		PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT
	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT		PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT		PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT
	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP		PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP		PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP
	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN		PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN		PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
2.12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL				
	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK		PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK		PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK
	PROGRAM PENCATATAN SIPIL		PROGRAM PENCATATAN SIPIL		PROGRAM PENCATATAN SIPIL
	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN		PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN		PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN		PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN		PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN
2.13	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA				
	PROGRAM PENATAAN DESA		PROGRAM PENATAAN DESA		PROGRAM PENATAAN DESA
	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA		PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA		PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA
	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA
	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT		PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT		PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT
2.14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				
	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK		PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK		PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK
	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)		PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)		PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)
2.15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN				

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)		PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)		PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)
2.16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA				
	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK		PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK		PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA		PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA		PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA
2.17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH				
	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM		PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM		PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM
	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI
	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI		PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI		PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI
	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN		PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN		PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI
	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)		PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)		PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)
	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM		PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM		PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM
2.18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL				
	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL		PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL		PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL
	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL		PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL		PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL
	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL		PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL		PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL
	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL		PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL		PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL
	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL		PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL		PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL
2.19	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA				
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAHAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAHAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAHAAN
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN
2.20	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL		PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL		PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL
2.21	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI		PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI		PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN				
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional		PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional		PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional
	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH				

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA
2.23	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN				
	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN		PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN		PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN
2.24	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN				
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP		PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP		PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP
	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP		PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP		PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP
III	URUSAN PEMERINTAH PILIHAN				
3.25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA
	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN
	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
3.28	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEHUTANAN				
	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA				PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA
3.29	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL				
	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN		PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN		PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN
3.30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN				
	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN		PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN		PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN
	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING		PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING		PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR		PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR		PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR

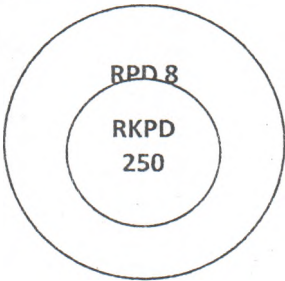
RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
	PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN		PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN		PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI				PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI
3.31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN				
	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI		PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI		PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI
	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA		PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI		PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI
	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL		PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL		PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL
3.32	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI				
	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI		PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI		PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI
IV	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAH				
4.01	Unsur Sekretariat Daerah				
	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT		PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT		PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
4.02	Unsur Sekretariat DPRD				
	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD		PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD		PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD
V. UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH					
5.01	PERENCANAAN				
	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH		PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH		PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH
	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH		PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH		PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
5.02	KEUANGAN				
	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH		PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH		PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH		PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH		PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH		PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH		PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
5.03	KEPEGAWAIAN				
	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH		PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH		PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH
5.04	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
5.05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH		PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
VI	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAH				
6.01	PENGAWASAN				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN		PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN		PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN
	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI		PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI		PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI
VII	UNSUR KEWILAYAHAN				

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA
7.15	Kecamatan Kebakkramat				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA
7.16	Kecamatan Kerjo				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA
7.17	Kecamatan Jenawi				
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA
VIII	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM				
8.01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK				
	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN		PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN		PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN
	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN		PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN		PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN

RPD 2024-2026		RKPD 2024		APBD 2024	
	PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK		PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK		POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA
	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL		PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL		PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL

Sumber : Baperlitbang, 2024

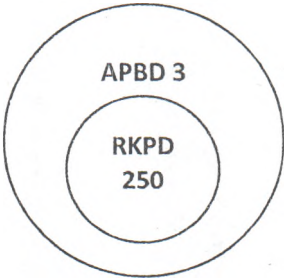
Berdasarkan data persandingan diatas, terdapat 258 program dalam RPD, 250 Program dalam RKPD Tahun Anggaran 2024. Berdasarkan hasil evaluasi masih terdapat ketidaksesuaian Program dalam RPD dengan Program dalam RKPD Tahun 2024, ada 8 program dalam RPD yang tidak digunakan/dilaksanakan dalam RKPD, sehingga terdapat ketidaksesuaian sebesar 3,10 %. Kalau digambarkan dalam bentuk diagram venn sebagaimana gambar berikut :



Gambar 2.1 Kesesuaian Program dalam RPD dan RKPD

Ketidaksesuaian program RKPD dengan program RPJMD karena 8 program tidak dilaksanakan oleh Perangkat Daerah. Hal tersebut dikarenakan, kondisi keterbatasan kemampuan pendanaan Pemerintah Daerah yang menyebabkan Perangkat Daerah melaksanakan program yang berdasarkan skala prioritas pendukung visi misi Kepala Daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi (persandingan) Program terdapat 250 Program dalam RKPD Tahun 2024 dan 253 Program dalam APBD Tahun 2024, ada tiga Program baru yang muncul di APBD, sehingga jika digambarkan dalam bentuk diagram venn sebagaimana gambar berikut :



Gambar 2.2 Kesesuaian Program dalam RKPD dan APBD

b. Kesesuaian Dana (Pagu Anggaran)

Pagu Anggaran Perangkat Daerah dalam RKPD Tahun 2024 dengan APBD 2024, dapat terlihat melalui alokasi anggaran untuk belanja di setiap Perangkat Daerah, terdapat ketidaksesuaian pagu anggaran antara RKPD dan APBD sebesar 8,20% dan terdapat kenaikan pagu anggaran di APBD sebesar Rp. 181.059.991.910,00, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.3

Tabel Kesesuaian Pagu Anggaran RKPD dan APBD Tahun 2024

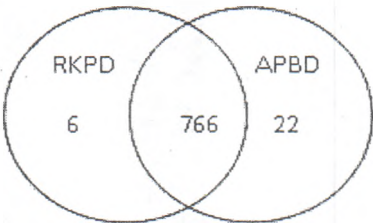
NO	PERANGKAT DAERAH	RKPD 2024	APBD 2024	%
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	817.073.829.683	815.467.212.120	-0,20
2.	Dinas Kesehatan	351.821.666.046	367.396.425.543	4,43
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	95.764.835.700	251.242.415.891	162,35
4.	Satuan Polisi Pamong Praja	14.018.056.825	14.922.565.571	6,45
5.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.381.010.000	5.493.074.458	2,08
6.	Dinas Sosial	8.213.776.062	13.457.270.095	63,84
7.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	18.169.843.896	20.573.091.285	13,23
8.	Dinas Lingkungan Hidup	14.001.332.572	18.098.640.656	29,26
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.004.884.828	7.060.924.626	0,80
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	16.580.658.964	16.795.976.362	1,30
11.	Dinas Perhubungan	9.160.387.402	12.106.924.956	32,17
12.	Dinas Komunikasi dan Informatika	8.541.065.676	9.191.527.986	7,62
13.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral	5.789.801.994	7.920.888.341	36,81
14.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.172.292.879	6.669.656.644	8,06
15.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5.032.293.764	5.182.881.919	2,99
16.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	15.234.660.050	19.967.594.612	31,07
17.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	42.987.364.947	47.396.638.864	10,26
18.	Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja	16.830.999.672	22.972.142.058	36,49
19.	Sekretariat Daerah	63.798.103.046	47.264.080.190	-25,92
20.	Sekretariat DPRD	50.091.519.190	68.096.217.189	35,94
21.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	8.158.032.360	8.417.088.439	3,18
22.	Badan Keuangan Daerah	472.094.995.045	451.223.002.057	-4,42
23.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	8.170.104.073	10.026.571.980	22,72
24.	Inspektorat Daerah	13.859.700.000	14.952.428.726	7,88
25.	Kecamatan Jatipuro	2.452.414.694	2.476.271.395	0,97
26.	Kecamatan Jatiyoso	2.579.971.559	2.720.029.635	5,43
27.	Kecamatan Jumantono	2.350.630.568	2.371.212.743	0,88
28.	Kecamatan Jumapolo	2.362.661.849	2.388.996.932	1,11
29.	Kecamatan Matesih	2.648.052.242	2.725.652.307	2,93
30.	Kecamatan Tawangmangu	8.639.473.524	9.387.490.748	8,66
31.	Kecamatan Ngargoyoso	2.457.289.137	2.481.996.210	1,01
32.	Kecamatan Karangpandan	2.319.626.537	2.425.336.686	4,56
33.	Kecamatan Karanganyar	30.336.626.759	33.882.415.077	11,69
34.	Kecamatan Tasikmadu	2.493.052.313	2.528.463.175	1,42
35.	Kecamatan Jaten	2.736.834.791	2.765.508.944	1,05
36.	Kecamatan Colomadu	3.227.179.063	3.265.417.287	1,18
37.	Kecamatan Gondangrejo	2.511.195.163	2.558.186.068	1,87
38.	Kecamatan Mojogedang	1.957.560.811	2.067.922.379	5,64
39.	Kecamatan Kebakkramat	2.380.332.792	2.432.772.170	2,20
40.	Kecamatan Kerjo	2.319.934.426	2.534.351.985	9,24
41.	Kecamatan Jenawi	2.241.693.707	2.295.788.326	2,41
42.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	57.609.813.959	45.432.497.843	-21,14%
JUMLAH		2.207.575.558.568	2.388.635.550.478	8,20

Sumber : Baperlitbang, 2024

c. Kesesuaian Kegiatan dan Sub Kegiatan RKPD dan APBD Tahun 2024

Penyusunan APBD Tahun 2024 berpedoman pada dokumen RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024. Berdasarkan hasil evaluasi (persandingan) kegiatan yang terdapat dalam masing-masing urusan, pada Tahun 2024 terdapat total 772 kegiatan dalam RKPD dan 788 kegiatan dalam APBD. Namun ada 6 kegiatan dalam RKPD yang tidak dilaksanakan dalam APBD dan ada 22 kegiatan di APBD yang tidak

terdapat dalam RKPD, sehingga jika digambarkan dalam bentuk diagram venn sebagaimana gambar berikut :



Gambar 2.3 Kesesuaian Kegiatan dalam RKPD dan APBD

Tabel 2.4

Tabel Kegiatan dalam RKPD yang tidak terdapat dalam APBD Tahun 2024

No	Kegiatan	Perangkat Daerah
1.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
3.	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Kecamatan Tawangmangu
4.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kelurahan Kalisoro
5.	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	Kelurahan Delingan
6.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kelurahan Jantiharjo

Sumber : Baperlitbang, 2024

dan terdapat 22 kegiatan baru yang tidak terdapat dalam RKPD yang dianggarkan dalam APBD yaitu :

Tabel 2.5

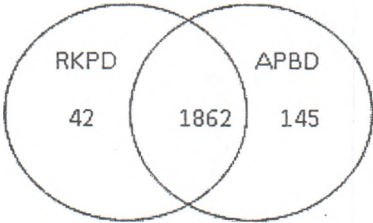
Tabel Kegiatan dalam APBD yang tidak terdapat dalam RKPD Tahun 2024

No	Kegiatan	Perangkat Daerah
1.	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Non formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD
4.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Satuan Polisi Pamong Praja
6.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dinas Lingkungan Hidup
7.	Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup
8.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dinas Komunikasi dan Informatika
9.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
10.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

No	Kegiatan	Perangkat Daerah
11.	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja
12.	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja
13.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Badan Keuangan Daerah
14.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kecamatan Tawangmangu
15.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kecamatan Tawangmangu
16.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kecamatan Tawangmangu
17.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kelurahan Blumbang
18.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kelurahan Kalisoro
19.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kelurahan Kalisoro
20.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kecamatan Tasikmadu
21.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
22.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sumber : Baperlitbang, 2024

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui jumlah sub kegiatan dalam RKPD Tahun 2024 sejumlah 1.904 sub kegiatan, dan 2.007 sub kegiatan dalam APBD Tahun 2024, dimana terdapat 42 sub kegiatan yang tidak dilaksanakan atau dianggarkan dalam APBD dan 145 sub kegiatan dalam APBD yang tidak terdapat dalam RKPD. Secara singkat dapat digambarkan dalam diagram venn berikut :



Gambar 2.4 Kesesuaian Subkegiatan dalam RKPD dan APBD

d. Evaluasi Kinerja (Realisasi dan Status) Berdasarkan Urusan

Status penilaian kinerja dan realisasi anggaran urusan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6

Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja Pemerintah Daerah

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
(1)	91% ≤ 100%	Sangat tinggi (ST)
(2)	76% ≤ 90%	Tinggi (T)
(3)	66% ≤ 75%	Sedang (S)
(4)	51% ≤ 65%	Rendah (R)
(5)	≤ 50%	Sangat Rendah (SR)

A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1. Urusan Pendidikan

Urusan Pendidikan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 2 (dua) program, terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk semua indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.7
Capaian Kinerja Program Urusan Pendidikan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Persentase Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Warga Negara Usia 7 - 12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Warga Negara Usia 13 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Warga Negara Usia 7 - 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memenuhi standart	%	82	82	100,00	Sangat Tinggi	84	97,62	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, 2024

2. Urusan Kesehatan

Urusan Kesehatan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 4 (empat) program, terdiri dari 24 (dua puluh empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk enam belas indikator, tinggi untuk lima indikator, sedang untuk satu indikator, dan sangat rendah untuk dua indikator. Persentase fasyankes Rujukan (RS) terakreditsasi minimal utama dan Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar kefarmasian capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.8
Capaian Kinerja Program Urusan Kesehatan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase fasyankes Primer terakreditasi minimal utama	%	25	20	80,00	Tinggi	25	80,00	Tinggi
		Persentase fasyankes Rujukan (RS) terakreditsasi minimal utama	%	50	25	50,00	Sangat Rendah	50	50,00	Sangat Rendah
		Persentase Desa STBM	%	45	41	91,11	Sangat Tinggi	50	82,00	Tinggi
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase fasyankes yang memenuhi standar sumber daya kesehatan	%	50	40	80,00	Tinggi	60	66,67	Sedang

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
		Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga medis sesuai kompetensi	%	45	40	88,89	Tinggi	50	80,00	Tinggi
		Persentase tenaga kesehatan sesuai standar kompetensi	%	45	40	88,89	Tinggi	50	80,00	Tinggi
3	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar kefarmasian	%	45	10	22,22	Sangat Rendah	50	20,00	Sangat Rendah
		Persentase sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase TPM yang memenuhi syarat	%	45	40	88,89	Tinggi	50	80,00	Tinggi
4	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Jumlah Desa siaga Aktif Mandiri	Desa	29	20	68,97	Sedang	33	60,61	Rendah
		Persentase rumah tangga sehat	%	90	90	100,00	Sangat Tinggi	91	98,90	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, 2024

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 8 (sepuluh) program yang terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk semua indikator tersebut. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.9

Capaian Kinerja Program Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	%	75,5	72	95,36	Sangat Tinggi	77	93,51	Sangat Tinggi

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase penduduk yg terlayani jaringan air minum layak	%	96,5	95	98,45	Sangat Tinggi	96,5	98,45	Sangat Tinggi
3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase penduduk yang terlayani jaringan IPAL	%	97,5	97	99,49	Sangat Tinggi	98,5	98,48	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase saluran dalam kondisi baik	%	72	72	100,00	Sangat Tinggi	74	97,30	Sangat Tinggi
5	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Penataan Bangunan Gedung yg memenuhi peraturan	%	56	55	98,21	Sangat Tinggi	58	94,83	Sangat Tinggi
6	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	52	50	96,15	Sangat Tinggi	50	92,59	Sangat Tinggi
7	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase penyedia jasa konstruksi yg baik	%	84	83	98,81	Sangat Tinggi	86	96,51	Sangat Tinggi
8	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase penggunaan lahan sesuai peruntukan	%	85	83	97,65	Sangat Tinggi	85	97,65	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar, 2024

4. Urusan Perumahan Rakyat dab Kawasan Permukiman

Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 4 (empat) program, terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sedang dan sangat rendah untuk dua indikator dan dua indikator masih belum ada datanya. Jumlah perumahan yang memiliki PSU sesuai peraturan capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.10
Capaian Kinerja Program Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Jumlah Warga korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	KK	10	NA	NA	NA	15	NA	NA
2	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase kawasan kumuh yang ditangani kurang dari 10 ha	%	28,16	NA	NA	NA	43,08	NA	NA
3	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Persentase penanganan RTLH	%	5,71	4	70,05	Sedan g	6,74	59,35	Rendah
4	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Jumlah perumahan yang memiliki PSU sesuai peraturan	Perum a han	376	188	50,00	Sangat Renda h	426	44,13	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar, 2024

5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk semua indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.11

Capaian Kinerja Program Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Presentase Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Presentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : SATPOLPP dan BPBD Kabupaten Karanganyar, 2024

6. Urusan Sosial

Urusan Sosial pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 5 (lima) program, terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk empat indikator tiga indikator masih belum ada datanya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.12

Capaian Kinerja Program Urusan Sosial Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase PSKS yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	%	100	98	97,87	Sangat Tinggi	100	97,87	Sangat Tinggi
2	PROGRAM REHABILITAS SOSIAL	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100	NA	NA	NA	100	NA	NA
		Persentase Anak Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100	NA	NA	NA	100	NA	NA
		Persentase Lanjut Usia Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100	NA	NA	NA	100	NA	NA
		Persentase Gelandangan dan Pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	%	100	NA	NA	NA	100	NA	NA

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
3	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase KK miskin yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	%	100	100	99,68	Sangat Tinggi	100	99,68	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	%	100	99	99,21	Sangat Tinggi	100	99,21	Sangat Tinggi
5	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Persentase sarana dan prasarana Taman Makam Pahlawan dalam kondisi baik	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar, 2024

B. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar
7. Urusan Tenaga Kerja

Usuran Tenaga Kerja pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 4 (empat) program, terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk tiga indikator dan sangat rendah untuk satu indikator. Persentase ketersediaan tenaga kerja terampil dan terlatih capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.13
Capaian Kinerja Program Urusan Tenaga Kerja Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Jumlah dokumen Perencanaan Tenaga Kerja yang tersusun	Dokumen	1	1	100,00	Sangat Tinggi	1	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase ketersediaan tenaga kerja terampil dan terlatih	%	70	30	42,86	Sangat Rendah	73	41,10	Sangat Rendah
3	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	%	50	75	149,04	Sangat Tinggi	55	135,49	Sangat Tinggi
4	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase perselisihan hubungan industrial yang terselesaikan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : DISDAGPERINAKER Kabupaten Karanganyar, 2024

8. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Usuran Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 6 (enam) program yang terdiri dari 6 (enam) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk lima indikator dan sangat rendah untuk satu indikator. Indikator Jumlah desa layak anak capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.14
Capaian Kinerja Program Urusan Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Lembaga Pemerintah yang Responsif Gender	Lemba ga	42	42	100,00	Sangat Tinggi	42	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase kasus kekerasan perempuan	%	0,0042	0	100,00	Sangat Tinggi	0,004	25,00	Sangat Rendah
3	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Persentase Kasus Kekerasan Perempuan dan anak yang dilayani secara komprehensif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Persentase OPD yang memiliki Data Gender	%	10	10	100,00	Sangat Tinggi	14	71,43	Sedang
5	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Jumlah desa layak anak	Desa	4	2	50,00	Sangat Rendah	8	25,00	Sangat Rendah
6	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Prosentase kasus kekerasan anak	%	0,0076	0	100,00	Sangat Tinggi	0,006	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : DP3APPKB Kabupaten Karanganyar, 2024

9. Urusan Pangan

Urusan Pangan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program, terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk empat indikator dan satu indikator belum ada datanya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.15
Capaian Kinerja Program Urusan Pangan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka Konsumsi Energi (AKE);	kalori / kapita / tahun;	1940	1.873	96,55	Sangat Tinggi	1950	96,05	Sangat Tinggi
		Angka Konsumsi Protein (AKP);	gram / kapita / tahun;	55,5	51,5	92,79	Sangat Tinggi	56,5	91,15	Sangat Tinggi
		Indeks Ketahanan Pangan	Indeks	88	87,39	99,31	Sangat Tinggi	90	97,10	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase desa rentan pangan	%	14,12	10	147,08	Sangat Tinggi	12,99	135,31	Sangat Tinggi
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pelaku usaha PSAT-PDUK yang memiliki sertifikat	%	37,74	NA	NA	NA	52,83	NA	NA

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, 2024

10. Urusan Pertanahan

Urusan Pertanahan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui satu program, yaitu Program Panatagunaan Tanah dengan indikator kinerja program berupa Persentase Tanah Milik Pemerintah Yang Telah Bersertifikat. Capaian indikator kinerja tersebut di Semester I Tahun 2024

adalah sangat tinggi untuk indikator tersebut. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.16
Capaian Kinerja Program Urusan Pertanahan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	Persentase tanah milik pemerintah yang telah bersertifikat	%	80	75	93,75	Sangat Tinggi	90	83,33	Tinggi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar, 2024

11. Urusan Lingkungan Hidup

Urusan Lingkungan Hidup pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 9 (sembilan) program yang terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja program Capaian indikator kinerja tersebut di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk empat indikator. Tinggi untuk dua indikator dan sangat rendah untuk satu indikator serta dua indikator belum ada datanya. Indikator Cakupan Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Pendidikan yang mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan LH masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.17
Capaian Kinerja Program Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase jumlah dokumen pengelolaan LH yang tersusun	%	100	86	85,76	Tinggi	100	85,76	Tinggi
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase hasil pemantauan kualitas lingkungan (air, udara, tanah) yang memenuhi baku mutu	%	76	74,56	98,11	Sangat Tinggi	78	95,59	Sangat Tinggi
3	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMA N HAYATI (KEHATI)	Persentase jumlah pengelolaan kehati	%	80	NA	NA	NA	85	NA	NA
4	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Cakupan pelaku usaha yang telah dilakukan sosialisasi dan pembinaan dalam pengelolaan limbah B3	%	75	NA	NA	NA	100	NA	NA
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase kegiatan atau usaha yang taat terhadap peraturan perundang-undangan	%	81	78,28	96,64	Sangat Tinggi	83	94,31	Sangat Tinggi
6	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Cakupan Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Pendidikan yang mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan LH	%	80	40	50,00	Sangat Rendah	85	47,06	Sangat Rendah

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
7	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Cakupan Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan yang mengikuti Penghargaan Tingkat Nasional	%	75	60,16	80,21	Tinggi	79	76,15	Tinggi
8	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase tindak lanjut aduan lingkungan hidup	%	100	99,00	99,00	Sangat Tinggi	100	99,00	Sangat Tinggi
9	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase jumlah sampah yang terkelola	%	80	72,19	90,24	Sangat Tinggi	86	83,94	Tinggi

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar, 2024

12. **Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Tahun 2024 melaksanakan 4 (empat) program terdiri dari 6 (enam) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk lima indikator dan sangat rendah untuk satu indikator. Indikator Tersusunnya buku data kependudukan capaian masih rendah karena buku semester II akan disusun pada akhir Tahun. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.18

Capaian Kinerja Program Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Cakupan Penerbitan Dokumen Pendaftaran Penduduk	%	91,3	88,09	96,48	Sangat Tinggi	92,5	95,23	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Cakupan Penerbitan Dokumen / Akta Pencatatan Sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian)	%	93,85	90	95,90	Sangat Tinggi	98,95	90,96	Sangat Tinggi
3	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Terlaksananya kerjasama pemanfaatan data dengan OPD dan stakeholder	Kerja sama	42	42	100,00	Sangat Tinggi	50	84,00	Tinggi
		Inovasi pelayanan adminduk	Inovasi	2	2	100,00	Sangat Tinggi	6	33,33	Sangat Rendah
4	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Tersusunnya buku profil data kependudukan	Buku	1	1	100,00	Sangat Tinggi	3	33,33	Sangat Rendah
		Tersusunnya buku data kependudukan	Buku	2	1	50,00	Sangat Rendah	6	16,67	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar, 2024

13. **Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 4 (empat) program, terdiri dari 7 (tujuh) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk lima indikator dan rendah untuk dua indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.19
Capaian Kinerja Program Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENATAAN DESA	Persentase Desa memiliki tata wilayah desa sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase desa yang difasilitasi dalam pembangunan sarana prasarana	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	Persentase Desa yang melakukan kerjasama	%	95	100	105,26	Sangat Tinggi	97	103,09	Sangat Tinggi
3	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase desa tertib administrasi pemerintahan	%	84	50	59,52	Rendah	86	58,14	Rendah
4	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang melakukan kegiatan ekonomi produktif	%	80	50	62,50	Rendah	85	58,82	Rendah
		Persentase Lembaga kemasyarakatan yang dibina	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar, 2024

14. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program, terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk dua indikator dan dua indikator belum ada datanya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.20

Capaian Kinerja Program Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	ASFR	Indeks	4	NA	NA	NA	3,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Angka pemakaian kontrasepsi/ CPR)	%	71,7	NA	NA	NA	72	NA	NA
		Persentase desa/kelurahan yang memiliki kampung KB	%	38,98	36	92,36	Sangat Tinggi	44,63	80,66	Tinggi
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Prosentase tribina aktif	%	95,34	95	99,64	Sangat Tinggi	95,4	99,58	Sangat Tinggi

Sumber : DP3APPKB Kabupaten Karanganyar, 2024

15. Urusan Perhubungan

Urusan Perhubungan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), yang terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk satu indikator dan tinggi untuk dua indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.21
Capaian Kinerja Program Urusan Perhubungan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase fasilitas penunjang keselamatan jalan dalam kondisi baik	%	60	50	83,33	Tinggi	70	71,43	Sedang
		Persentase terminal kondisi baik	%	40	35	87,50	Tinggi	60	58,33	Rendah
		Persentase kendaraan yang lulus uji KIR	%	95	90	94,74	Sangat Tinggi	97	92,78	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar, 2024

16. Urusan Komunikasi dan Informatika

Urusan Komunikasi dan Informatika pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 2 (dua) program, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk satu indikator dan tinggi untuk dua indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.22
Capaian Kinerja Program Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase website perangkat daerah yang terupdate (DIP) melalui website	%	100	80	80,00	Tinggi	100	80,00	Tinggi
		Jumlah KIM aktif	jumlah	25	24	96,00	Sangat Tinggi	31	77,42	Tinggi
2	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Persentase aplikasi pemerintah untuk mendukung layanan publik	%	39	35	89,74	Tinggi	41	85,37	Tinggi

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karanganyar, 2024

17. Urusan Koperasi dan UKM

Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program, yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk satu indikator, tinggi untuk empat indikator dan sangat rendah untuk dua indikator. Indikator Jumlah unit usaha simpan pinjam yang baru dan Persentase usaha mikro yang dibina capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.23
Capaian Kinerja Program Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	Jumlah unit usaha simpan pinjam yang baru	unit	5	0	0,00	Sangat Rendah	5	0,00	Sangat Rendah
2	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase Koperasi yang Melaksanakan RAT	%	52	43	82,69	Tinggi	57	75,44	Tinggi
3	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Persentase Koperasi sehat	%	25	25	101,60	Sangat Tinggi	27	94,07	Sangat Tinggi

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
4	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Persentase pengurus, pengawas, pengelola koperasi yang sudah mengikuti Diklat	%	11,2	10	89,29	Tinggi	11,4	87,72	Tinggi
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Persentase koperasi yang menerima bantuan baik dana maupun pembinaan	%	78	70	89,74	Tinggi	82	85,37	Tinggi
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase usaha mikro yang dibina	%	0,005	0	0,00	Sangat Rendah	0,007	0,00	Sangat Rendah
7	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase jumlah UMKM yang mendapat bantuan (berupa dana dan pembinaan)	%	1	0,80	80,00	Tinggi	1,2	66,67	Sedang

Sumber : DISKUKTRANSESDM Kabupaten Karanganyar, 2024

18. Urusan Penanaman Modal

Urusan Penanaman Modal pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 5 (lima) program, yang terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah tinggi untuk dua indikator, sedang untuk dua indikator dan sangat rendah untuk satu indikator. Indikator Persentase jumlah pelayanan perizinan yang dikeluarkan tiap tahunnya masih sangat rendah karena data yang ada baru data tengah tahun (Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.24

Capaian Kinerja Program Urusan Penanaman Modal Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Kebijakan penanaman modal yang diterbitkan	Buah	3	2	66,67	Sedang	3	66,67	Sedang
2	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Jumlah promosi yang dilaksanakan	Kegiatan	3	2	66,67	Sedang	3	66,67	Sedang
3	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Persentase jumlah pelayanan perizinan yang dikeluarkan tiap tahunnya	%	100	50	50,00	Sangat Rendah	100	50,00	Sangat Rendah
4	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Persentase jumlah pelaku usaha yang dapat diawasi	%	30	25	83,33	Tinggi	29	86,21	Tinggi
5	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Jumlah calon investor yang mengakses sistem informasi	Unit	750	584	77,87	Tinggi	850	68,71	Sedang

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar, 2024

19. Urusan Pemuda dan Olahraga

Urusan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah Sangat tinggi untuk satu indikator dan tinggi untuk dua indikator lainnya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.25

Capaian Kinerja Program Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	5	4	80,00	Tinggi	5	80,00	Tinggi
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase pramuka tingkat Kabupaten yang dibina	%	100	80	80,00	Tinggi	100	80,00	Tinggi
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase cabang olahraga yang dibina	%	100	100	100	Sangat Tinggi	100	100	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, 2024

20. Urusan Statistik

Kebutuhan akan data khususnya data statistik sektoral sangat dibutuhkan dalam rangka mendukung proses perencanaan secara sektor. Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar pada urusan statistik berdasarkan Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terdapat satu sub urusan yakni sub urusan Statistik Sektoral dengan Kewenangan Kabupaten/Kota yaitu Penyelenggaraan statistik sektoral di lingkup Daerah kabupaten/kota.

Urusan Statistik pada tahun 2024 dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral, dengan indikator kinerja Persentase Ketersediaan Data Statistik Sektoral. Capaian indikator kinerja tersebut di Semester I Tahun 2024 adalah rendah untuk indikator tersebut. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.26

Capaian Kinerja Program Urusan Statistik Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase ketersediaan data statistik sektoral daerah	%	100	60	60,00	Rendah	100	60,00	Rendah

Sumber : Dinas Komunikasi da Informatika Kabupaten Karanganyar, 2024

21. Urusan Persandian

Urusan Persandian pada tahun 2024 dilaksanakan melalui Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi, dengan indikator kinerja Persentase Perangkat Daerah Yang Telah Menggunakan Sandi Dalam Komunikasi Perangkat Daerah. Capaian indikator kinerja tersebut di Semester I Tahun 2024 adalah rendah indikator tersebut. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.27

Capaian Kinerja Program Urusan Persandian Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase tingkat keamanan informasi pemerintah dikembangkan	%	63	40	63,49	Rendah	65	61,54	Rendah

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karanganyar, 2024

22. **Urusan Kebudayaan**

Urusan Kebudayaan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 4 (empat) program, terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sedang untuk satu indikator, rendah untuk dua indikator dan satu indikator belum ada datanya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.28

Capaian Kinerja Program Urusan Kebudayaan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang	%	81	NA	NA	NA	82,5	NA	NA
2	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	%	100	60	60,00	Rendah	100	60,00	Rendah
3	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase pembinaan sejarah yang dilaksanakan	%	58	30	51,72	Rendah	60	50,00	Sangat Rendah
4	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya dilestarikan dan dikelola dilestarikan (kondisi baik dan terawat)	%	90	60	66,67	Sedang	92	65,22	Sedang

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, 2024

23. **Urusan Perpustakaan**

Urusan Perpustakaan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui Program Pembinaan Perpustakaan, dengan indikator kinerja Persentase Perpustakaan yang dibina mendapatkan status capaian kinerja program adalah rendah di Semester I Tahun 2024. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.29

Capaian Kinerja Program Urusan Perpustakaan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Persentase Pembinaan Perpustakaan	%	12,7	7	55,12	Rendah	13	53,85	Rendah

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, 2024

24. **Urusan Kearsipan**

Urusan Kearsipan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 2 (dua) program, yaitu Program Pengelolaan Arsip dan Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip. Kedua program tersebut terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sedang dan rendah. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.30

Capaian Kinerja Program Urusan Kearsipan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Persentase Pengelolaan Arsip	%	56	40	71,43	Sedang	58	68,97	Sedang
2	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	%	12	7	58,33	Rendah	14	50,00	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, 2024

C. Urusan Pilihan

25. Urusan Kelautan dan Perikanan

Urusan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah rendah untuk dua indikator dan sangat rendah untuk satu indikator. Indikator Persentase perairan umum daratan yang diawasi capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.31

Capaian Kinerja Program Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi perikanan budidaya	kg	1.935.425	992.950	51,30	Rendah	1.954.828	50,79	Rendah
2	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase produk perikanan yang dipromosikan	%	60	35	58,33	Rendah	75	46,67	Sangat Rendah
3	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase perairan umum daratan yang diawasi	%	25	10	40,00	Sangat Rendah	35	28,57	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, 2024

26. Urusan Pariwisata

Urusan Pariwisata pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 4 (empat) program, terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah rendah untuk satu indikator dan sangat rendah untuk tiga indikator. Indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karanganyar, Persentase sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan capaiannya masih rendah karena karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.32

Capaian Kinerja Program Urusan Pariwisata Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karanganyar	%	6	3	50,00	Sangat Rendah	6	50,00	Sangat Rendah
2	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang dipromosikan	%	100	60	60,00	Rendah	100	60,00	Rendah
3	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	%	11	5	45,45	Sangat Rendah	23	21,74	Sangat Rendah

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
4	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan	%	20	5	25,00	Sangat Rendah	30	16,67	Sangat Rendah

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, 2024

27. Urusan Pertanian

Urusan Pertanian pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 5 (lima) program, dengan 16 (enam belas) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk tujuh indikator, tinggi untuk dua indikator, sedang dan rendah untuk masing-masing satu indikator, sangat rendah tiga indikator dan dua indikator belum ada datanya. Indikator Produksi tanaman pangan utama (padi), Produksi hortikultura unggulan (jahe) dan Produksi hortikultura unggulan (durian) masih sangat rendah karena karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.33
Capaian Kinerja Program Urusan Pertanian Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi tanaman pangan utama (padi)	ton	342.090	132.770	38,81	Sangat Rendah	42130	38,81	Sangat Rendah
		Produksi tanaman pangan utama (jagung)	ton	20.885	19.859	95,09	Sangat Tinggi	21.080	94,21	Sangat Tinggi
		Produksi hortikultura unggulan (jahe)	ton	4.365	81	1,86	Sangat Rendah	4.409	1,84	Sangat Rendah
		Produksi hortikultura unggulan (durian)	ton	13.470	2.580	19,15	Sangat Rendah	13.560	19,03	Sangat Rendah
		Produksi perkebunan unggulan (kopi)	ton	27	NA	NA	NA	28,1	NA	NA
		Produksi perkebunan unggulan (tembakau)	ton	61	NA	NA	NA	63,5	NA	NA
		Sapi	ekor	68.566	67.416	98,32	Sangat Tinggi	69.254	97,35	Sangat Tinggi
		Kambing/Domba	ekor	153395	152.135	99,18	Sangat Tinggi	156478	97,22	Sangat Tinggi
		Ayam	ekor	11575208	6.472.668	55,92	Rendah	12041689	53,75	Rendah
		Kelinci	ekor	13.438	13.879	103,28	Sangat Tinggi	13.573	102,25	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase prasarana pertanian sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik	%	31,01	25	80,62	Tinggi	31,68	78,91	Tinggi
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Angka kesakitan ternak besar (%)	%	7,9	8	98,73	Sangat Tinggi	7,6	102,63	Sangat Tinggi
		Angka kesakitan ternak kecil (%)	%	16,2	16	100,00	Sangat Tinggi	16	101,25	Sangat Tinggi
		Angka kesakitan unggas (%)	%	14,8	15	100,00	Sangat Tinggi	14,5	102,07	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian yang tertangani	%	100	75	75,00	Sedang	100	75,00	Sedang
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan kelompok tani yang aktif	%	100	80	80,00	Tinggi	100	80,00	Tinggi

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, 2024

28. Urusan Kehutanan

Urusan Kehutanan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 1 (satu) program, terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah belum ada data pada indikator tersebut. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.34
Capaian Kinerja Program Urusan Kehutanan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	Persentase luas lahan yang dilindungi	%	70	NA	NA	NA	70	NA	NA

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar, 2024

29. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 1 (satu) program, terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 belum ada data pada indikator tersebut. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.35
Capaian Kinerja Program Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	Jumlah potensi panas bumi yang diawasi	Kawasan	2	NA	NA	NA	2	NA	NA

Sumber : DISKUKTRANSESDM Kabupaten Karanganyar, 2024

30. Urusan Perdagangan

Urusan Perdagangan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 6 (enam) program, dengan 6 (enam) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk satu indikator, tinggi untuk dua indikator, sangat rendah untuk satu indikator dan dua indikator belum ada nilainya. Indikator Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (pusat perbelanjaan dan toko swalayan) capaian masih rendah karena yang tersedia baru data tengah tahun (sampai Semester I Tahun 2024). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.36
Capaian Kinerja Program Urusan Perdagangan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (pusat perbelanjaan dan toko swalayan)	%	86	30	34,88	Sangat Rendah	90	33,33	Sangat Rendah
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase pemenuhan persyaratan SNI pasar rakyat	%	22	NA	NA	NA	27	NA	NA

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
3	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase publikasi harga barang pokok penting harian	%	75	60	80,00	Tinggi	85	70,59	Sedang
4	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Jumlah produk ekspor	produk	50	48	96,00	Sangat Tinggi	55	87,27	Tinggi
5	PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase kepatuhan produk pada aspek metrologi legal	%	65	NA	NA	NA	75	NA	NA
6	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah produk dalam negeri yang dipromosikan	Produk	100	80	80,00	Tinggi	120	66,67	Sedang

Sumber : DISDAGPERINAKER Kabupaten Karanganyar, 2024

31. Urusan Perindustrian

Urusan Perindustrian pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah tinggi, sedang dan rendah untuk masing-masing indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.37
Capaian Kinerja Program Urusan Perindustrian Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten	%	33	25	75,76	Tinggi	35	71,43	Sedang
2	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Jumlah hasil pemanatauan, pengawasan dan verifikasi teknis perizinan berusaha industri kecil menengah	%	11	6	54,55	Rendah	11	54,55	Rendah
3	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini pada SIINas	%	75	50	66,67	Sedang	75	66,67	Sedang

Sumber : DISDAGPERINAKER Kabupaten Karanganyar, 2024

32. Urusan Transmigrasi

Urusan Transmigrasi dilaksanakan melalui Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi, terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat rendah untuk indikatornya. Indikator Jumlah transmigran yang diberangkatkan masih rendah karena akan diberangkatkan pada semester II Tahun 2024. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.38
Capaian Kinerja Program Urusan Transmigrasi Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Jumlah transmigran yang diberangkatkan	KK	2	0	0,00	Sangat Rendah	2	0,00	Sangat Rendah

Sumber : DISKUKTRANSESDM Kabupaten Karanganyar, 2024

D. Urusan Unsur Pendukung
a. Unsur Sekretariat Daerah

Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan Unsur Sekretariat Daerah pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 2 (dua) program, terdiri dari 6 (enam) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk dua indikator, sangat rendah untuk tiga indikator dan satu indikator belum ada nilainya. Capaian indikator yang masih sangat rendah karena Kegiatan akan selesai pada Semester II Tahun 2024. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.39
Capaian Kinerja Program Unsur Sekretariat Daerah Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	EKPPD	score	sangat tinggi	NA	NA	NA	sangat tinggi	NA	NA
		Cakupan Penataan Peraturan Prundang-undangan dan Fasilitasi Permasalahan Hukum	%	100	100	50,00	Sangat Rendah	100	50,00	Sangat Rendah
		Cakupan Perumusan, Kebijakan, Pembinaan, koordinasi, Fasilitasi dan Pengendalian Bidang Kesejahteraan Rakyat	%	100	100	50,00	Sangat Rendah	100	50,00	Sangat Rendah
2	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Cakupan Koordinasi Perekonomian Daerah	%	100	100	50,00	Sangat Rendah	100	50,00	Sangat Rendah
		Persentase kegiatan pembangunan yang dievaluasi dalam tahun berjalan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase belanja pengadaan yang diumumkan melalui SIRUP	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar, 2024

b. Unsur Sekretariat DPRD

Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan Unsur Sekretariat DPRD pada tahun 2024 dilaksanakan melalui satu program, yaitu Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dengan indikator kinerja program berupa Presentase Pelaksanaan Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dalam 1 tahun. Capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat rendah. Capaian indikator yang masih sangat rendah karena Kegiatan akan selesai pada Semester II Tahun 2024. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.40
Capaian Kinerja Program Unsur Sekretariat DPRD Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Presentase Pelaksanaan Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dalam 1 tahun	%	100	50	50,00	Sangat Rendah	100	50,00	Sangat Rendah

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar, 2023

E. Urusan Unsur Penunjang
33. Urusan Perencanaan Pembangunan

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan dengan Bidang Unsur Perencanaan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 2 (dua) program, terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja

program pada Semester I tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk kedua indikator. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.41
Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan
Unsur Perencanaan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase keselarasan program renja PD dengan program RKPD	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase kesesuaian program, kegiatan, subkegiatan antara RKPD dan APBD	%	93	95,35	102,53	Sangat Tinggi	95	100,37	Sangat Tinggi

Sumber : BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyar, 2024

34. Urusan Keuangan

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan dengan Bidang Unsur Keuangan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program, terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk dua indikator dan satu indikator belum ada nilainya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.42
Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Keuangan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Presentase ketepatan APBD, presentase pelaporan keuangan pemerintah daerah dan presentase ketepatan kelengkapan proses pencaian sesuai ketentuan yang berlaku	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Presentase OPD yang rekonsiliasi tepat waktu	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Rasio pajak daerah terhadap PAD	%	51	NA	NA	NA	52	NA	NA

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar, 2024

35. Urusan Kepegawaian

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan dengan Bidang Unsur Kepegawaian pada tahun 2024 dilaksanakan melalui Program Kepegawaian Daerah, yang terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah tinggi untuk tiga indikator dan satu indikator belum ada nilainya. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.43
Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan
Unsur Kepegawaian Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Presentase ASN yang ditempatkan dan dipromosikan sesuai dengan kompetensi	%	98	NA	NA	NA	98	NA	NA

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
		Presentase tersedianya data kepegawaian yang akurat	%	75	65	86,67	Tinggi	85	76,47	Tinggi
		Presentase Penyelesaian Administrasi Kepegawaian	%	98	85	86,73	Tinggi	98	86,73	Tinggi
		Presentase evaluasi kinerja yang terselesaikan	%	95	85	89,47	Tinggi	95	89,47	Tinggi

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Karanganyar, 2024

36. Urusan Pendidikan dan Pelatihan

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan dengan Bidang Unsur Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui Program Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah rendah untuk indikatornya. Capaian indikator yang masih sangat rendah karena Kegiatan akan selesai pada Semester II Tahun 2024. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.44
 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan
 Unsur Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	25	8	32,00	Sangat Rendah	27	29,63	Sangat Rendah

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Karanganyar, 2024

37. Urusan Penelitian dan Pengembangan

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan dengan Bidang Unsur Penelitian dan Pengembangan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui Program Penelitian dan Pengembangan Daerah, terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 belum ada datanya pada semua indikator karena data dihitung di akhir tahun. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.45
 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Unsur Penelitian dan
 Pengembangan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase hasil kajian yang diimplementasi kan menjadi kebijakan daerah	%	52	NA	NA	NA	56	NA	NA
		Persentase inovasi yang diimplementasi kan	%	50	NA	NA	NA	52	NA	NA

Sumber : BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyar, 2024

F. Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan

38. Pengawasan

Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan dengan Bidang Unsur Pengawasan pada Tahun 2024 dilaksanakan melalui 2 (dua) program, yang terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 adalah sangat tinggi untuk lima

indikator kinerja, sedangkan dua indikator capaiannya adalah tinggi. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.46
Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan
Unsur Pengawasan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Prosentase hasil temuan pemeriksaan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan	%	10	5	200,00	Sangat Tinggi	8	160,00	Sangat Tinggi
		Persentase tindak lanjut dengan rekomendasi	%	95	85	89,47	Tinggi	95	89,47	Tinggi
		Prosentase jumlah aduan yang ditindaklanjuti	%	100	80	80,00	Tinggi	100	80,00	Tinggi
		LHR LKPD	LHR	1	1	100,00	Sangat Tinggi	1	100,00	Sangat Tinggi
2	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Persentase tingkat kesadaran pelaporan kekayaan pejabat negara dan ASN	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase SKPD yang telah menerapkan SPIP pada level terdefinisi	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase kesesuaian kegiatan pengawasan dengan PKPT	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : Inspektorat Kabupaten Karanganyar, 2024

39. Urusan Kewilayahan

Unsur Kewilayahan dilaksanakan oleh 17 kecamatan pada tahun 2024 melalui 5 (lima) program, yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa. Kelima program tersebut terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program di Semester I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.47
Capaian Kinerja Program Kecamatan Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
7.1	Kec. JATIPURO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	80	NA	NA	NA	84	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	94	50	53,19	Rendah	96	52,08	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
7.2	Kec. JATIYOSO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	81	NA	NA	NA	81,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	45	45,00	Sangat Rendah	100	45,00	Sangat Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.3	Kec. JUMANTONO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	100	NA	NA	NA	100	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	95	95,00	Sangat Tinggi	100	95,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	45	45,00	Sangat Rendah	100	45,00	Sangat Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.4	Kec. JUMAPOLO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	82,5	NA	NA	NA	84,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	%	100	98	98,00	Sangat Tinggi	100	98,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah Dalam Keadaan Kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	52	52,00	Rendah	100	52,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa Memiliki APBDes dan RKPDes Sesuai Ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.5	Kec. MATESIH									

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	nilai	90	NA	NA	NA	100	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah Dalam Keadaan Kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	60	60,00	Rendah	100	60,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa Memiliki APBDes dan RKPDes Sesuai Ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.6	Kec. TAWANGMANGU									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	83	NA	NA	NA	83,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	99	99,00	Sangat Tinggi	100	99,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	48	48,00	Sangat Rendah	100	48,00	Sangat Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.7	Kec. NGARGOYOSO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	85,1	NA	NA	NA	85,51	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	60	60,00	Rendah	100	60,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.8	Kec. KARANGANYAR									

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	100	NA	NA	NA	100	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
		Persentase sarpras desa/kelurahan dalam kondisi baik	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	95	50	52,63	Rendah	96	52,08	Rendah
7.9	Kec. KARANGPANDAN									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	80,11	NA	NA	NA	100	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	%	100	96	96,00	Sangat Tinggi	100	96,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	57	57,00	Rendah	100	57,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.10	Kec. TASIKMADU									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	86,45	NA	NA	NA	86,48	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	98	98,00	Sangat Tinggi	100	98,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	55	55,00	Rendah	100	55,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.11	Kec. JATEN									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	81	NA	NA	NA	81,1	NA	NA

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	90	90	100,00	Sangat Tinggi	93	96,77	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	90	100	111,11	Sangat Tinggi	93	107,53	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	57	57,00	Rendah	100	57,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	91	100	109,89	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.12	Kec. COLOMADU									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	nilai	81	NA	NA	NA	81,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	98	98,00	Sangat Tinggi	90	108,89	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	97	100	103,09	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	50	50,00	Sangat Rendah	90	55,56	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.13	Kec. GONDANGREJO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	skor	83,2	NA	NA	NA	87,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	89	89,00	Tinggi	100	89,00	Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	%	100	52	52,00	Rendah	100	52,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.14	Kec. MOJOGEDANG									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indek Kepuasan Masyarakat	Nilai	84	NA	NA	NA	85	NA	NA

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	98	98	100,00	Sangat Tinggi	94	104,26	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase desa dalam keadaan kondusif	%	98	10	10,20	Sangat Rendah	95	10,53	Sangat Rendah
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	%	100	52	52,00	Rendah	90	57,78	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.15	Kec. KEBAKKRAMAT									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	85	NA	NA	NA	87	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	91	95	104,40	Sangat Tinggi	100	95,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	%	100	52	52,00	Rendah	100	52,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	91	100	109,89	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.16	Kec. KERJO									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indek Kepuasan Masyarakat	Nilai	81	NA	NA	NA	81,5	NA	NA
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase desa dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	%	100	56	56,00	Rendah	100	56,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
7.17	Kec. JENAWI									
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	85,25	NA	NA	NA	85,35	NA	NA

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	98	98,00	Sangat Tinggi	100	98,00	Sangat Tinggi
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	%	100	52	52,00	Rendah	100	52,00	Rendah
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	100	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : Kecamatan, 2024

40. Unsur Urusan Pemerintahan Umum

Unsur Pemerintahan Umum, Bidang Unsur Kesatuan Bangsa dan Politik pada tahun 2024 dilaksanakan melalui 5 (lima) program, terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja program dengan status capaian kinerja program pada Semester I tahun 2024 adalah belum ada nilainya untuk semua indikator karena perhitungannya di akhir tahun. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.48
Capaian Kinerja Program Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2024

No	Urusan/Program	Indikator Program	Satuan	2024				Target Akhir RPD		
				Target	Capaian Smt I	%	Status	Target	%	Status
1	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Indeks Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Indeks	70	NA	NA	NA	74	NA	NA
2	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Indeks Kebebasan Sipil (IKS)	Indeks	70	NA	NA	NA	74	NA	NA
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Indeks Kinerja Ormas (IKO)	Indeks	50	NA	NA	NA	56	NA	NA
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	Indeks	60	NA	NA	NA	64	NA	NA
5	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase penyelesaian konflik sosial yang terjadi di Kabupaten Karanganyar selama 1 (satu) tahun	%	80	NA	NA	NA	84	NA	NA

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, 2024

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

Permasalahan yang dihadapi di Tahun 2024 yang bersifat fisik adalah :

1. Belum optimalnya kualitas dan kapasitas serta kondisi jalan dan jembatan untuk mendukung daya saing wilayah/daerah,
2. Jaringan irigasi belum sepenuhnya dalam kondisi baik untuk mendukung dan menunjang peningkatan produktivitas pertanian;
3. Sarana prasarana transportasi belum dapat optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah;
4. Belum optimalnya infrastruktur pelayanan sosial seperti prasarana perkantoran, pendidikan, kesehatan, ekonomi , seni budaya dan ruang publik ;
5. Masih terdapatnya kawasan kumuh, belum terpenuhinya ketersediaan sarana air bersih /air minum, serta ketersediaan akses sanitasi yang layak, sehingga perlu dilakukan perbaikan atau penyesuaian dengan kebutuhan serta pemerataan antar wilayah kecamatan;
6. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mengelola sampah;
7. Keterbatasan kewenangan dan kemampuan penanganan daerah merupakan faktor lain yang sangat mempengaruhi kinerja infrastruktur fisik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pelayanannya.

Sedangkan yang bersifat non fisik adalah :

1. Aplikasi terintegrasi perencanaan, penganggaran, dan penatausahaan melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) yang terpusat di Kementerian Dalam Negeri masih belum optimal, sehingga penyelesaian tahapan proses perencanaan, penganggaran dan penatausahaan mendekati batas waktu (*deadline*);
2. Masih banyak jumlah penduduk miskin;
3. Menurunnya penyerapan tenaga kerja pada sektor produksi, penurunan jumlah pekerja dari sektor pertanian, serta masih rendahnya kualitas tenaga kerja berpengaruh terhadap daya saing utamanya dalam memasuki pasar kerja;
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga masih belum optimal pelaksanaannya;
5. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah;
6. Rendahnya kualitas SDM UMKM yang berdampak pada rendahnya sistem manajemen, rendahnya akses teknologi, rendahnya produksi, sempitnya pemasaran, kurangnya permodalan, dan kurangnya informasi serta daya saing yang rendah. Serta masih kurang kondusifnya iklim usaha, ketersediaan data UMKM secara riil.

Memperhatikan permasalahan tersebut diatas dan arah kebijakan pembangunan, berapa upaya yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah :

1. Meningkatkan dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dominan (sektor Industri Pengolahan, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor) yang mempunyai kontribusi besar terhadap PDRB. Dengan pembenahan yang sungguh-sungguh pada sektor riil, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan.
2. Mewujudkan iklim investasi yang lebih kondusif. Perbaikan iklim investasi perlu dilakukan pemerintah daerah dengan mensikapi atas perbaikan di

- bidang peraturan perundang-undangan di daerah, perbaikan pelayanan, dan penyederhanaan birokrasi.
3. Menyediakan infrastruktur yang cukup dan berkualitas. Terutama yang terkait dengan kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan. Hal ini merupakan prasyarat agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan indeks pembangunan manusia.
 4. Meningkatkan partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta (*public-private partnership*), karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan infrastruktur yang bervariasi dan berkualitas.
 5. Meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas ekonomi seperti pasar dan kawasan khusus PKL secara memadai bagi pelaku ekonomi dan masyarakat luas untuk mendukung kegiatan bisnis di Kabupaten Karanganyar, di samping menciptakan lapangan kerja.
 6. Mengembangkan program-program usaha mandiri yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan (*seed capital*) melalui pendekatan pemberian pinjaman kelompok (*a group lending approach*) dalam rangka membangun modal sosial kolektif serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal.
 7. Memfasilitasi pengembangan kelompok usaha bersama dan koperasi di berbagai bidang dan lokasi usaha sebagai bentuk bisnis yang dimiliki dan dikelola secara bersama dan gotong royong.
 8. Membangun promosi bersama (*joint marketing*) dalam memasarkan potensi lokal melalui kerjasama semua pihak.

BAB III

KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi Tahun 2024 yang mencakup antara lain indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah yang meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2024 mencapai Rp5.536,5 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.231,0 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,79 % (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 23,43 %. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,58 %.

Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 terhadap triwulan II-2023 tumbuh sebesar 5,05 % (yoy). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,17 %. Sementara dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,98 %.

Ekonomi Indonesia semester I-2024 terhadap semester I-2023 tumbuh sebesar 5,08 % (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,25 %. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen PK-LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,84 %.

Ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2024 menunjukkan pertumbuhan positif pada semua wilayah. Kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang terbesar dengan peranan sebesar 57,04 % dari ekonomi nasional dan mencatat kinerja pertumbuhan sebesar 4,92 % (y-on-y) dibanding triwulan II-2023

(Sumber

:
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/05/2381/indonesias-economic-growth-q2-2024-was-3-79-percent-q-to-q---5-05-percent-yoy---and-in-semester-1-2024-was-5-08-percent-c-to-c-.html>)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik didukung oleh permintaan domestik. PDB triwulan II 2024 didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Ekspor barang meningkat didorong kenaikan ekspor produk manufaktur dan pertambangan, terutama logam dan bijih logam, serta besi baja, ke negara mitra dagang utama, seperti India dan Tiongkok. Berdasarkan lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh LU Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Sementara itu, secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang kuat diperkirakan terjadi di mayoritas wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi di Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), dan Kalimantan. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan III dan triwulan IV 2024 diperkirakan akan tetap baik, dengan rencana peningkatan stimulus fiskal dari 2,3% menjadi 2,7% dari PDB serta kinerja ekspor yang meningkat dengan kenaikan permintaan dari mitra dagang utama. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5%. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergitas

antara stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, khususnya dari sisi permintaan.

(Sumber : <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Laporan-Kebijakan-Moneter-Triwulan-II-2024.aspx>)

Perekonomian Jawa Tengah pada Triwulan II-2024 tumbuh positif sebesar 4,92% (y-on-y) dan 4,94% (c-to-c). Capaian ini mengalami perlambatan dari Triwulan I-2024 yang tumbuh sebesar 4,97% (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan capaian sebesar 11,43% (y-on-y). Selain itu, lapangan usaha Jasa Perusahaan juga mencatatkan capaian sebesar 9,97% (y-on-y), diikuti lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,97% (y-on-y). Sementara dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatatkan pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 18,76% (y-on-y). Selain komponen PK-LNPRT, komponen Impor juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 12,39% (y-on-y), diikuti komponen Ekspor sebesar 8,78% (y-on-y).

(Sumber : <https://jateng.bps.go.id/id/news/2024/08/06/742/ekonomi-jawa-tengah-triwulan-ii-tumbuh-solid-sebesar-4-92-persen--yoy-.html>)

Ditengah ketidakpastian ekonomi global terutama akibat dampak tensi geopolitik, kinerja ekonomi domestik masih menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Pertumbuhan ekonomi Jateng pada Triwulan II 2024 tumbuh sebesar 4,92% (yoy), melambat dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,97% (yoy). Dibandingkan dengan kinerja pada Triwulan I-2024, ekonomi Jateng pada Triwulan II-2024 tumbuh sebesar 1,57% (qtoq). Sedangkan dalam Semester I-2024, perekonomian di Jawa Tengah tercatat mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 4,94% (cto).

Kinerja perekonomian Jawa Tengah setara dengan pertumbuhan ekonomi Jawa sebesar 4,92% (yoy), namun masih lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05% (yoy). Pertumbuhan perekonomian ini di antaranya terjadi pada sektor produksi. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yaitu sebesar 11,43%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kenaikan tertinggi dicatat pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 18,76%.

Laju inflasi gabungan 9 Kota di Jawa tengah tetap terkendali. Tercatat, pada Juli 2024 terjadi deflasi -0,13% (mtm) dan secara tahunan mengalami inflasi 1,86% (yoy). Sedangkan, aktivitas ekonomi di Jateng tetap terjaga dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2024 sebesar 134,6 (mtm), yang menunjukkan optimisme dan keyakinan konsumen atas kondisi perekonomian yang lebih baik (>100). Capaian Nilai Tukar Petani (NTP) pada Juli 2024 sebesar 113,45 serta Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 100,93 turut menunjukkan akselerasi dibanding bulan sebelumnya.

(Sumber : <https://www.rri.co.id/semarang/daerah/918784/pertumbuhan-ekonomi-di-jateng-triwulan-ii-2024-tumbuh-stabil>)

3.1. Kerangka Ekonomi Daerah

Kebijakan ekonomi Kabupaten Karanganyar diarahkan pada peningkatan kemampuan kemandirian masyarakat untuk berwirausaha dan pemenuhan kebutuhan kesejahteraan sosial. Di sisi lain, melalui pengembangan sektor investasi, pertanian dan maritim, industri pengolahan serta peningkatan belanja infrastruktur pemerintah, untuk memacu percepatan pertumbuhan ekonomi di Karanganyar.

Ada beberapa indikator makro yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan ekonomi suatu daerah, di antaranya adalah Pertumbuhan ekonomi, PDRB, Indeks Harga Konsumen (IHK), Tingkat Inflasi, Pendapatan per kapita, dan lain-lain.

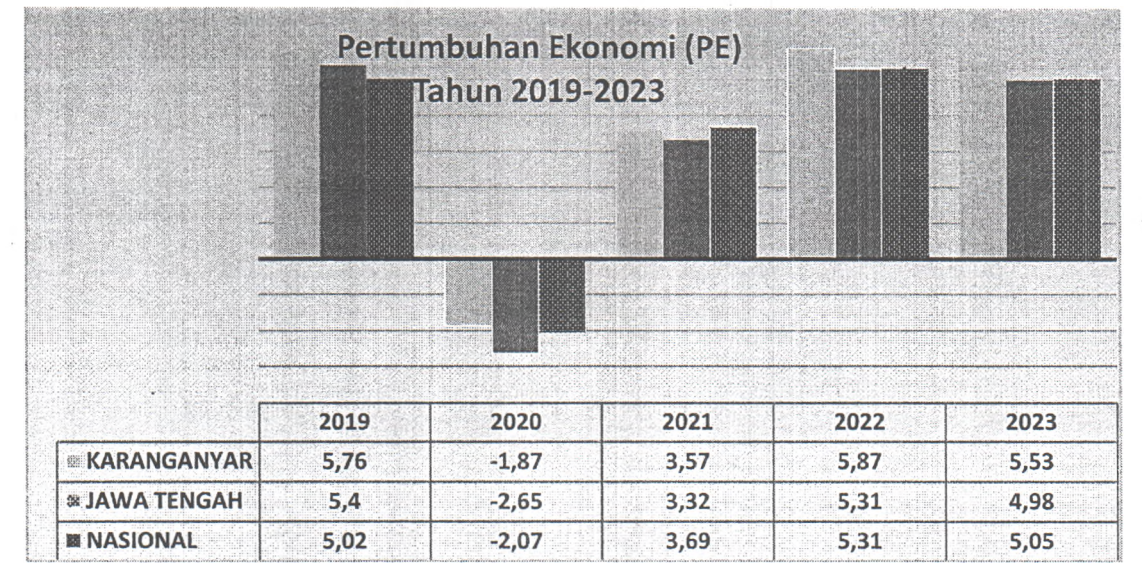
3.1.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pada rentang Tahun 2019-2023 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Tahun 2019-2020 pertumbuhan ekonomi terus melambat hingga menjadi -1,87%, namun pada Tahun 2021-2022 kembali tumbuh menjadi 5,87%. Dan mengalami penurunan sebesar 0,34 poin di Tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 sebesar 5,53%, nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan tingkat Nasional, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023

Laju Pertumbuhan Ekonomi	2019	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Karanganyar	5,76	-1,87	3,57	5,87	5,53
Provinsi Jawa Tengah	5,40	-2,65	3,32	5,31	4,98
Nasional	5,02	-2,07	3,69	5,31	5,05

Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka Tahun 2024, BPS



Gambar 3.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023

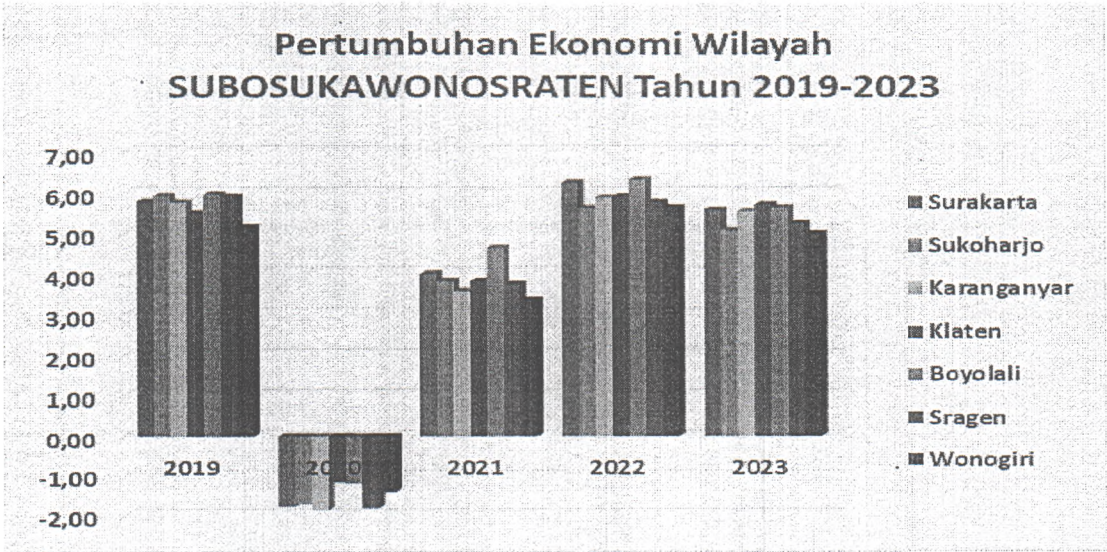
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar antara Tahun 2019 hingga Tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan yang sangat signifikan terjadi di Tahun 2020, yang diakibatkan sebagai efek pandemi Covid 19. Pada Tahun 2021 hingga Tahun 2022 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar pada khususnya dan kabupaten/kota se-Subosukawonosraten pada umumnya mengalami pertumbuhan yang positif. Namun pada Tahun 2023, semua Kabupaten/Kota mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di kawasan Subosukawonosraten Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.
 Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Subosukawonosraten
 Tahun 2019-2023

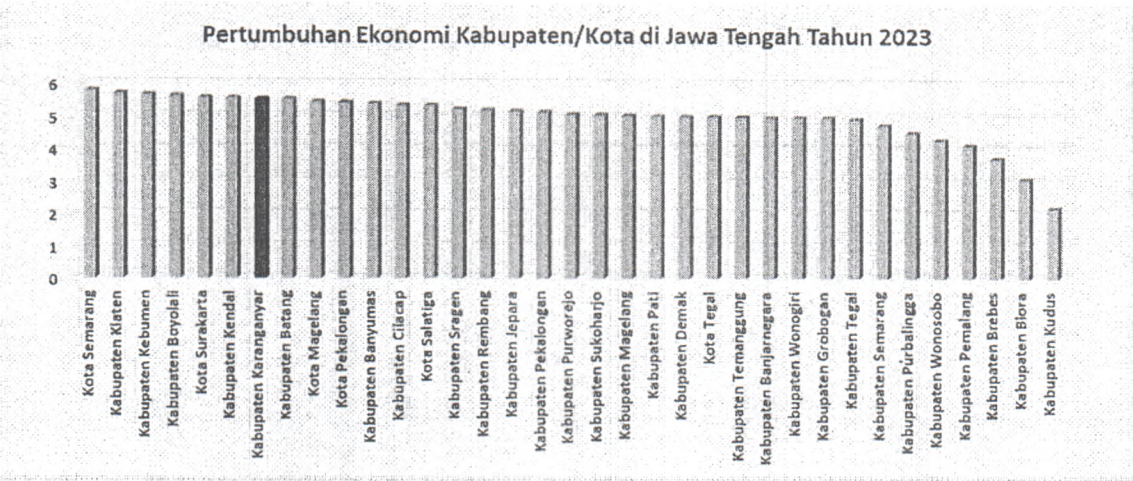
No	Kabupaten	Laju Pertumbuhan Rill PDRB (ADHK)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Boyolali	5,96	-1,20	4,63	6,33	5,63
2	Klaten	5,50	-1,18	3,82	5,90	5,70
3	Sukoharjo	5,92	-1,70	3,82	5,61	5,06
4	Wonogiri	5,14	-1,41	3,35	5,63	4,98
5	Karanganyar	5,76	-1,87	3,57	5,87	5,53
6	Sragen	5,90	-1,81	3,75	5,76	5,23
7	Surakarta	5,78	-1,76	4,01	6,25	5,57
8	Jawa Tengah	5,40	-2,65	3,33	5,31	4,98
9	Nasional	5,02	-2,07	3,69	5,31	5,04

Sumber : Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2024, BPS

Pertumbuhan ekonomi di semua wilayah kawasan Subosukawonosraten pada Tahun 2023 mengalami penurunan. Laju Pertumbuhan Ekonomi terbesar adalah Kabupaten Klaten sebesar 5,70% dan terkecil Kabupaten Wonogiri sebesar 4,98%. Kabupaten Karanganyar dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,53% di Tahun 2023 menempati urutan ke-4 di wilayah Subosukawonosraten.



Gambar 3.2
 Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Subosukawonosraten Tahun 2019-2023



Gambar 3.3
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan 35 Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar menempati urutan ke 7 (tujuh), setelah Kota Semarang (5,79%), Kabupaten Klaten (5,70%), Kabupaten Kebumen (5,66%), Kabupaten Boyolali (5,63%), Kota Surakarta (5,57%) dan Kabupaten Kendal (5,56%).

3.1.2. Pertumbuhan PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2019-2023 Kabupaten Karanganyar atas dasar harga berlaku (ADHB) selalu mengalami pertumbuhan yang positif, Tahun 2023 sebesar Rp 47.203.550,00 (juta rupiah) meningkat jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar Rp 37.013.093,96 (juta rupiah). Hal yang sama juga terjadi pada PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) Tahun 2023 sebesar Rp 30.208.240,00 (juta rupiah) meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar Rp 26.599.740,00 (juta rupiah). Nilai dan pertumbuhan PDRB dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3.
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Karanganyar Tahun 2019-2023

Tahun	PDRB ADHB		PDRB ADHK	
	Jumlah (Juta Rp)	Laju Pertumbuhan (%)	Jumlah (Juta Rp)	Laju Pertumbuhan (%)
2019	37.013.093,96	7,93%	26.599.740,00	5,76%
2020	37.023.420,00	0,03%	26.142.872,83	-1,87%
2021	39.157.210,00	5,76%	27.034.110,00	3,57%
2022	43.087.760,00	10,04%	28.619.980,00	5,87%
2023	47.203.550,00	9,55%	30.208.240,00	5,53%

Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka Tahun 2024, BPS

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karanganyar pada periode tahun 2018-2022 masih didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Berikut kontribusi lapangan usaha PDRB ADHB tahun 2018-2022.

Tabel 3.4.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karanganyar Tahun 2019-2023
 (dalam juta rupiah)

No	Kategori	2019		2020		2021		2022		2023	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.774.413,19000	12,90%	4.928.830,00000	13,31%	5.101.030,00000	13,03%	5.452.250,00000	12,65%	5.711.620,00000	12,10%
2	Pertambangan dan Penggalian	412.137,54000	1,11%	419.760,00000	1,13%	437.900,00000	1,12%	424.120,00000	0,98%	453.980,00000	0,96%
3	Industri Pengolahan	17.028.889,02000	46,01%	17.294.580,00000	46,71%	18.350.440,00000	46,86%	19.947.960,00000	46,30%	22.001.500,00000	46,61%
4	Listrik, Gas dan Air Minum	55.837,73000	0,15%	54.800,00000	0,15%	57.040,00000	0,15%	59.790,00000	0,14%	65.200,00000	0,14%
5	Pengadaaan Air, Pengo lahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	24.036,59000	0,06%	25.680,00000	0,07%	27.430,00000	0,07%	28.230,00000	0,07%	28.880,00000	0,06%
6	Konstruksi	2.662.576,89000	7,19%	2.483.750,00000	6,71%	2.735.340,00000	6,99%	2.974.620,00000	6,90%	3.436.810,00000	7,28%
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.192.542,89000	11,33%	4.075.140,00000	11,01%	4.404.580,00000	11,25%	4.837.540,00000	11,23%	5.250.110,00000	11,12%
8	Transportasi dan Pergudangan	892.326,71000	2,41%	718.160,00000	1,94%	761.850,00000	1,95%	1.374.860,00000	3,19%	1.599.070,00000	3,39%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.207.963,31000	3,26%	1.130.250,00000	3,05%	1.225.230,00000	3,13%	1.520.120,00000	3,53%	1.728.650,00000	3,66%
10	Informasi dan Komunikasi	457.262,77000	1,24%	532.880,00000	1,44%	563.490,00000	1,44%	577.400,00000	1,34%	611.670,00000	1,30%
11	Jasa Keuangan	1.315.872,27000	3,56%	1.325.640,00000	3,58%	1.406.320,00000	3,59%	1.550.420,00000	3,60%	1.636.910,00000	3,47%
12	Real Estate	629.622,08000	1,70%	632.710,00000	1,71%	648.560,00000	1,66%	687.890,00000	1,60%	739.460,00000	1,57%
13	Jasa Perusahaan	147.441,27000	0,40%	143.740,00000	0,39%	149.860,00000	0,38%	163.180,00000	0,38%	182.870,00000	0,39%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	687.212,66000	1,86%	687.150,00000	1,86%	676.210,00000	1,73%	704.080,00000	1,63%	736.290,00000	1,56%
15	Jasa Pendidikan	1.665.173,08000	4,50%	1.695.760,00000	4,58%	1.719.240,00000	4,39%	1.763.200,00000	4,09%	1.821.550,00000	3,86%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	309.739,85000	0,84%	343.230,00000	0,93%	347.770,00000	0,89%	359.980,00000	0,84%	389.570,00000	0,83%
17	Jasa lainnya	550.046,11000	1,49%	531.360,00000	1,44%	544.920,00000	1,39%	662.120,00000	1,54%	809.410,00000	1,71%
	PDRB	37.013.093,96000	100,00%	37.023.420,00000	100,00%	39.157.210,00000	100,00%	43.087.760,00000	100,00%	47.203.550,00000	100,00%

Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2024, BPS

Tabel 3.5.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karanganyar Tahun 2019-2023
 (dalam juta rupiah)

No	Kategori	2019		2020		2021		2022		2023	
		Rp	Laju	Rp	Laju	Rp	Laju	Rp	Laju	Rp	Laju
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.255.970,00000	1,80%	3.292.796,45000	1,13%	3.368.360,00000	2,29%	3.464.220,00000	2,85%	3.468.070,00000	0,11%
2	Pertambangan dan Penggalian	260.970,00000	0,47%	259.361,52000	-0,62%	263.110,00000	1,45%	250.580,00000	-4,76%	261.290,00000	4,27%
3	Industri Pengolahan	12.177.780,00000	6,30%	12.035.657,47000	-1,17%	12.425.180,00000	3,24%	12.935.600,00000	4,11%	13.695.670,00000	5,88%
4	Listrik, Gas dan Air Minum	45.810,00000	5,41%	45.235,25000	-1,25%	47.200,00000	4,34%	49.260,00000	4,36%	52.270,00000	6,11%
5	Pengadaaan Air, Pengo lahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	20.980,00000	6,98%	21.388,78000	1,95%	22.680,00000	6,04%	23.050,00000	1,63%	23.310,00000	1,13%
6	Konstruksi	1.797.670,00000	5,43%	1.731.925,78000	-3,66%	1.825.510,00000	5,40%	1.887.030,00000	3,37%	2.080.260,00000	10,24%
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.249.330,00000	6,86%	3.119.490,12000	-4,00%	3.321.310,00000	6,47%	3.475.110,00000	4,63%	3.637.030,00000	4,66%
8	Transportasi dan Pergudangan	748.380,00000	5,98%	579.679,22000	-22,54%	599.120,00000	3,35%	1.021.760,00000	70,54%	1.105.810,00000	8,23%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	905.380,00000	9,25%	842.625,64000	-6,93%	899.190,00000	6,71%	1.095.890,00000	21,88%	1.229.230,00000	12,17%
10	Informasi dan Komunikasi	477.490,00000	11,64%	555.487,68000	16,33%	586.020,00000	5,50%	598.620,00000	2,15%	631.360,00000	5,47%
11	Jasa Keuangan	895.220,00000	4,62%	901.042,72000	0,65%	916.420,00000	1,71%	929.590,00000	1,44%	963.320,00000	3,63%
12	Real Estate	504.130,00000	5,86%	502.287,44000	-0,37%	511.260,00000	1,79%	534.670,00000	4,58%	565.150,00000	5,70%
13	Jasa Perusahaan	104.090,00000	10,75%	98.942,21000	-4,95%	101.770,00000	2,86%	107.170,00000	5,31%	116.220,00000	8,44%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	479.670,00000	2,16%	472.436,87000	-1,51%	468.860,00000	-0,76%	473.740,00000	1,04%	481.930,00000	1,73%
15	Jasa Pendidikan	1.032.340,00000	6,02%	1.030.554,66000	-0,17%	1.031.000,00000	0,04%	1.054.200,00000	2,25%	1.074.970,00000	1,97%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	219.430,00000	6,56%	249.877,35000	13,88%	237.270,00000	-5,05%	242.300,00000	2,12%	256.020,00000	5,66%
17	Jasa lainnya	425.120,00000	9,16%	404.083,67000	-4,95%	409.850,00000	1,43%	477.190,00000	16,43%	566.330,00000	18,68%
	PDRB	26.599.740,00000	5,76%	26.142.872,83000	-1,72%	27.034.110,00000	3,57%	28.619.980,00000	5,87%	30.208.240,00000	5,53%

Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2024, BPS

Kontribusi sektor pada PDRB Kabupaten Karanganyar dari Tahun 2019-2023, dapat diketahui bahwa sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada struktur PDRB Kabupaten Karanganyar. Dalam kurun waktu 5 Tahun terakhir di Kabupaten Karanganyar tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan kebijakan ekonomi Karanganyar yang berpedoman pada semboyan INTANPARI : Industri, Pertanian dan Pariwisata.

Tabel 3.6.

Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Terhadap PDRB Tahun 2019-2023

No	Kategori	2019	2020	2021	2022	2023
		%	%	%	%	%
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,90%	13,31%	13,03%	12,65%	12,10%
2	Pertambangan dan Penggalian	1,11%	1,13%	1,12%	0,98%	0,96%
3	Industri Pengolahan	46,01%	46,71%	46,86%	46,30%	46,61%
4	Listrik, Gas dan Air Minum	0,15%	0,15%	0,15%	0,14%	0,14%
5	Pengadaaan Air, Pengo lahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06%	0,07%	0,07%	0,07%	0,06%
6	Konstruksi	7,19%	6,71%	6,99%	6,90%	7,28%
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,33%	11,01%	11,25%	11,23%	11,12%
8	Transportasi dan Pergudangan	2,41%	1,94%	1,95%	3,19%	3,39%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,26%	3,05%	3,13%	3,53%	3,66%
10	Informasi dan Komunikasi	1,24%	1,44%	1,44%	1,34%	1,30%
11	Jasa Keuangan	3,56%	3,58%	3,59%	3,60%	3,47%
12	Real Estate	1,70%	1,71%	1,66%	1,60%	1,57%
13	Jasa Perusahaan	0,40%	0,39%	0,38%	0,38%	0,39%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1,86%	1,86%	1,73%	1,63%	1,56%
15	Jasa Pendidikan	4,50%	4,58%	4,39%	4,09%	3,86%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84%	0,93%	0,89%	0,84%	0,83%
17	Jasa lainnya	1,49%	1,44%	1,39%	1,54%	1,71%
	PDRB	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka Tahun 2024,BPS

3.1.3. Laju Inflasi

Inflasi di Kabupaten Karanganyar dilihat selama kurun waktu lima Tahun (Tahun 2019-2023) menunjukkan kondisi yang fluktuatif, yaitu pada Tahun 2019 sebesar 2,41%, mengalami penurunan di Tahun 2020 menjadi 1,38%. Pada Tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan yaitu menjadi 2,58% dan 7,03%. Pada Tahun 2023, nilai inflasi kembali mengalami penurunan hingga ke angka 3,20. Nilai inflasi ini menggunakan data inflasi dari Kota Surakarta. Di mana nilai inflasi di Tahun 2023 sebesar 3,20 lebih tinggi dari nilai inflasi Jawa Tengah (2,89) dan nasional (3,08). Nilai inflasi ini menggunakan data inflasi dari Kota Surakarta.

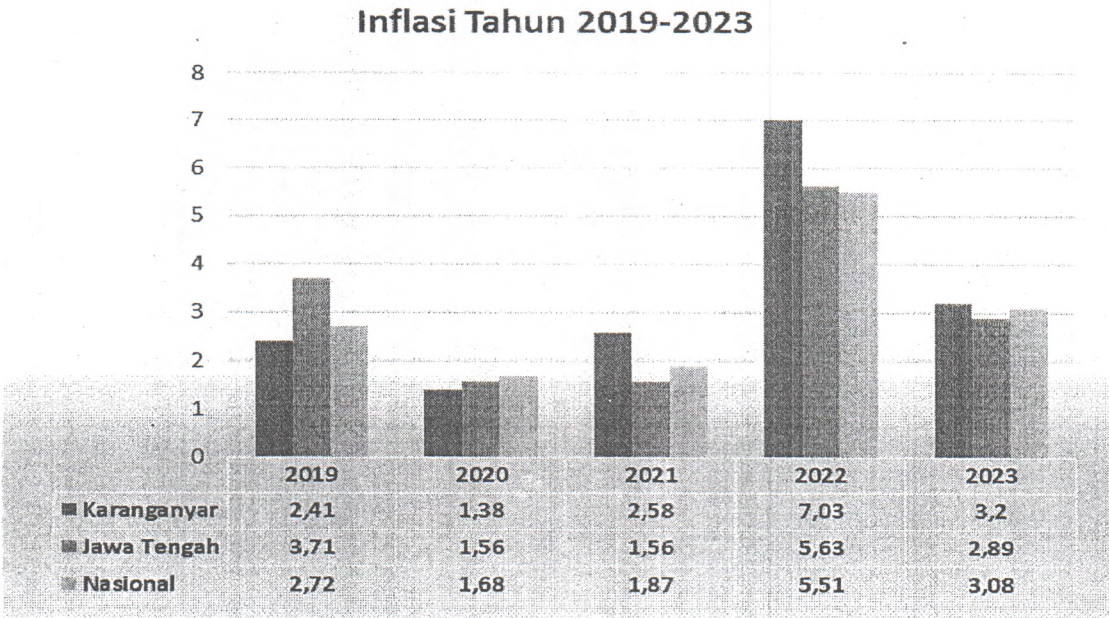
Tabel 3.7.

Inflasi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023

Inflasi	2019	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Karanganyar	2,41	1,38	2,58	7,03	3,20

Inflasi	2019	2020	2021	2022	2023
Provinsi Jawa Tengah	3,71	1,56	1,7	5,63	2,89
Nasional	2,72	1,68	1,87	5,51	3,08

Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka Tahun 2024, BPS



Gambar 3.4

Inflasi Kabupaten Karanganyar dibandingkan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023

3.1.4. Penduduk Miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan atau batas kemiskinan artinya tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memenuhi standar hidup yang mencukupi di suatu wilayah. Perkembangan jumlah penduduk miskin dan Persentase penduduk miskin dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

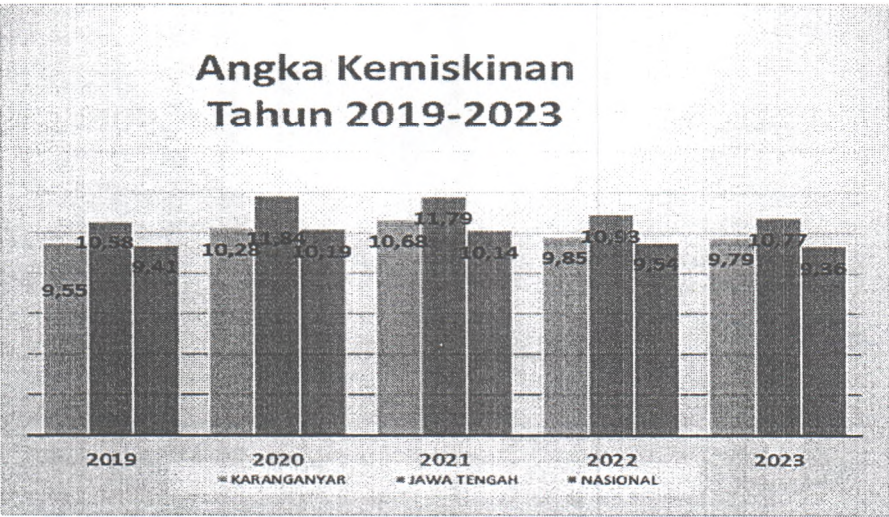
Tabel 3.8.

Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023

Tahun	Kab. Karanganyar		Jawa Tengah	Nasional
	(Ribu Jiwa)	(%)	(%)	(%)
2019	84,50	9,55	10,58	9,41
2020	91,72	10,28	11,84	10,19
2021	95,41	10,68	11,79	10,14
2022	88,56	9,85	10,93	9,54
2023	88,64	9,79	10,77	9,36

Sumber : Kabupaten Karanganyar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, BPS

Jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional, tingkat kemiskinan Kabupaten Karanganyar di Tahun 2023 berada di bawah Provinsi Jawa Tengah tapi masih di atas Nasional, sebagaimana Gambar berikut.



Gambar 3.5

Persentase Kemiskinan Kabupaten Karanganyar dibandingkan dengan Persentase Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2019-2023

Dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se-Wilayah Pengembangan Subosukawonosraten, Angka Kemiskinan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2023 menempati posisi ke 5 (lima) setelah Kabupaten Sragen (12,87), Kabupaten Klaten (12,28), Kabupaten Wonogiri (10,94) dan Kabupaten Boyolali (9,81), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9.

Angka Kemiskinan di Kawasan Subosukawonosraten Tahun 2019-2023

No	Kabupaten	Angka Kemiskinan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Surakarta	8,7	9,03	9,4	8,84	8,44
2	Sukoharjo	7,14	7,68	8,23	7,61	7,58
3	Karanganyar	9,55	10,28	10,68	9,85	9,79
4	Klaten	12,28	12,89	13,49	12,33	12,28
5	Boyolali	10,04	9,53	10,18	9,82	9,81
6	Sragen	12,79	13,38	13,83	12,94	12,87
7	Wonogiri	10,75	10,25	11,55	10,99	10,94

Sumber : Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2024, BPS

- Tantangan Perekonomian Daerah ke depan antara lain sebagai berikut:
- a) Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.
- Perekonomian Indonesia kembali tumbuh kuat di tengah stagnasi ekonomi global dan gejolak pasar keuangan. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada kuartal I Tahun 2024 mencapai 5,11 % (*year on year/yoy*), utamanya ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dan dukungan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Capaian pertumbuhan tersebut berdampak positif terhadap penurunan tingkat pengangguran terbuka. Tren perlambatan ekonomi global mempengaruhi pertumbuhan ekspor dan impor Indonesia. Meski begitu, sektor-sektor unggulan dari sisi produksi tetap tumbuh positif, seperti sektor manufaktur dan perdagangan. Namun, sektor pertanian mencatatkan kontraksi sebesar 3,5 % (*yoy*), dipengaruhi oleh musim. Peningkatan mobilitas masyarakat juga mendukung pertumbuhan sektor-sektor penunjang pariwisata, seperti sektor transportasi dan akomodasi yang masing-masing tumbuh sebesar

8,7 % (yoy) dan 9,4 % (yoy). Secara spasial, tren pertumbuhan positif juga terjadi di semua wilayah Indonesia. Pulau Jawa sebagai kontributor utama perekonomian, tumbuh relatif kuat di level 4,8 % (yoy).

(Sumber : <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah>)

- b) Penanggulangan dan Pengurangan Angka Kemiskinan
Upaya Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk menekan angka kemiskinan terus dilakukan. Pasalnya setelah dilakukan pendataan kembali, ada 25 desa di lima kecamatan masuk kategori miskin ekstrem. Lima kecamatan tersebut, antara lain Kecamatan Jatiyoso (Desa Jatiyoso, Karang Sari, Wonokeling, Wonorejo dan Wukirsawit), Jenawi (Desa Gumeng, Jenawi, Lempong, Sidomukti dan Trengguli), Jumantono (Desa Gemantar, Kebak, Sedayu, Sringin dan Tugu), Jumapolo (Desa Bakalan, Jumantoro, Jumapolo, Kedawung dan Paseban, dan Karangpandan (Desa Doplang, Gerdu, Gondangmanis, Ngemplak dan Tohkuning). Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka kemiskinan di Karanganyar ini, antara lain dengan membentuk forum penanganan kemiskinan, memberikan bantuan kepada masyarakat melalui lembaga-lembaga sosial seperti BAZNAS, pemberian bantuan modal kepada UMKM serta optimalisasi pemanfaatan CSR.
- c) Peningkatan Daya Saing Ekonomi
pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan. Pemerintah Kabupaten Karanganyar mau tidak mau juga harus berbenah untuk menambah daya saingnya. Program kegiatan perubahan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi daya saing daerah, terutama adalah hasil-hasil pertanian/perkebunan, hasil industri UMKM semakin mendapatkan perhatian Pemerintah Kabupaten Karanganyar agar semakin berdaya saing.

Memperhatikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi pada Tahun 2024, arah kebijakan pembangunan yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah :

- a) Meningkatkan dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dominan (sektor Industri Pengolahan, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor) yang mempunyai kontribusi besar terhadap PDRB. Dengan pembenahan yang sungguh-sungguh pada sektor riil, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan.
- b) Mewujudkan iklim investasi yang lebih kondusif. Perbaikan iklim investasi perlu dilakukan pemerintah daerah dengan menyikapi atas perbaikan di bidang peraturan perundang-undangan di daerah, perbaikan pelayanan, dan penyederhanaan birokrasi.
- c) Menyediakan infrastruktur utama yang cukup dan berkualitas. Terutama yang terkait dengan kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan. Hal ini merupakan prasyarat agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan indeks pembangunan manusia.
- d) Mendorong partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta (*public-private partnership*), karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan infrastruktur yang bervariasi dan berkualitas.
- e) Mengembangkan program-program usaha mandiri yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan dan pelatihan (*seed capital*) dalam

rangka membangun modal serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal.

- f) Memfasilitasi pengembangan kelompok usaha bersama dan koperasi di bidang tertentu yang sesuai dengan kondisi dan potensi lokal, sebagai bentuk bisnis yang dimiliki dan dikelola secara bersama dan gotong royong.
- g) Membangun promosi bersama (*joint marketing*) dalam memasarkan potensi lokal melalui kerjasama semua pihak.

3.2. Kerangka Keuangan Daerah

Arah kebijakan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini dikarenakan dalam rangka membiayai pelaksanaan pembangunan sangat tergantung dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah yang cermat dan akurat perlu dilakukan agar pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik. Keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunannya tidak bisa dilepaskan dari faktor pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik pula.

Kebijakan keuangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 disusun dalam rangka mewujudkan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 di tahun kelima, dengan disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah sebagai salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Karanganyar.

3.2.1. Perubahan Pendapatan Daerah

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Dalam rangka memaksimalkan penerimaan pendapatan daerah, kebijakan umum pengelolaan pendapatan daerah diarahkan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas fiskal daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan intensitas dan efektifitas program intensifikasi dan ekstensifikasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan memperhatikan aspek kewenangan, potensi daerah, aspek keadilan dan kepatutan, serta kemampuan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk terus meningkatkan kemandirian daerah dengan semakin memperbesar peranan PAD sebagai sumber pembiayaan utama dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya. Pendapatan Daerah terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Pendapatan Transfer
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Dengan melihat performa pendapatan daerah sampai dengan semester 1 tahun 2024, diharapkan Pendapatan Daerah dapat mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan. Untuk itu, dirumuskan beberapa arah kebijakan Pendapatan Daerah sebagai berikut :

Kebijakan Perubahan Perencanaan Pendapatan Daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

- 1) Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 2) Penetapan target pajak daerah dan retribusi daerah didasarkan pada data potensi pajak daerah dan retribusi daerah serta memperhatikan perkiraan asumsi makro seperti pertumbuhan rasio perpajakan daerah, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi tahun 2024 yang dapat mempengaruhi target pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah;
- 3) Dalam rangka mengoptimalkan pajak daerah dan retribusi daerah, pemerintah daerah melakukan kegiatan pemungutan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak atau retribusi, penentuan besaran pajak atau retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak atau retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya dengan berbasis teknologi;
- 4) Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pemerintah daerah menggunakan pendapatan yang bersumber dari Pajak Rokok sebesar 75% (tujuh puluh lima %) dari 50% (lima puluh %) realisasi penerimaan pajak rokok bagian hak masing-masing Daerah untuk pendanaan program Jaminan Kesehatan Nasional;
- 5) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan pelayanan sesuai dengan sumber penerimaan masing-masing jenis retribusi yang bersangkutan;
- 6) Pemerintah daerah dapat memberikan insentif berupa pengurangan Pajak Reklame bagi koperasi dan UMKM untuk mendukung pengembangan usaha koperasi dan pemberdayaan UMKM;
- 7) Pemerintah daerah dilarang melakukan pungutan atau yang disebut nama lainnya yang dipersamakan dengan pungutan di luar yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 8) Larangan pemerintah daerah melakukan pungutan:
 - a. Menyebabkan ekonomi biaya tinggi;
 - b. Menghambat mobilitas penduduk;
 - c. Lalu lintas barang dan jasa antar daerah; dan
 - d. Kegiatan impor/ekspor yang merupakan program strategis nasional

2. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

- 1) Kebijakan penganggaran hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun Anggaran 2024 memperhatikan nilai kekayaan daerah yang dipisahkan dan perolehan manfaat ekonomi, sosial dan/atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu, meliputi:
 - a. Keuntungan sejumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu berupa deviden, bunga dan pertumbuhan nilai Perusahaan Daerah yang mendapatkan investasi pemerintah daerah;
 - b. Peningkatan berupa jasa dan keuntungan bagi hasil investasi sejumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu;
 - c. Peningkatan penerimaan daerah dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat langsung dari investasi yang bersangkutan;

- d. Peningkatan penyerapan tenaga kerja sejumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat langsung dari investasi yang bersangkutan; dan/atau
 - e. Peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai akibat dari investasi pemerintah daerah;
sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Ketentuan tentang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 8 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 8 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 15). BUMD milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah PUD BPR Bank Karanganyar, PT BPR BKK Tasikmadu, PT BPR Bank Daerah Karanganyar, PT BKK Jateng Karanganyar, PUD Aneka Usaha dan PUDAM Tirta Lawu Karanganyar.
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
- 1) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah merupakan penerimaan daerah selain pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta dirinci berdasarkan objek, rincian objek dan sub rincian objek, yang terdiri atas :
 - a. Hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan;
 - b. Hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan;
 - c. Hasil kerja sama daerah;
 - d. Jasa giro;
 - e. Hasil pengelolaan dana bergulir;
 - f. Pendapatan bunga;
 - g. Penerimaan atas tuntutan ganti kerugian Keuangan Daerah;
 - h. Penerimaan komisi, potongan, atau bentuk lain sebagai akibat penjualan, tukar-menukar, hibah, asuransi, dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk penerimaan atau penerimaan lain sebagai akibat penyimpanan uang pada bank, penerimaan dari hasil pemanfaatan barang daerah atau dari kegiatan lainnya merupakan Pendapatan Daerah;
 - i. Penerimaan keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
 - j. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;
 - k. Pendapatan denda pajak daerah;
 - l. Pendapatan denda retribusi daerah;
 - m. Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan;
 - n. Pendapatan dari pengembalian;
 - o. Pendapatan dari BLUD; dan
 - p. Pendapatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 2) Dalam rangka meningkatkan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pemanfaatan barang milik daerah dalam bentuk sewa, Bangun Guna Serah (BGS)/Bangun Serah Guna (BSG), Kerjasama Pemanfaatan (KSP) dan Kerjasama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)

sesuai peraturan perundang-undangan mengenai barang milik daerah.

Pendapatan Daerah yang bersumber dari Pendapatan Transfer terdiri dari transfer dari Pemerintah Pusat dan Transfer Antar Daerah. Kebijakan Perencanaan Pendapatan Transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dana Bagi Hasil Pajak

- 1) Pendapatan Dana Bagi Hasil yang bersumber dari Pajak terdiri atas DBH-Pajak Bumi dan Bangunan (DBH-PBB) selain PBB Perkotaan dan Perdesaan, dan DBH-Pajak Penghasilan (DBH-PPh) yang terdiri dari DBH-PPh Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (WPOPDN) dan PPh Pasal 21 dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Presiden mengenai rincian APBD Tahun 2024 atau peraturan Menteri Keuangan mengenai Perubahan Alokasi DBH-Pajak Bumi dan Bangunan (DBH-PBB) selain PBB Perkotaan dan Perdesaan, dan DBH-Pajak Penghasilan (DBH-PPh), Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-Pajak dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024;
- 2) Pendapatan dari DBH-Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Presiden mengenai rincian APBD Tahun 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Perubahan Alokasi DBH-Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT), Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

2. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak

- 1) Pendapatan Dana Bagi Hasil yang bersumber dari Sumber Daya Alam (DBH-SDA) terdiri dari :
 - a. DBH-Kehutanan;
 - b. DBH-Pertambangan Mineral dan Batubara;
 - c. DBH-Pertambangan Minyak Bumi;
 - d. DBH-Pertambangan Gas Bumi;
 - e. DBH-Pengusahaan Panas Bumi; dan
 - f. DBH-Perikanan
- 2) Dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Presiden mengenai rincian APBD Tahun 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Perubahan Alokasi DBH-SDA, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-SDA dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

3. Dana Alokasi Umum (DAU)

DAU bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendapatan DAU dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Presiden mengenai rincian APBD Tahun 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Perubahan Alokasi DAU, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DAU dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

4. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Transfer Khusus bersumber dari APBN yang dialokasikan pada pemerintah daerah untuk mendanai kegiatan/sub kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendapatan dana transfer khusus tersebut, yang diuraikan :

- a. DAK Fisik; dan
- b. DAK Non Fisik.

Pendapatan Dana Transfer Khusus dimaksud dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Presiden mengenai rincian APBD Tahun 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Perubahan Alokasi DAK, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DAK dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

5. Dana Insentif Fiskal (DIF)

Dana Insentif Fiskal (DIF) bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada pemerintah daerah tertentu berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja tertentu. Dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Dalam hal terdapat perubahan Peraturan Presiden mengenai rincian APBD Tahun 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Perubahan Alokasi DIF, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DIF dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sedangkan kebijakan perencanaan Pendapatan Transfer yang bersumber dari Transfer Antar Daerah memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pendapatan Bagi Hasil

- 1) Pendapatan bagi hasil merupakan dana yang bersumber dari pendapatan daerah yang dialokasikan kepada pemerintah daerah lain berdasarkan angka Persentase tertentu sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan. Pendapatan kabupaten/kota yang bersumber dari Bagi Hasil Pajak Daerah pemerintah provinsi didasarkan pada penganggaran belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dalam APBD pemerintah provinsi Tahun Anggaran 2024. Dalam hal penetapan perubahan APBD kabupaten/kota Tahun Anggaran 2024 mendahului penetapan perubahan APBD provinsi Tahun Anggaran 2024, penganggarnya didasarkan pada penganggaran Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024.

- 2) Dalam hal terdapat bagian pemerintah kabupaten/kota yang belum direalisasikan oleh Pemerintah Provinsi akibat pelampauan target Tahun Anggaran 2024, dituangkan dalam Perda tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024

2. Pendapatan Bantuan Keuangan

- 1) Pendapatan bantuan keuangan merupakan dana yang diterima dari pemerintah daerah lainnya baik dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya, dari pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota lainnya. Pendapatan bantuan keuangan tersebut dapat bersifat umum maupun bersifat khusus dan dianggarkan dalam APBD penerima bantuan keuangan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu :
 - a. Bantuan keuangan umum dari daerah provinsi;
 - b. Bantuan keuangan khusus dari daerah provinsi;
 - c. Bantuan keuangan umum dari daerah kabupaten/kota; dan
 - d. Bantuan keuangan khusus dari daerah kabupaten/kota
- 2) Apabila pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan bersifat umum dimaksud diterima setelah Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan bantuan keuangan dimaksud pada perubahan Perkada tentang penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dengan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD atau ditampung dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.
- 3) Apabila pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan bersifat khusus tersebut diterima setelah Perda tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan bantuan keuangan bersifat khusus dimaksud dengan melakukan perubahan Perkada tentang penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dengan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD, atau ditampung dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024

Kebijakan Perencanaan Pendapatan Daerah yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pendapatan Hibah

Pendapatan hibah merupakan bantuan yang berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerimaan hibah termasuk sumbangan dari pihak

ketiga/sejenis yang tidak mengikat, tidak berdasarkan perhitungan tertentu, dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban kepada penerima maupun pemberi serta tidak menyebabkan biaya ekonomi tinggi. Hibah dari badan usaha luar negeri merupakan penerusan hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendapatan hibah dimaksud dapat didasarkan pada dokumen pernyataan kesediaan untuk memberikan hibah.

2. Lain-Lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Penganggaran Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan meliputi Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Negeri yang diselenggarakan kabupaten/kota pada APBD Tahun Anggaran 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintah Daerah.

Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar hingga Triwulan II Tahun 2024 tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.10.

Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar
sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI S.D JUNI 2024	LEBIH/KURANG	%
4	PENDAPATAN DAERAH	2.353.648.550.478	1.223.829.354.721	-1.129.819.195.757	52,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	401.898.055.070	232.712.610.227	-169.185.444.843	57,90
4.1.01	Pajak Daerah	205.700.930.000	116.266.748.193	-89.434.181.807	56,52
4.1.02	Retribusi Daerah	8.141.660.800	94.909.731.788	86.768.070.988	1165,73
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.353.183.570	16.860.238.614	-3.492.944.956	82,84
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	167.702.280.700	4.675.891.632	-163.026.389.068	2,79
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.950.262.495.408	991.116.744.494	-959.145.750.914	50,82
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.798.715.925.818	903.002.389.689	-895.713.536.129	50,20
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	151.546.569.590	88.114.354.805	-63.432.214.785	58,14
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.488.000.000	0	-1.488.000.000	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	1.488.000.000	0	-1.488.000.000	0,00

Sumber : BKD, 2024

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Karanganyar sampai dengan Triwulan II sebesar Rp1.223.829.354.721,00 atau 52,00% dari total Target Pendapatan Daerah di Tahun 2024. Realisasi tersebut bersumber dari realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp232.712.610.227,00 (57,90%) dan dari realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp991.116.744.494,00 (50,82%).

Perubahan Pendapatan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp 2.480.794.897.239,00 naik sebesar Rp 127.146.346.761,00 atau sebesar 5,40 % jika dibandingkan dengan

target penetapan Pendapatan APBD Tahun 2024 sebesar Rp 2.353.648.550.478,00. Tabel Proyeksi Pendapatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 3.11.
Perubahan Pendapatan Tahun 2024

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
1	PENDAPATAN	2.353.648.550.478	2.480.794.897.239	127.146.346.761	5,40
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	401.898.055.070	436.925.854.831	35.027.799.761	8,72
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	205.700.930.000	217.700.930.000	12.000.000.000	5,83
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	8.141.660.800	188.926.096.068	180.784.435.268	2220,49
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.353.183.570	21.037.753.463	684.569.893	3,36
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	167.702.280.700	9.261.075.300	-158.441.205.400	-94,48
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.950.262.495.408	2.042.381.042.408	92.118.547.000	4,72
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.798.715.925.818	1.798.715.925.818	0	0,00
1.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	151.546.569.590	243.665.116.590	92.118.547.000	60,79
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.488.000.000	1.488.000.000	0	0,00
1.3.1	Pendapatan Hibah	1.488.000.000	1.488.000.000	0	0,00

Sumber : BKD, 2024, diolah

Adanya kenaikan proyeksi atas target Perubahan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 dibanding dengan Pendapatan Daerah yang dianggarkan pada penetapan APBD Tahun Anggaran 2024 lebih diakibatkan karena situasi global dan nasional karena adanya Pandemi COVID-19 mulai membaik sehingga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, terutama pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Target Perubahan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2024 naik Rp 12.000.000.000,00 atau sebesar 5,83% dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2024 naik Rp 684.569.893,00 atau sebesar 3,36% Sedangkan Retribusi Daerah diproyeksikan naik sebesar Rp 180.784.435.268,00 atau sebesar 2.220,49%.

Sedangkan untuk target perubahan Pendapatan Transfer tahun 2024 naik sebesar Rp 92.118.547.000,00 atau sebesar 4,72% jika dibandingkan dengan target pendapatan penetapan Tahun 2024. Pencantuman Plafon atas akun pada Pendapatan Transfer masih dapat memungkinkan setelah proses kesepakatan KUA dan PPAS melalui mekanisme pembahasan rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat diproyeksikan tidak mengalami perubahan dan Pendapatan Transfer Antar Daerah diproyeksikan akan naik sebesar Rp 92.118.547.000,00 untuk Lain-Lain Pendapatan Yang Sah tidak mengalami perubahan dari target pendapatan pada penetapan APBD Tahun 2024

Upaya daerah lebih cenderung untuk menjaga jangan sampai pendapatan terlalu turun, kalau memungkinkan yang dapat meningkatkan pendapatan. Hal tersebut dapat dilakukan, antara lain dengan cara :

- Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah dengan memanfaatkan digitalisasi (penghimpunan data objek dan subjek pajak atau retribusi, penentuan besarnya pajak yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak kepada

- Wajib pajak dan pengawasan penyeterannya dengan berbasis teknologi, serta tetap melakukan koordinasi pemanfaatan dan penatausahaan BMD sebagai Upaya peningkatan pendapatan daerah);
- b. Meningkatkan iklim investasi di Kabupaten Karanganyar;
 - c. Penyempurnaan/penyederhanaan sistem pelayanan, penambahan gerai-gerai pembayaran dan perbaikan/pembaharuan perangkat keras di pos-pos pelayanan pendapatan;
 - d. Penyempurnaan landasan hukum dan penegakan hukum bagi wajib pajak dan retribusi;
 - e. Sosialisasi dan pemberian penyuluhan yang memadai kepada masyarakat mengenai ketentuan pajak dan retribusi daerah;
 - f. Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan pendapatan daerah;
 - g. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar unit satuan kerja terkait;
 - h. Peningkatan kualitas aparat pajak/retribusi daerah;
 - i. Pengkajian objek-objek baru yang belum tertuang dalam lampiran perda pajak dan retribusi daerah;
 - j. Optimalisasi potensi pajak daerah melalui inventarisasi tunggakan, meningkatkan penagihan/penertiban;
 - k. Mengevaluasi secara berkala sistem tarif maupun administratif dari beberapa pungutan sehingga lebih efisien secara ekonomi dan efektif;
 - l. Pengkajian setiap jenis pungutan baru yang akan diterapkan;
 - m. Meningkatkan kontribusi BUMD / Perusda dengan upaya pengelolaan BUMD secara efisien dan efektif melalui perbaikan manajemen dan peningkatan profesionalisme BUMD Perusda serta memperkuat BUMD/Perusda;
 - n. Menginventarisasi serta mengoptimalkan pendayagunaan aset-aset daerah pada Perangkat Daerah untuk peningkatan Pendapatan Daerah;

3.2.2. Perubahan Belanja Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional Tahun 2024 sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan pemerintah daerah, mendanai pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan daerah, dan memiliki dasar hukum yang melandasinya serta untuk pengendalian dan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Belanja Daerah memiliki keterkaitan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah.

Kebijakan perubahan belanja daerah harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional Tahun 2024 sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan Pemerintah Daerah, mendanai pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan daerah, dan kemampuan pendapatan daerah serta dalam rangka penerapan tatanan normal baru, produktif dan aman Covid-19 diberbagai aspek kehidupan, baik aspek pemerintahan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Belanja daerah selain untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, juga digunakan untuk mendanai pelaksanaan unsur pendukung, unsur penunjang, unsur pengawas, unsur

kewilayahan, unsur pemerintahan umum dan unsur kekhususan. Kebijakan perubahan belanja daerah memfokuskan pada kegiatan yang berorientasi produktif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi daerah. Kebijakan Daerah juga wajib mengalokasikan belanja untuk mendanai urusan Pemerintahan Daerah yang besarnya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain alokasi belanja untuk fungsi pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pengawasan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 55 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, klasifikasi belanja daerah terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Kebijakan Perencanaan Belanja Operasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) Belanja Pegawai

Belanja pegawai digunakan untuk menganggarkan kompensasi yang diberikan Kepada Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD, serta Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya penganggaran belanja pegawai memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penganggaran untuk gaji pokok dan tunjangan ASN disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan ASN serta pemberian gaji ketiga belas dan tunjangan hari raya;
- b. Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga dan mutasi pegawai dengan memperhitungkan acress yang besarnya maksimum 2,5% (dua koma lima %) dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangan;
- c. Penganggaran penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD serta ASN/PNS Daerah dibebankan pada APBD Tahun Anggaran 2021 dengan mempedomani Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan;
- d. Penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi ASN dibebankan pada APBD dengan mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara. Sedangkan penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah serta Pimpinan dan Anggota DPRD, dibebankan pada APBD disesuaikan dengan yang berlaku bagi pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Penganggaran tambahan penghasilan kepada pegawai ASN memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan memperoleh persetujuan DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana diatur dalam Pasal 58 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penentuan kriteria pemberian tambahan penghasilan dimaksud didasarkan pada pertimbangan beban kerja, tempat bertugas, kondisi kerja, kelangkaan profesi, prestasi kerja, dan/atau pertimbangan objektif lainnya. Pemberian tambahan penghasilan kepada pegawai ASN daerah ditetapkan dengan Peraturan kepala daerah dengan berpedoman pada peraturan pemerintah. Dalam hal belum adanya peraturan pemerintah dimaksud, kepala daerah dapat memberikan tambahan penghasilan bagi pegawai ASN setelah mendapat persetujuan Menteri Dalam Negeri. Berkaitan dengan itu, dalam hal kepala daerah menetapkan pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai ASN tidak sesuai dengan ketentuan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan melakukan penundaan dan/atau pemotongan Dana Transfer Umum atas usulan Menteri Dalam Negeri. Penetapan besaran standar satuan biaya tambahan penghasilan kepada pegawai ASN dimaksud memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas, kepatutan dan kewajaran serta rasionalitas.

- f. Penganggaran Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai implementasi Pasal 58 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 dan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010, pemberian Insentif Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bagi Pejabat/PNSD yang melaksanakan tugas pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah atau pelayanan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan diperhitungkan sebagai salah satu unsur perhitungan tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya.
 - g. Honorarium digunakan untuk menganggarkan pemberian honorarium kepada ASN dalam rangka pelaksanaan administrasi pengelolaan keuangan daerah, meliputi honorarium penanggungjawab pengelola keuangan, honorarium pengadaan barang dan jasa, honorarium perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang Dan Jasa (UKPBJ) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2019 tentang Standar Harga Satuan Regional sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2023.
- 2) Belanja Barang Jasa
- Belanja barang dan jasa digunakan untuk menganggarkan pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan, termasuk barang/jasa yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat/pihak ketiga dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah guna pencapaian sasaran prioritas daerah yang tercantum dalam RPD pada Perangkat Daerah terkait serta diuraikan menurut objek, rincian objek, dan sub rincian objek sesuai kode rekening berkenaan. Kebijakan penganggaran belanja barang dan jasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Penganggaran belanja barang pakai habis disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang didasarkan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, standar kebutuhan yang ditetapkan oleh Kepala Daerah, jumlah pegawai dan volume pekerjaan serta memperhitungkan estimasi sisa persediaan barang Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Penganggaran honorarium bagi ASN dan Non ASN memperhatikan asas kepatutan, kewajaran, rasionalitas dan efektifitas dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan

- dan waktu pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja kegiatan dimaksud. Pemberian honorarium bagi ASN dan Non ASN dibatasi dan hanya didasarkan pada pertimbangan bahwa keberadaan ASN dan Non ASN dalam kegiatan memiliki peranan dan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kegiatan dimaksud;
- c. Penganggaran jasa narasumber/tenaga ahli besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Dalam rangka mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC), Pemerintah Daerah wajib melakukan integrasi Jaminan Kesehatan Daerah dengan Jaminan Kesehatan Nasional guna terselenggaranya jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk, di luar peserta penerima bantuan iuran yang bersumber dari APBN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang dianggarkan pada SKPD yang menangani urusan kesehatan pemberi pelayanan kesehatan;
 - e. Pengembangan pelayanan kesehatan di luar cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan.
 - f. Penyediaan anggaran pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis atau sejenisnya yang terkait dengan peningkatan kapasitas bagi :
 - 1) Pejabat daerah dan staf Pemerintah Daerah;
 - 2) Pimpinan dan Anggota DPRD; serta
 - 3) Unsur lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undanganPrioritas pelaksanaannya pada masing-masing wilayah provinsi/kabupaten/kota yang bersangkutan. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis atau sejenisnya yang terkait dengan peningkatan kapasitas dilakukan secara selektif dengan memperhatikan aspek urgensi, kualitas penyelenggaraan, muatan substansi, kompetensi narasumber, kualitas advokasi dan pelayanan penyelenggara serta manfaat yang akan diperoleh guna efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran daerah serta tertib anggaran dan administrasi;
 - g. Penganggaran pemeliharaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaan pengelola barang, pengguna barang atau kuasa pengguna barang berpedoman pada daftar kebutuhan pemeliharaan barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - h. Penganggaran biaya sertifikasi atas barang milik daerah berupa tanah yang dikuasai Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - i. Pemerintah Daerah menganggarkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan administrasi perpajakan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - j. Penganggaran belanja perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja atau studi banding, baik perjalanan dinas dalam negeri maupun perjalanan dinas luar negeri, dilakukan secara selektif, frekuensi, jumlah hari dan jumlah orang dibatasi serta memperhatikan target kinerja dari perjalanan dinas dimaksud sehingga relevan dengan substansi kebijakan Pemerintah Daerah. Hasil kunjungan kerja atau studi banding dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - k. Penganggaran belanja perjalanan dinas dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2023 dengan ketentuan:

- 1) Gradasi untuk eselon dan non eselon/JFU/JFK tidak dipotong pajak.
- 2) Biaya penginapan diberikan secara riil, sesuai bukti pembayaran yang sah dari hotel/penginapan/situs/aplikasi penyedia jasa, namun apabila tidak menggunakan fasilitas hotel/penginapan maka diberikan secara lumpsum setinggi-tingginya sebesar 30% dari biaya hotel di wilayah bersangkutan. Biaya penginapan dalam negeri bagi pimpinan anggota DPRD dipertanggungjawabkan secara lumpsum sebagaimana diatur batasannya dalam ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
- 3) Uang representasi hanya diberikan bagi pejabat negara, DPRD dan JPT;
- 4) Untuk perjalanan dinas yang dilakukan secara kolektif, penerima biaya *transport* dan biaya penginapan adalah pengatur perjalanan dinas yang bersangkutan, bukan pelaksana perjalanan dinas;
- 5) Untuk biaya *transport* bagi penggunaan kendaraan dinas ditetapkan dengan jumlah BBM 1 liter per 7 KM. Untuk biaya *transport* pimpinan DPRD dan anggota DPRD bagi penggunaan kendaraan dinas/pribadi ditetapkan secara lumpsum dengan perhitungan bbm 1 liter per 12 km;
- 6) Pemakaian kendaraan dinas yang menggunakan sopir, maka sopir dihitung sebagai pengikut perjalanan dinas dan dibayar sesuai biaya perjalanan dinas yang menjadi haknya;
- 7) Bila pelaksana tugas sakit/meninggal dunia dalam perjalanan dinas, diberikan biaya pengganti sesuai dengan biaya riil;
- 8) Biaya pemulangan jenazah ditanggung oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan biaya UP dan masuk dalam biaya perjalanan dinas Perangkat Daerah pengirim;
- 9) Standar satuan biaya untuk perjalanan dinas dianggarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- l. Pengadaan belanja barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat pada tahun anggaran berkenaan dimaksud dianggarkan sebesar harga beli/bangun barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan barang/jasa sampai siap diserahkan;
- m. Pengadaan belanja barang/jasa yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat/pihak ketiga dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan Pemerintahan Daerah berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam RKPD, dianggarkan dalam jenis belanja barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- n. Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat dianggarkan dalam rangka :
 - 1) Pemberian hadiah yang bersifat perlombaan;
 - 2) Penghargaan atas suatu prestasi;
 - 3) Beasiswa kepada masyarakat;
 - 4) Penanganan dampak sosial kemasyarakatan akibat penggunaan tanah milik pemerintah daerah untuk pelaksanaan pembangunan proyek strategis nasional dan non proyek strategis nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - 5) TKDD yang penggunaannya sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

3) Belanja Hibah

Belanja hibah berupa uang, barang, atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, pemerintah daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya. Belanja hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat. Belanja hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah sesuai kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat. Belanja hibah memenuhi kriteria paling sedikit:

- a. Peruntukannya secara spesifik telah ditetapkan;
- b. Bersifat tidak wajib dan tidak mengikat;
- c. Tidak secara terus-menerus setiap tahun anggaran, kecuali :
 - Kepada pemerintah pusat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Ditentukan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Memberikan nilai manfaat bagi pemerintah daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- e. Memenuhi persyaratan penerima hibah.

Selanjutnya, penganggaran belanja hibah juga berupa pemberian bantuan keuangan kepada partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana maksud Penjelasan Pasal 62 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Besaran penganggaran bantuan keuangan kepada partai politik dimaksud berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik.

4) Belanja Bantuan Sosial

- a. Belanja bantuan sosial berupa uang dan/atau barang dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan, kecuali

ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja Bantuan Sosial digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan;

- b. Alokasi anggaran belanja hibah dan bantuan sosial dalam rangka menunjang program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah dicantumkan dalam RKPD Tahun 2024 berdasarkan hasil evaluasi Kepala perangkat daerah atas usulan tertulis dari calon penerima hibah dan bantuan sosial, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. Penganggaran Hibah dan Bantuan Sosial berpedoman pada Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 28 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 Nomor 49) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 28 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 Nomor 28).
- 5) Belanja Modal
- Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Kebijakan Perencanaan Belanja Modal memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Pemerintah daerah harus memprioritaskan alokasi belanja modal pada APBD Tahun Anggaran 2024 untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan publik serta pertumbuhan ekonomi daerah;
 - b. Belanja modal dirinci menurut objek belanja yang terdiri atas:
 - Belanja Modal Tanah
Belanja modal tanah digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Belanja modal peralatan dan mesin digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
 - Belanja Modal Bangunan dan Gedung
Belanja modal gedung dan bangunan digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Belanja modal jalan, jaringan dan irigasi digunakan untuk menganggarkan jalan, jaringan dan irigasi mencakup jalan,

jaringan dan irigasi yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- **Belanja Aset Tetap Lainnya**

Belanja aset tetap lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap sampai dengan huruf d, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- **Belanja Aset Lainnya**

Belanja aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

- c. Segala biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal aset tetap (biaya rehabilitasi/renovasi) sepanjang memenuhi batas minimal kapitalisasi aset, dan memperpanjang masa manfaat atau yang memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan mutu produksi atau peningkatan kinerja dianggarkan dalam belanja modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Penganggaran pengadaan tanah untuk kepentingan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Penganggaran pengadaan barang milik daerah dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan daerah berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dengan mengutamakan produk dalam negeri. Penganggaran pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah didasarkan pada perencanaan kebutuhan barang milik daerah dan daftar kebutuhan pemeliharaan barang milik daerah yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta ketersediaan barang milik daerah yang ada. Selanjutnya, perencanaan kebutuhan barang milik daerah merupakan salah satu dasar bagi Perangkat Daerah dalam pengusulan penyediaan anggaran untuk kebutuhan barang milik daerah yang baru (*new initiative*) dan angka dasar (*baseline*) serta penyusunan RKA-SKPD. Perencanaan kebutuhan barang milik daerah dimaksud berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan dan/atau standar harga, penetapan standar kebutuhan oleh kepala daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengadaan barang milik daerah dimaksud dalam pelaksanaannya juga harus sesuai standarisasi sarana dan prasarana kerja Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berkaitan dengan itu, standar harga pemeliharaan untuk satuan biaya pemeliharaan gedung atau bangunan dalam negeri, standar satuan biaya pengadaan kendaraan dinas, satuan biaya pemeliharaan kendaraan dinas dan satuan biaya pemeliharaan sarana kantor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6) **Belanja Tidak Terduga**

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan perencanaan Belanja Tak Terduga memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2024 dianggarkan secara memadai dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya kebutuhan yang antara lain sifatnya tidak dapat diprediksi sebelumnya, di luar kendali pemerintah daerah, pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat serta amanat peraturan perundang-undangan.
- b. Pengeluaran untuk keadaan darurat, meliputi :
 - Bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik
- c. Pengeluaran untuk keperluan mendesak, meliputi:
 - Kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - Belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - Pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - Pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.
- d. Pengeluaran untuk mendanai:
 - Keadaan darurat di luar kebutuhan tanggap darurat bencana, konflik sosial, dan/atau kejadian luar biasa, digunakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Keperluan mendesak; dan/atau
 - Pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya;

yang belum tersedia anggarannya dan/atau tidak cukup tersedia anggarannya, diformulasikan terlebih dahulu dalam RKA-SKPD dan/atau Perubahan DPA-SKPD.
- e. Dalam hal belanja tidak terduga tidak mencukupi, menggunakan:
 - Dana dari hasil penjadwalan ulang capaian program, kegiatan dan sub kegiatan lainnya serta pengeluaran pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan; dan/atau
 - Memanfaatkan kas yang tersedia.

Penjadwalan ulang capaian program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut diformulasikan terlebih dahulu dalam Perubahan DPA-SKPD dengan pemberitahuan kepada pimpinan DPRD, untuk selanjutnya dituangkan dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Dalam menganggarkan belanja daerah atau membelanjakan dana di Tahun 2024 Perangkat Daerah memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Belanja daerah dilakukan dengan prinsip Anggaran Berbasis Kinerja untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi kepala daerah dan memenuhi kebutuhan publik;
- 2) Belanja daerah untuk memenuhi pelaksanaan program yang berstandar pelayanan minimal dan operasional;

- 3) Penggunaan belanja daerah memperhatikan kemampuan pendapatan daerah serta memperhitungkan sisa lebih perhitungan anggaran Tahun sebelumnya dan melihat kapasitas serta substansi belanja, baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung secara komprehensif;
- 4) Belanja Perangkat Daerah (PD) didasarkan pada standar harga satuan (terutama dalam pengadaan barang dan jasa) melalui analisis berdasarkan pada tingkat inflasi dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi beban keuangan daerah. Selain itu dipertimbangkan pula aspek deviasi unit harga satuan dalam setiap tahunnya serta merumuskan arah kebijakan untuk unit harga satuan yang akan digunakan dalam pengadaan barang dan jasa.
- 5) Belanja daerah dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip efisien, efektif, ekonomis, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah dikelompokkan menjadi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer.

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar hingga Triwulan II Tahun 2024 tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.12.

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar
sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI S.D JUNI 2024	LEBIH/KURANG	%
5	BELANJA DAERAH	2.388.635.550.478	1.038.849.221.906	-1.349.786.328.572	43,49
5.1	BELANJA OPERASI	1.722.565.623.629	820.426.257.633	-902.139.365.996	47,63
5.1.01	Belanja Pegawai	1.046.016.928.152	508.629.600.781	-537.387.327.371	48,63
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	547.856.745.357	229.333.595.652	-318.523.149.705	41,86
5.1.05	Belanja Hibah	123.265.544.120	81.624.261.200	-41.641.282.920	66,22
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	5.426.406.000	838.800.000	-4.587.606.000	15,46
5.2	BELANJA MODAL	289.275.038.669	67.777.274.173	-221.497.764.496	23,43
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48.569.334.419	12.265.853.155	-36.303.481.264	25,25
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38.852.305.050	2.357.461.676	-36.494.843.374	6,07
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	175.885.035.000	48.084.345.042	-127.800.689.958	27,34
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	25.918.364.200	5.069.614.300	-20.848.749.900	19,56
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000	0	-50.000.000	0,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	15.300.000.000	1.518.597.300	-13.781.402.700	9,93
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	15.300.000.000	1.518.597.300	-13.781.402.700	9,93
5.4	BELANJA TRANSFER	361.494.888.180	149.127.092.800	-212.367.795.380	41,25
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	21.424.915.480	0	-21.424.915.480	0,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	340.069.972.700	149.127.092.800	-190.942.879.900	43,85

Sumber : BKD, 2024

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar sampai dengan Triwulan II sebesar Rp1.038.849.221.906,00 atau 43,49% dari total Rencana Belanja Daerah di Tahun 2024. Realisasi tersebut bersumber dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp820.426.257.633,00 (47,63%), Belanja Modal sebesar Rp67.777.274.173,00 (23,43%), Belanja Tidak Terduga sebesar Rp1.518.597.300,00 (9,93%) dan dari realisasi Belanja Transfer sebesar Rp149.127.092.800,00,00 (41,25%).

Proyeksi Rencana Perubahan Belanja Tahun Anggaran 2024 jika dibandingkan dengan Penetapan APBD Tahun 2024, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.13.
Perubahan Belanja Tahun 2024

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
5	BELANJA	2.388.635.550.478	2.590.645.878.954	202.010.328.476	8,46
5.1	BELANJA OPERASIONAL	1.722.565.623.629	1.825.843.364.140	103.277.740.511	6,00
5.1.01	Belanja Pegawai	1.046.016.928.152	1.071.592.182.220	25.575.254.068	2,45
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	547.856.745.357	621.654.057.800	73.797.312.443	13,47
5.1.05	Belanja Hibah	123.265.544.120	127.170.718.120	3.905.174.000	3,17
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	5.426.406.000	5.426.406.000	0	0,00
5.2	BELANJA MODAL	289.275.038.669	359.861.973.014	70.586.934.345	24,40
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	15.300.000.000	6.462.352.200	-8.837.647.800	-57,76
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	15.300.000.000	6.462.352.200	-8.837.647.800	-57,76
5.4	BELANJA TRANSFER	361.494.888.180	398.478.189.600	36.983.301.420	10,23
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	21.424.915.480	22.789.176.900	1.364.261.420	6,37
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	340.069.972.700	375.689.012.700	35.619.040.000	10,47
	Surplus (Defisit)	-34.987.000.000	-109.850.981.715	-74.863.981.715	213,98

Sumber : BKD, 2024, diolah

Anggaran Belanja Operasi Tahun 2024 naik sebesar Rp103.277.740.511,00 jika dibandingkan dengan Anggaran Belanja Operasi APBD Murni Tahun 2024 atau sebesar 6,00%. Belanja operasi bersumber dari Belanja Barang dan Jasa naik sebesar Rp 73.797.312.443,00 atau 13,47%, Belanja Hibah naik sebesar Rp 3.905.174.000,00 atau 3,17% dan Belanja Bantuan Sosial tetap sebesar Rp 5.426.406.000,00. Anggaran Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp 359.861.973.014,00, mengalami kenaikan atau 24,40%. Sedangkan Alokasi Belanja Tak Terduga diproyeksikan turun sebesar Rp 8.837.647.800,00 atau 57,76%.

3.2.3. Perubahan Pembiayaan Daerah

Perubahan pembiayaan daerah mencakup seluruh tambahan atau pengurangan penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakekatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus.

Perubahan penerimaan pembiayaan daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2024 sebagian besar bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan perubahan pengeluaran pembiayaan daerah diperuntukan sebagai pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal dan pembayaran pokok pinjaman. Kebijakan pembiayaan daerah dari sisi penerimaan pembiayaan diarahkan untuk:

- 1) Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun 2023 sebagai sumber penerimaan pada APBD Tahun Anggaran 2024

- didasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional;
- 2) SiLPA diupayakan menurun seiring dengan semakin efektifnya penggunaan anggaran.

Sedangkan perubahan pembiayaan daerah dari sisi pengeluaran pembiayaan diarahkan untuk Penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban dalam prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan pengelolaannya berdasarkan Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal.

Pembiayaan daerah meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya. Kebijakan penerimaan pembiayaan daerah timbul karena jumlah pengeluaran lebih besar daripada penerimaan sehingga terdapat defisit. Kondisi Pembiayaan daerah di Kabupaten Karanganyar dapat diketahui bahwa penerimaan pembiayaan selalu lebih besar dari pengeluaran pembiayaan. Penerimaan masih didominasi oleh SiLPA tahun sebelumnya yang selalu mengalami kenaikan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Sedangkan pengeluaran pembiayaan didominasi pada komponen penyertaan modal untuk memperkuat kemampuan operasional perusahaan daerah.

Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Karanganyar hingga Triwulan II Tahun 2024 tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.14.

Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Karanganyar
sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI S.D JUNI 2024	LEBIH/KURANG	%
6	PEMBIAYAAN DAERAH				
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	55.000.000.000	20.000.000	-54.980.000.00	0,04
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	55.000.000.000	0	-55.000.000.000	0
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0	20.000.000	20.000.000	100
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	20.013.000.000	20.000.000.000	-13.000.000	99,94
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	20.013.000.000	20.000.000.000	13.000.000	99,94
	PEMBIAYAAN NETTO	34.987.000.000	-19.980.000.000	-54.967.000.000	-57,11

Sumber : BKD, 2024

Proyeksi perubahan pembiayaan tahun anggaran 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.15.

Perubahan Pembiayaan Tahun 2024

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
6	PEMBIAYAAN DAERAH				
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	55.000.000.000	129.863.981.715	74.863.981.715	136,12
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	55.000.000.000	129.863.981.715	74.863.981.715	136,12
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	20.013.000.000	20.013.000.000	0	0,00
6.2.02	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	20.013.000.000	20.013.000.000	0	0,00

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
	PEMBIAYAAN NETTO	34.987.000.000	109.850.981.715	74.863.981.715	213,98
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	-	-	-	-

Sumber : BKD, 2024, diolah

Dengan menjumlahkan antara pendapatan dengan penerimaan pembiayaan maka akan diperoleh perkiraan kemampuan dana untuk Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 yaitu :
 Rp 2.480.794.897.239,- + Rp 129.863.981.715,- =
 Rp 2.610.658.878.954,-

Struktur pembiayaan daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah terbagi dalam Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Adapun kebijakan atas pembiayaan daerah sebagai berikut :

1. Kebijakan Perubahan Penerimaan Pembiayaan
 - a. Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) didasarkan pada penghitungan yang cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2023 dalam rangka menghindari kemungkinan adanya pengeluaran pada Tahun Anggaran 2024 yang tidak dapat didanai akibat tidak tercapainya SiLPA yang direncanakan.
 - b. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan akan diarahkan untuk meningkatkan akurasi pembiayaan yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran sebelumnya (SiLPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman dan penerimaan pembiayaan lainnya.
 - c. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) didasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional. SiLPA diupayakan menurun seiring dengan semakin efektifnya penggunaan anggaran. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan atau dengan asumsi bahwa SiLPA harus mampu menutup defisit anggaran sebesar 5,3% untuk kategori Kapasitas Fiskal Daerah sangat tinggi, sebesar 5% untuk kategori Kapasitas Fiskal Daerah tinggi, sebesar 4,7% untuk kategori Kapasitas Fiskal Daerah sedang, sebesar 4,4% untuk kategori Kapasitas Fiskal Daerah rendah, dan sebesar 4,1% untuk kategori Kapasitas Fiskal Daerah sangat rendah.
 - d. Terkait dengan pinjaman daerah, Pemerintah Pusat telah membuka kesempatan bagi pemerintah daerah yang memenuhi persyaratan, untuk melakukan pinjaman sebagai salah satu instrumen pendanaan pembangunan daerah. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Namun demikian, mengingat adanya konsekuensi kewajiban yang harus dibayar atas pelaksanaan pinjaman pemerintah daerah dimaksud, seperti angsuran pokok, biaya bunga, denda, dan biaya lainnya, pemerintah daerah akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential management*), profesional, dan tepat guna dalam penggunaan potensi pinjaman daerah tersebut agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi keuangan daerah.

- e. Selain itu juga dibuka peluang bagi pemerintah daerah untuk menggalang dana pinjaman pemerintah daerah yang bersumber dari masyarakat sebagai salah satu sumber pendanaan daerah. Sumber pendanaan tersebut adalah obligasi daerah untuk mendanai investasi sektor publik yang menghasilkan penerimaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat

2. Kebijakan Perubahan Pengeluaran Pembiayaan

Pada aspek pengeluaran pembiayaan, kebijakan pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk penyertaan modal BUMD disertai dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan

BAB IV

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026, sehingga untuk penyusunan RKPD Tahun 2024 harus mengacu pada RPD Tahun 2024–2026. Berdasarkan kajian terhadap permasalahan dan isu strategis, dengan mengacu dan menyelaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025, maka tujuan pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan Tahun 2024-2026 adalah “Meningkatkan Daya Saing Daerah”

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan ditetapkan sasaran-sasaran pokok pembangunan, antara lain :

- 1. Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial
- 2. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan
- 3. Meningkatnya daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal
- 4. Meningkatnya tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi
- 5. Meningkatnya wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan

Hubungan antara tujuan dan sasaran daerah yang hendak dicapai ditunjukkan dengan beberapa indikator dengan target capaian di tahun 2024, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1.

Rencana Capaian Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah Tahun 2024

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Capaian Tahun 2024 dalam RPD Tahun 2024-2026	Target RKPD 2024	Urusan
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan Daya Saing Daerah							
	Indeks Daya Saing Daerah			Indeks	3,750	3,750	Semua Urusan Pembangunan Daerah
		Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka Kemiskinan	%	8,52	8,52	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Sosial, b. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa c. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, d. Perumahan Dan Kawasan Permukiman e. Kewilayahan
		Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	77,20	77,20	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Pendidikan, b. Kesehatan, c. Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, d. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Capaian Tahun 2024 dalam RPD Tahun 2024-2026	Target RKPD 2024	Urusan
1	2	3	4	5	6	7	8
							e. Perpustakaan, f. Kepemudaan dan Olahraga, g. Tenaga Kerja
		Meningkatnya daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi	%	6,00	6,00	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Penanaman Modal, b. Pariwisata, c. Kebudayaan, d. Pangan, e. Pertanian, f. Perikanan dan Kelautan, g. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, h. Perhubungan, i. Perdagangan, j. Perindustrian, k. Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah
		Meningkatnya tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	72	72	a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota b. Perencanaan c. Keuangan d. Kepegawaian e. Kewilayahan f. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan g. Kearsipan h. Komunikasi dan Informatika i. Pengawasan j. Litbang k. Kependudukan dan Pencatatan Sipil l. KESBANGPOL m. Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat
		Meningkatnya wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan	Indeks Resiko Bencana	Indeks	82	82	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, b. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, c. Lingkungan Hidup, d. Kehutanan

Sumber : RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026, 2024

Memperhatikan tujuan pembangunan yang ingin dicapai, dapat diketahui sasaran yang ingin dicapai di Tahun 2024, yang tertuang dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024. Berikut persandingan antara target indikator kinerja dalam RKPD Tahun 2024 dengan Perubahan RKPD Tahun 2024.

Tabel 4.2.
Rencana Capaian Target Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah
dan Perangkat Daerah Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan Perangkat Daerah	Satuan	Target RKPD 2024	Target Perubahan RKPD 2024	Urusan
1	2	3	4	5
Indeks Daya Saing Daerah	Indeks	3,750	3,750	<i>Semua Urusan Pembangunan Daerah</i>
1) Angka Kemiskinan	%	8,52	8,52	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Sosial, b. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa c. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, d. Perumahan Dan Kawasan Permukiman e. Kewilayahan
2) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	77,20	77,20	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Pendidikan, b. Kesehatan, c. Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, d. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, e. Perpustakaan, f. Kepemudaan dan Olahraga, g. Tenaga Kerja
3) Pertumbuhan Ekonomi	%	6,0	6,0	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Penanaman Modal, b. Pariwisata, c. Kebudayaan, d. Pangan, e. Pertanian, f. Perikanan dan Kelautan, g. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, h. Perhubungan, i. Perdagangan, j. Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah
4) Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	72	72	a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota b. Perencanaan c. Keuangan d. Kepegawaian e. Kewilayahan

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan Perangkat Daerah	Satuan	Target RKPD 2024	Target Perubahan RKPD 2024	Urusan
1	2	3	4	5
				f. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan g. Kearsipan h. Komunikasi dan Informatika i. Pengawasan j. Litbang k. Kependudukan dan Pencatatan Sipil l. KESBANGPOL m. Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat
5) Indeks Resiko Bencana	Indeks	82	82	Urusan Pemerintahan Bidang : a. Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat, b. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, c. Lingkungan Hidup, d. Kehutanan

Sumber : Baperlitbang, 2024

Tabel 4.3.
Rencana Perubahan Capaian Target Indikator Kinerja Urusan
Pemerintah Daerah / Perangkat Daerah Tahun 2024

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan					
	Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan					
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Indeks	77,20	77,20
		Harapan Lama Sekolah	$HLS = \frac{1}{7} \sum_{i=1}^7 k_i P_i E_i$ Dimana hlsat adalah harapan lama sekolah pada umur a di tahun t, FK adalah faktor koreksi pesantren, $e_i = \frac{1}{t_i}$ adalah jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t, $p_i = \frac{1}{t_i}$ adalah penduduk usia i pada tahun ttt dan iiii adalah usia (a,a+1,...,n).(a, a+1, ..., n).(a,a+1,...,n).	Tahun	13,50	13,50
		Rata-rata Lama Sekolah	$RLS = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$ dimana : RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas	Tahun	8,45	8,45

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			xi = Lama sekolah penduduk ke-i yang berusia 25 tahun N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas	.		
Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan						
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Indeks Pembangunan Kebudayaan	Pemetaan Indikator Kandidat Penyusun IPK, Proses Seleksi Indikator, Indikator Hasil Seleksi, Normalisasi Indikator, Penentuan Bobot Tiap Dimensi, dan Penghitungan IPK. IPK disusun atas 7 (tujuh) dimensi dengan rincian antara lain Dimensi Ekonomi Budaya, Dimensi Pendidikan, Dimensi Ketahanan Sosial Budaya, Dimensi Warisan Budaya, Dimensi Ekspresi Budaya, Dimensi Budaya Literasi, dan Dimensi Gender	Indeks	72	72
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	78,00	78,00
2. Dinas Kesehatan						
Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan						
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Indeks	77,20	77,20
		1) Usia Harapan Hidup	Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Tahun	77,67	77,67
		2) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah pada waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada waktu yang sama X 100.000	Per 100.000 Kelahiran Hidup	74,00	74,00
		3) Angka Kematian Bayi (AKB)/ 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah bayi usia 0 – 11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada waktu yang sama X 1000	Per 1.000 kelahiran hidup	9,50	9,50
		4) Persentase Balita Gizi Buruk	Jumlah Balita Gizi Buruk dibagi Total Balita X 100%	%	0,05	0,05
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	81,00	81,00

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat					
	Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Cakupan layanan air minum aman	Jumlah penduduk yang telayani jaringan air minum aman dibagi jumlah penduduk total dikali 100%	%	33,86	33,86
		Cakupan layanan air bersih layak	Jumlah penduduk atau rumah tangga yang telayani jaringan air bersih layak dibagi jumlah penduduk total dikali 100%	%	99,90	99,90
		Cakupan layanan sanitasi	Jumlah rumah tangga yang telayani IPAL dibagi jumlah penduduk total dikali 100%	%	97,50	97,50
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap dibagi total panjang jalan kabupaten x 100%	%	82,00	82,00
	Indeks Resiko Bencana		Berdasarkan hasil penilaian dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Indeks	82,00	82,00
		Persentase luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (Ha), ditingkatkan (Ha), direhabilitasi (Ha), dioperasi dan pelihara (Ha) di tahun eksisting dibagi luas daerah irigasi kewenangan kabupaten dikali 100%	%	73,00	73,00
	Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Persentase Kawasan Kumuh	(luas kawasan kumuh sesuai SK Bupati Nomor 640/920 Tahun 2020 dikurangi target luas kawasan kumuh yang ditangani di tahun berjalan) dibagi luas kawasan permukiman perkotaan sesuai Perda RTRW 2019 dikali 100%	%	28,16	28,16
		Persentase Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	Jumlah RTLH yang ditangani / jumlah rumah di Kab.Karanganyar x 100%	%	5,71	5,71
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,30	73,30

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
4. Satuan Polisi Pamong Praja						
Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Persentase peraturan daerah yang ditegakkan	Upaya penegakan Perda & Perkada secara tuntas dalam 1 tahun	%	37,50	37,50
		Respon time Penanganan Kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Respon time Rate) daerah layanan WMK merupakan rasio antara kejadian kebakaran yang tertangani dalam waktu tidak lebih dari 15 menit dengan jumlah kejadian kebakaran di WMK	%	48,80	48,80
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	88,00	88,00
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah						
	Indeks Resiko Bencana		Berdasarkan hasil penilaian dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Indeks	82,00	82,00
		% Desa/ Kelurahan tangguh bencana	Jumlah desa/kelurahan tangguh bencana dibagi jumlah seluruh desa/kelurahan dikali 100%	%	22,03	22,03
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,20	72,20
6. Dinas Sosial						
Urusan Pemerintahan Bidang Sosial						
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Persentase Penanganan Pemerlu Pelayanan Kesjahteraan Sosial (PPKS)	Jumlah PPKS yang ditangani di tahun n dibagi jumlah seluruh PPKS tahun n dikali 100%	%	70,00	70,00
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	81,00	81,00
7. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						
Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak						
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Indeks	77,20	77,20
Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
		TFR	Jumlah kelahiran hidup dibagi jumlah penduduk dikali 100%	%	2,16	2,16
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,00	73,00
8.	Dinas Lingkungan Hidup					
	Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup					
	Indeks Resiko Bencana		Berdasarkan hasil penilaian dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Indeks	82,00	82,00
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	$(0,376 \times \text{IKA}) + (0,405 \times \text{IKU}) + (0,219 \times \text{IKL})$	Indeks	65,93	65,93
Urusan Pemerintahan Bidang Kehutanan						
		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	$\text{IKL} = 100 - (84,3 - (TL \times 100)) \times \frac{50}{54,3}$	Indeks	37,58	37,58
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	70,00	70,00
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil					
	Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Cakupan Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan (Rata-rata Capaian Kepemilikan KK, KTP, KIA, Akte Kelahiran & Akte Kematian)	Prosentase Capaian Kepemilikan KK + KTP + KIA + Akte Kelahiran + Akte Kematia Dibagi 5	%	94,70	94,70
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	75,00	75,00
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa					
	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)	Indek	0,7088	0,7088
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,00	73,00
11.	Dinas Perhubungan					
	Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan					
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB	%	6,00	6,00

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			ADHK tahun N-1 dikali 100%			
		Kinerja lalu lintas kabupaten	V/C Ratio di jalan Kabupaten	Rasio	0,76	0,76
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	71,00	71,00
12.	Dinas Komunikasi dan Informatika					
	Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Indeks SPBE	Kategori Indeks SPBE 4,2 – 5,0 Memuaskan 3,5 - <4,2 Sangat Baik 2,6 - <3,5 Baik 1,8 - <2,6 Cukup <1,8 Kurang	Indeks	3,55	3,55
Urusan Pemerintahan Bidang Persandian						
		Tingkat keamanan Informasi pemerintah	Jumlah nilai per area keamanan informasi dibagi jumlah area penilaian dikali 100%	%	63,00	63,00
Urusan Pemerintahan Bidang Statistik						
		Persentase Ketersediaan data Statistik sektoral	Jumlah OPD yang menggunakan data statistik sektoral dibagi jumlah OPD dikali 100%	%	100,00	100,00
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,50	72,50
13.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu					
	Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal					
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Realisasi Investasi	Jumlah investasi yang dicapai setiap tahunnya	Rp (Trilyun)	2,024	2,024
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	78,00	78,00
14.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan					
	Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan					
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Indeks	77,20	77,20
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	UPLM: Variabel komponen pembentuk indeks dari Unsur pembangunan Literasi Masyarakat AM: Jumlah populasi sesuai segmentasi berdasarkan lokasi/jenis perpustakaan	Indeks	79	79

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			Rumus = $\sum \frac{UPLM}{AM} - 10$			
Usuran Pemerintahan Bidang Kearsipan						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Indeks Arsip	<div>LAKE n-3 + MTLHP n-2 + MTLHP n-1 STD</div> <div>LAKE = Laporan Audit Kearsipan Eksternal MTLHP = Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan STD = Standar</div>	%	65,00	65,00
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	74,00	74,00
15.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga					
	Usuran Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga					
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Indeks	77,20	77,20
		Prestasi Pemuda dan Olahraga	Jumlah total prestasi pemuda dan prestasi olahraga di regional/ nasional/ internasional	Medali	20	20
		Persentase peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di provinsi ----- x 100% Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/kota	%	0,58	0,58
Usuran Pemerintahan Bidang Pariwisata						
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	Total PAD Sektor Pariwisata	Rp (Milyar)	1,20	1,20
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	75,00	75,00
16.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan					
	Usuran Pemerintahan Bidang Pangan					
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Skor Pola Pangan Harapan	Realisasi dan Target berdasarkan SUSENAS BPS (Survei Sosial Ekonomi Nasional)	Score	90,00	90,00
Usuran Pemerintahan Bidang Pertanian						
		Produktivitas Pertanian Utama Per hektar Per tahun (Padi)	Produksi padi/luas panen	ton/Ha	6,22	6,22
Usuran Kelautan dan Perikanan						

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
		Produktivitas Perikanan	jumlah produksi perikanan pada tahun berkenaan/luas lahan panen	Kg/m2	6,8	6,8
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	76,73	76,73
17.	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja					
Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja						
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	Indeks	77,20	77,20
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	71,1	71,1
		Tingkat Pengangguran Terbuka	Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	5,30	5,30
Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan						
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Jumlah produk lokal yang berpotensi unggulan	Jumlah produk lokal yang berpotensi unggulan	Unit	5	5
Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian						
		Jumlah sentra industri mikro yang dibentuk	Jumlah sentra industri kecil yang dibentuk	Sentra	4	4
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	71,27	71,27
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral					
Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah						
	Pertumbuhan Ekonomi		Total PDRB ADHK tahun N dikurangi PDRB ADHK tahun N-1 dibagi PDRB ADHK tahun N-1 dikali 100%	%	6,00	6,00
		Persentase koperasi sehat	Jumlah koperasi sehat dibagi jumlah seluruh koperasi dikali 100%	%	25	25
		Persentase Usaha Mikro yang dibina	Jumlah usaha mikro yg dibina dibagi jumlah usaha mikro yg terdaftar dikali 100 %	%	1,32	1,32
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	70,00	70,00
19.	Sekretariat Daerah					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	75,00	75,00
		Pertumbuhan pendapatan BUMD dan BLUD	Laporan keuangan dari Akuntan Publik	%	100,00	100,00
		Indeks Tatalaksana pengadaan barang dan jasa	Hasil Penilaian oleh LKPP	Nilai	60	60
		Realisasi APBD	Jumlah penyerapan anggaran dibagi jumlah anggaran x 100 %	%	100	100
		Realisasi STANDAR PELAYANAN MINIMAL	Hasil Penilaian oleh Kemendagri	%	100	100
		Persentase Raperda yang diusulkan ke Propempera	Jumlah yang dilaksanakan dibagi jumlah yang diusulkan x 100 %	%	100	100
		Persentase Koordinasi bidang Kesra	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan dibagi jumlah yang direncanakan x 100 %	%	100	100
		Persentase terpenuhinya fasilas prokompinda	Jumlah yang dilaksanakan dibagi jumlah yang diusulkan x 100%	%	100	100
20.	Sekretariat DPRD					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Indeks Kepuasan Anggota DPRD terhadap pelayanan Sekretariat DPRD	Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan kepada Anggota DPRD atas kinerja pelayanan Sekretariat DPRD	%	82,75	82,75
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	80,75	80,75
21.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan					
	Urusan Perencanaan					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	Hasil Penilaian oleh Kemendagri	Indeks	Baik	Baik
Urusan Penelitian dan Pengembangan						
		Indeks Inovasi Daerah	Hasil Penilaian oleh Kemendagri	Indeks	Inovatif	Inovatif
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	74	74
22.	Badan Keuangan Daerah					
	Urusan Keuangan					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil Penilaian dari BPK RI	Opini	WTP	WTP
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,00	73,00
23.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia					
	Urusan Kepegawaian					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Merit Sistem	Hasil penilaian oleh KASN	Indeks	250	250

No	OPD/Bidang Urutan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	76,00	76,00
24.	Inspektorat Daerah					
	Urutan Pengawasan					
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Maturitas SPIP	Tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dinilai oleh BPKP	Level	3	3
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	79,00	79,00
25.	Kecamatan Jatipuro					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,69	0,69
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,50	73,50
26.	Kecamatan Jatiyoso					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,8	0,8
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,00	73,00
27.	Kecamatan Jumantono					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,8	0,8
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	75,30	75,30
28.	Kecamatan Jumapolo					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,75	0,75
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
29.	Kecamatan Matesih					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,7090	0,7090
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
30.	Kecamatan Tawangmangu					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,7	0,7
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	73,00	73,00
31.	Kecamatan Ngargoyoso					

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,75	0,75
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	71,11	71,11
32.	Kecamatan Karangpandan					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,7203	0,7203
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	71,15	71,15
33.	Kecamatan Karanganyar					
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
34.	Kecamatan Tasikmadu					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,74	0,74
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	74,50	74,50
35.	Kecamatan Jaten					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa,	Indeks	0,7933	0,7933

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	75,33	75,33
36.	Kecamatan Colomadu					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,75	0,75
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,90	72,90
37.	Kecamatan Gondangrejo					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,76	0,76
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	74,00	74,00
38.	Kecamatan Mojogedang					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,78	0,78
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
39.	Kecamatan Kebakkramat					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang	%	8,52	8,52

No	OPD/Bidang Urusan/Indikator Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Indikator Sasaran OPD	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka			
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,701	0,701
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
40.	Kecamatan Kerjo					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,75	0,75
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
41.	Kecamatan Jenawi					
	Angka Kemiskinan		Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	8,52	8,52
		Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tingkat Kecamatan	Indeks	0,712	0,712
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	72,00	72,00
42.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik					
Urusan Unsur Pemerintahan Umum						
	Indeks Reformasi Birokrasi		Hasil Penilaian dari KEMENPAN atas IRB Kabupaten	Indeks	72	72
		Persentase pengendalian kasus Konflik SARA (tidak ada kasus)	Jumlah kasus konflik SARA yang berhasil dikendalikan dibagi jumlah kasus konflik SARA yang terjadi dikali 100%	%	0	0
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	74,00	74,00

Sumber : Baperlitbang, 2024

Tabel 4.4.
Rencana Perubahan Capaian Target Indikator Kinerja
Program Pembangunan Daerah Tahun 2024

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
I.	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
1.1.	Pendidikan					
1	PROGRAM PENGELOAAN PENDIDIKAN	Persentase Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	Jumlah peserta didik usia 5-6 tahun dibagi Jumlah penduduk usia 5-6 tahun kali 100%	%	100	100
		Persentase Warga Negara Usia 7 - 12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah peserta didik usia 7-12 tahun dibagi Jumlah penduduk usia 7-12 tahun kali 100%	%	100	100
		Persentase Warga Negara Usia 13 - 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah peserta didik usia 13-15 tahun dibagi Jumlah penduduk usia 13-15 tahun kali 100	%	100	100
		Persentase Warga Negara Usia 7 - 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah peserta didik pada jenjang kesetaraan usia 7-18 tahun dibagi Jumlah penduduk putus sekolah usia 7-18 tahun kali 100	%	100	100
2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memenuhi standart	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat kepangkatan dibagi jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dibagi 100	%	82	82
1.2.	Kesehatan					
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase fasyankes Primer terakreditasi minimal utama	Jumlah fasyankes primer yang terakreditasi minimal utama dibagi jumlah seluruh fasyankes primer yang terakreditasi dikali 100%	%	25	25
		Persentase fasyankes Rujukan (RS) terakreditsasi minimal utama	Jumlah fasyankes rujukan yang terakreditasi minimal utama dibagi jumlah seluruh fasyankes primer dikali 100%	%	50	50
		Persentase Desa STBM	Jumlah desa STBM dibagi jumlah desa yang ada dikali 100%	%	45	45
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang ada dikali 100%.	%	100	100
		Persentase fasyankes yang memenuhi standar sumber daya kesehatan	Jumlah fasyankes yang memenuhi standar sumber daya kesehatan dibagi jumlah fasyankes yang ada dikali 100%.	%	50	50
		Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah ibu hamil di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ibu bersalin di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi	%	100	100

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			Jumlah bayi baru lahir di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.			
		Persentase Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah balita di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah anak usia pendidikan dasar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran dikali 100%	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penduduk usia 15 - 59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penderita hioertensi usia 15 tahu keatas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun keatas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang terduga TBC di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%.	%	100	100
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga medis sesuai kompetensi	Jumlah tenaga medis yang lulus uji kompetensi dibagi jumlah tenaga medis yang ada dikali 100%.	%	45	45
		Persentase tenaga kesehatan sesuai standar kompetensi	Jumlah tenaga kesehatan yang lulus uji kompetensi dibagi jumlah tenaga kesehatan yang ada dikali 100%.	%	45	45
3	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar kefarmasian	Jumlah sarana kesehatan yang memenuhi standar kefarmasian dibagi sarana kesehatan yang ada dikali 100%.	%	45	45
		Persentase sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan	Jumlah sarana kesehatan yang mendapatkan rekomendasi perijinan dibagi sarana kesehatan yang ada dikali 100%.	%	100	100
		Persentase TPM yang memenuhi syarat	Jumlah TPM yang memenuhi syarat di wilayah kerjanya dibagi jumlah seluruh TPM yang ada di wilayah kerjanya dikali 100%	%	45	45
4	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Jumlah Desa siaga Aktif Mandiri	Jumlah desa siaga aktif mandiri dalam 1 tahun	Desa	29	29
		Persentase rumah tangga sehat	Jumlah Rumah Tangga yang sesuai dengan indikator PHBS Rumah Tangga dibagi Jumlah Rumah Tangga yang didata X 100%	%	90	90
1.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	(panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik/total panjang jaringan Irigasi X 100%)	%	75,5	75,5
2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase penduduk yg terlayani jaringan air minum layak	(jumlah Penduduk yang terlayani jaringan air minum layak/jumlah penduduk seluruhnya) x 100%	%	96,5	96,5
3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase penduduk yang terlayani jaringan IPAL	(jumlah penduduk yang terlayani IPAL/Jumlah penduduk seluruhnya) x 100%	%	97,5	97,5
4	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase saluran dalam kondisi baik	(panjang saluran dalam kondisi baik/total panjang saluran) x 100%	%	72	72
5	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Penataan Bangunan Gedung yg memenuhi peraturan	(Jumlah bangunan gedung yang memenuhi peraturan/jumlah gedung seluruhnya) x 100%	%	56	56
6	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	(panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik / total panjang jalan kabupaten) x 100%	%	52	52
7	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase penyedia jasa konstruksi yg baik	(jumlah penyedia jasa konstruksi yang baik dan sedang / total penyedia jasa konstruksi) x 100%	%	84	84
8	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase penggunaan lahan sesuai peruntukan	(Jumlah permohonan pemanfaatan ruang yang sesuai /permohonan yg masuk)x100%	%	85	85
1.4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman						

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Jumlah Warga korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah KK korban bencana yang terlayani	KK	10	10
2	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase kawasan kumuh yang ditangani kurang dari 10 ha	(luas kawasan kumuh yang ditangani kurang dari 10 Ha sesuai SK kumuh sd tahun (n)/ luas kawasan kumuh dibawah 10 ha sesuai SK Kumuh 2020) x 100%	%	28,16	28,16
3	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Persentase penanganan RTLH	(jumlah rumah yang ditangani sd tahun-n /jumlah rumah seluruhnya) x 100%	%	5,71	5,71
4	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Jumlah perumahan yang memiliki PSU sesuai peraturan	jumlah perumahan yang memiliki PSU sesuai peraturan sd tahun ke-n	Perumahan	376	376
1.5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat						
1	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Presentase Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Jumlah patroli dalam sehari dibagi 3 dikali 100 %	%	100	100
2	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dibagi seluruh warga negara di kawasan rawan bencana dikali 100%	%	100	100
		Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana dibagi seluruh warga negara di kawasan rawan bencana dikali 100%	%	100	100
		Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat	%	100	100
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Presentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga masyarakat terdampak yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dibagi Jumlah seluruh masyarakat kabupaten yang terdampak, kali 100%	%	100	100
1.6. Sosial						
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase PSKS yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	Jumlah PSKS yang diberdayakan dibagi jumlah PSKS dibagi 100	%	100	100
2	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Jumlah disabilitas yang terlayani dibagi jumlah target pelayanan disabilitas dikali 100	%	100	100
		Persentase Anak Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Jumlah anak terlantar yang terlayani dibagi jumlah target pelayanan anak terlantar dikali 100	%	100	100
		Persentase Lanjut Usia Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Jumlah Lansia yang terlayani dibagi jumlah target pelayanan lansia dikali 100%	%	100	100
		Persentase Gelandangan dan Pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Jumlah PGOT yang terlayani dibagi Jumlah target pelayanan PGOT dikali 100	%	100	100
3	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase KK miskin yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	Jumlah KK miskin yang terbantu dibagi jumlah target pelayanan KK miskin dikali 100	%	100	100
4	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat	Jumlah KK korban bencana alam dan sosial yang terbantu dibagi Jumlah target STANDAR PELAYANAN	%	100	100

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
		bencana daerah kabupaten/kota	MINIMAL korban bencana alam dan sosial dikali 100			
5	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Persentase sarana dan prasarana Taman Makam Pahlawan dalam kondisi baik	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana TMP dibagi target pemenuhan sarana dan prasarana TMP dikali 100	%	100	100
II. URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
2.1.	Tenaga Kerja					
1	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Jumlah dokumen Perencanaan Tenaga Kerja yang tersusun	Jumlah Dokumen Rencana Tenaga Kerja Makro yang tersusun	Dokumen	1	1
2	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase ketersediaan tenaga kerja terampil dan terlatih	Jumlah tenaga kerja terampil dan terlatih dibagi jumlah seluruh tenaga kerja yang terdaftar dikali 100%	%	70	70
3	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan dibagi seluruh jumlah tenaga kerja yang terdaftar dikali 100%	%	50	50
4	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase perselisihan hubungan industrial yang terselesaikan	Jumlah perselisihan industrial yang terselesaikan dibagi jumlah seluruh perselisihan hubungan industrial dikali 100%	%	100	100
2.2.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					
1	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Lembaga Pemerintah yang Responsif Gender	Jumlah OPD yang sudah menerapkan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender pada penyusunan RKA OPD serta memiliki anggaran responsif gender	Lembaga	42	42
2	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase kasus kekerasan perempuan	Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan : jumlah penduduk perempuan x 100%	%	0,0042	0,0042
3	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Persentase Kasus Kekerasan Perempuan dan anak yang dilayani secara komprehensif	Jumlah kasus kekerasan perempuan dan anak yang dilayani dibagi jumlah kasus yang dilaporkan kali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Jumlah desa layak anak	Jumlah Desa Layak Anak	desa	4	4
6	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Prosentase kasus kekerasan anak	Jumlah kasus kekerasan terhadap anak : Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) x 100%	%	0,0076	0,0076
2.3.	Pangan					
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka Konsumsi Energi (AKE);	Realisasi dan Target berdasarkan SUSENAS BPS (Survei Sosial Ekonomi Nasional)	kalori / kapita / tahun;	1940	1940
		Angka Konsumsi Protein (AKP);	Realisasi dan Target berdasarkan SUSENAS BPS (Survei Sosial Ekonomi Nasional)	gram / kapita / tahun;	55,5	55,5
		Indeks Ketahanan Pangan	Hasil penilaian yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan Nasional RI setiap tahun	Indeks	88	88
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase desa rentan pangan	Jumlah desa rentan pangan dibagi jumlah desa se-Karanganyar dikali 100%	%	14,12	14,12
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pelaku usaha PSAT-PDUK yang memiliki sertifikat	Jumlah pelaku usaha PSAT-PDUK yang memiliki sertifikat dibagi jumlah pelaku usaha PSAT-PDUK dikali 100%	%	37,74	37,74
2.4.	Pertanahan					
1	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	Persentase tanah milik pemerintah yang telah bersertifikat	(jumlah tanah milik pemerintah yang telah bersertifikat / jumlah total tanah milik pemerintah yang direncanakan) x 100%	%	80	80
2.5.	Lingkungan Hidup					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase jumlah dokumen pengelolaan LH yang tersusun	(Jumlah dokumen yang disusun / jumlah dokumen pengelolaan Lingkungan Hidup yg seharusnya ada sesuai peraturan) x 100%	%	100	100
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase hasil pemantauan kualitas lingkungan (air, udara, tanah) yang memenuhi baku mutu	Jumlah sampling yang memenuhi baku mutu / jumlah sampling keseluruhan	%	76	76
3	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase jumlah pengelolaan kehati	(jumlah pengelolaan kehati yang terlaksana / jumlah pengelolaan kehati yang direncanakan) x 100%	%	80	80
4	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Cakupan pelaku usaha yang telah dilakukan sosialisasi dan pembinaan dalam pengelolaan limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang telah dilakukan sosialisasi dan pembinaan/jumlah pelaku usaha yang direncanakan dilakukan pembinaan (150pelaku usaha selama 3 tahun) x 100%	%	75	75
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase kegiatan atau usaha yang taat terhadap peraturan perundang-undangan	(jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan / jumlah pelaku usaha yang diawasi) x 100%	%	81	81
6	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Cakupan Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Pendidikan yang mengikuti Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan LH	(jumlah sosialisasi yang dilaksanakan / jumlah total sosialisasi yang direncanakan) x 100%	%	80	80
7	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Cakupan Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan yang mengikuti Penghargaan Tingkat Nasional	(Jumlah yang mengikuti/ Jumlah yang ditargetkan ikut) x 100%	%	75	75
8	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase tindak lanjut aduan lingkungan hidup	(jumlah aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti / jumlah total aduan lingkungan hidup) x 100%	%	100	100
9	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase jumlah sampah yang terkelola	(jumlah volume sampah terkelola / jumlah volume timbulan sampah) x 100%	%	80	80
2.6.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil					
1	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Cakupan Penerbitan Dokumen Pendaftaran Penduduk	Persentase rata-rata cakupan penerbitan dokumen pendaftaran penduduk	%	85	85
2	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Cakupan Penerbitan Dokumen / Akta Pencatatan Sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian)	Persentase rata-rata cakupan penerbitan dokumen pencatatan sipil	%	91,30	91,30
3	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Terlaksananya kerjasama pemanfaatan data dengan OPD dan stakeholder	Jumlah perjanjian kerjasama OPD dan stakeholder	%	93,85	93,85
		Inovasi pelayanan adminduk	Jumlah inovasi pelayanan adminduk	Kerja sama	42	42
4	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Tersusunnya buku profil data kependudukan	Jumlah buku profil kependudukan	Inovasi	2	2
		Tersusunnya buku data kependudukan	Jumlah buku data kependudukan	Buku	1	1
2.7.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa					
1	PROGRAM PENATAAN DESA	Persentase Desa memiliki tata wilayah desa sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki tata wilayah desa / jumlah desa x 100%	%	100	100
		Persentase desa yang difasilitasi dalam pembangunan sarana prasarana	Jumlah desa yang difasilitasi dalam pembangunan sarapa prasarana dibagi jumlah seluruh desa dikali 100%	%	100	100
2	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	Persentase Desa yang melakukan kerjasama	(Jumlah Desa yang melakukan kerjasama)/(Jumlah Desa) x 100%	%	95	95

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
3	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan	(Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes)/(Jumlah Desa) x 100%	%	100	100
		Persentase desa tertib administrasi pemerintahan	Jumlah desa tertib administrasi/jumlah desa x 100%	%	84	84
4	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT. HUKUM ADAT	Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang melakukan kegiatan ekonomi produktif	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang melakukan kegiatan ekonomi produktif / jumlah lembaga kemasyarakatan x 100%	%	80	80
		Persentase Lembaga kemasyarakatan yang dibina	Jumlah Lembaga kemasyarakatan (RT, RW, Posyandu, Karangtaruna, LPM, Lembaga masyarakat Adat) yang dibina dibagi dengan jumlah Lembaga Kemasyarakatan RT, RW, Posyandu, Karangtaruna, LPM, Lembaga masyarakat Adat) kali 100%	%	100	100
2.8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	ASFR	Jumlah kelahiran Wanita kelompok umur (15-19 th) di bagi jumlah penduduk Wanita umur (15-19 th) x 1000	Indeks	4	4
2	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Angka pemakaian kontrasepsi/ CPR)	Jumlah peserta KB aktif dibagi jumlah pasangan usia subur dikali 100%	%	71,7	71,7
		Persentase desa/kelurahan yang memiliki kampung KB	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki kampung KB dibagi jumlah semua desa/kelurahan dikali 100%	%	38,98	38,98
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Prosentase tribina aktif	Jumlah tribina terdaftar yang aktif : jumlah tribina terdaftar x 100%	%	95,34	95,34
2.9. Perhubungan						
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase fasilitas penunjang keselamatan jalan dalam kondisi baik	jumlah fasilitas penunjang keselamatan jalan dalam kondisi baik / jumlah total fasilitas penunjang keselamatan jalan x 100% (fasilitas penunjang yang dimaksud meliputi rambu lalu lintas, penerangan jalan umum, apil, warning light/flashing light)	%	60	60
		Persentase terminal kondisi baik	Jumlah terminal kondisi baik dibagi jumlah terminal dikali 100%	%	40	40
		Persentase kendaraan yang lulus uji KIR	jumlah kendaraan yang lulus uji KIR / jumlah total kendaraan yang melakukan uji KIR x 100%	%	95	95
2.10. Komunikasi dan Informatika						
1	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase website perangkat daerah yang terupdate (DIP) melalui website	Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah kabupaten dibagi jumlah penduduk dikali 100%	%	100	100
		Jumlah KIM aktif	Jumlah KIM yang aktif	jumlah	25	25
2	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	Persentase aplikasi pemerintah untuk mendukung layanan publik	jumlah aplikasi pemerintah untuk mendukung layanan publik / jumlah aplikasi pemerintah keseluruhan x 100%	%	39	39
2.11. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	Jumlah unit usaha simpan pinjam yang baru	Jumlah penambahan unit usaha simpan pinjam utk koperasi	unit.	5	5
2	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase Koperasi yang Melaksanakan RAT	Jumlah koperasi yang melaksanakan RAT dibagi Jumlah koperasi aktif X 100 %	%	52	52
3	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Persentase Koperasi sehat	Jumlah koperasi yang diperiksa dibagi Jumlah koperasi aktif X 100 %	%	25	25
4	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Persentase pengurus, pengawas, pengelola koperasi yang sudah mengikuti Diklat	Jumlah pengurus, pengawas, pengelola koperasi yang sudah mengikuti diklat dibagi Jumlah Pengurus, pengawas, pengelola koperasi aktif X 100 %	%	11,2	11,2
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Persentase koperasi yang menerima bantuan baik dana maupun pembinaan	Jumlah koperasi yang menerima bantuan baik dana maupun pembinaan dibagi jumlah koperasi aktif x 100%	%	78	78
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase usaha mikro yang dibina	Jumlah usaha mikro yang dibina : Jumlah total usaha mikro yang terdaftar x 100%	%	0.005	0.005
7	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase jumlah UMKM yang mendapat bantuan (berupa dana dan pembinaan)	Jumlah usaha mikro yang mendapatkan bantuan dibagi jumlah usaha mikro dikali 100%	%	1	1
2.12.	Penanaman Modal					
1	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Kebijakan penanaman modal yang diterbitkan	Jumlah Kebijakan penanaman modal yang diterbitkan setiap tahun	Buah	3	3
2	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Jumlah promosi yang dilaksanakan	Jumlah promosi yang dilaksanakan setiap tahun	Kegiatan	3	3
3	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Persentase jumlah pelayanan perizinan yang dikeluarkan tiap tahunnya	Jumlah perizinan yang diterbitkan dibagi jumlah perizinan yang diajukan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Persentase jumlah pelaku usaha yang dapat diawasi	Jumlah perusahaan yang melaporkan LKPM dibagi jumlah perusahaan yang wajib LKPM dikali 100%	%	30	30
5	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Jumlah calon investor yang mengakses sistem informasi	Realisasi pertahun	Unit	750	750
2.13.	Kepemudaan dan Olah Raga					
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dibagi jumlah pemuda (16-30 tahun) di Kabupaten dikali 100%	%	5	5
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase cabang olahraga yang dibina	Jumlah cabang olahraga yang dibina dibagi Jumlah cabang olahraga dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase pramuka tingkat Kabupaten yang dibina	Jumlah pramuka tingkat Kabupaten yang dibina dibagi Jumlah pramuka tingkat Kabupaten dikali 100%	%	100	100
2.14.	Statistik					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase ketersediaan data statistik sektoral daerah	Jumlah OPD yg menggunakan data statistik sektoral dibagi jumlah OPD dikali 100%	%	100	100
2.15.	Persandian					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase tingkat keamanan informasi pemerintah	Jumlah nilai per area keamanan informasi dibagi jumlah area penilaian dikali 100%	%	63	63
2.16.	Kebudayaan					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan dibagi objek pemajuan kebudayaan sesuai UU kebudayaan dikali 100%	%	81	81
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	Jumlah kesenian tradisional yang dikembangkan dibagi dengan jumlah kesenian tradisional Kab Karanganyar dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase pembinaan sejarah yang dilaksanakan	Jumlah pembinaan sejarah yang dilaksanakan dibagi jumlah sejarah di Kab Karanganyar dikali 100%	%	58	58
4	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya dilestarikan dan dikelola dilestarikan (kondisi baik dan terawat)	Jumlah cagar budaya dilestarikan dan dikelola dibagi cagar budaya yang ditetapkan melalui Peraturan daerah dikali 100%	%	90	90
2.17.	Perpustakaan					
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Persentase Pembinaan Perpustakaan	Persentase Perpustakaan yang dibina	%	12,7	12,7
2.18.	Kearsipan					
1	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Persentase Pengelolaan Arsip	Persentase Arsip yang Dikelola	%	56	56
2	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSI	Persentase Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Persentase Arsip yang dilindungi dan diselamatkan	%	12	12
III.	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN					
3.1.	Kelautan dan Perikanan					
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun berkenaan	kg	1.935.425	1.935.425
2	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase produk perikanan yang dipromosikan	Jumlah produksi hasil perikanan yang dipromosikan pada tahun berkenaan dibagi jumlah total produksi hasil perikanan dikali 100%	%	60	60
3	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase perairan umum daratan yang diawasi	Jumlah perairan umum daratan yang diawasi dibagi jumlah total perairan umum dikali 100%	%	25	25
3.2.	Pariwisata					
1	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karanganyar	Jumlah wisatawan tahun (n) dikurangi jumlah wisatawan tahun (n-1) dibagi Jumlah wisatawan tahun (n-1) dikali 100%	%	6	6
2	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang dipromosikan	Jumlah destinasi wisata yang dipromosikan dibagi Jumlah destinasi wisata di Karanganyar dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Jumlah Sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan HKI dibagi Jumlah sub sektor ekonomi kreatif dikali 100%	%	11	11
4	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan	Jumlah pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan tahun (n) dikurangi Jumlah pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan tahun (n-1) dibagi Jumlah pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibina/ dilatih keterampilan tahun (n-1) dikali 100%	%	20	20
3.3.	Pertanian					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi tanaman pangan utama (padi)	Jumlah hasil produksi tanaman pangan utama (padi) pada tahun berjalan	ton	342.090	342.090
		Produksi tanaman pangan utama (jagung)	Jumlah hasil produksi tanaman pangan utama (jagung) pada tahun berjalan	ton	20.885	20.885
		Produksi hortikultura unggulan (jahe)	Jumlah hasil produksi hortikultura unggulan (jahe) pada tahun berjalan	ton	4.365	4.365
		Produksi hortikultura unggulan (durian)	Jumlah hasil produksi hortikultura unggulan (durian) pada tahun berjalan	ton	13.470	13.470
		Produksi perkebunan unggulan (kopi)	Jumlah hasil produksi perkebunan (kopi) pada tahun berjalan	ton	27,00	27,00
		Produksi perkebunan unggulan (tembakau)	Jumlah hasil produksi perkebunan (tembakau) pada tahun berjalan	ton	61,00	61,00
		Sapi	Populasi sapi (sapi potong dan sapi perah) pada tahun berjalan	ekor	68.566	68.566
		Kambing/Domba	Populasi kambing/domba pada tahun berjalan	ekor	153.395	153.395
		Ayam	Populasi ayam pada tahun berjalan	ekor	11.575.208	11.575.208
		Kelinci	Populasi kelinci pada tahun berjalan	ekor	13.438	13.438
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase prasarana pertanian sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik	Jumlah prasarana (irigasi tersier) pertanian sesuai kebutuhan dan dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh prasarana pertanian dikali 100%	%	31,01	31,01
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Angka kesakitan ternak besar (%)	Jumlah ternak besar yang sakit dibagi total jumlah ternak besar dikali 100%	%	7,9	7,9
		Angka kesakitan ternak kecil (%)	Jumlah ternak kecil yang sakit dibagi total jumlah ternak kecil dikali 100%	%	16,2	16,2
		Angka kesakitan unggas (%)	Jumlah unggas yang sakit dibagi total jumlah unggas dikali 100%	%	14,8	14,8
4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian yang tertangani	Jumlah bencana pertanian yang ditangani dibagi jumlah seluruh bencana pertanian yang terjadi dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan kelompok tani yang aktif	Jumlah kelompok tani yang terdaftar yang aktif dibagi jumlah semua kelompok tani yang terdaftar dikali 100%	%	100	100
3.4.	Kehutanan					
1	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	Persentase luas lahan yang dilindungi	(luas lahan yang dilindungi/luas lahan yang ditargetkan)*100%	%	70	70
3.5.	Energi dan Sumber Daya Mineral					
1	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	Jumlah potensi panas bumi yang diawasi	Jumlah kawasan potensi panas bumi yang diawasi	Kawasan	2	2
3.6.	Perdagangan					
1	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (pusat perbelanjaan dan toko swalayan)	Jumlah pelaku usaha yang telah memiliki izin sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh pelaku usaha dikali 100%	%	86	86
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase pemenuhan persyaratan SNI pasar rakyat	Jumlah persyaratan yang memenuhi SNI dibagi total seluruh persyaratan SNI dikali 100%	%	22	22
3	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase publikasi harga barang pokok penting harian	Jumlah laporan harga barang pokok penting yang masuk dari pasar dibagi jumlah seluruh pasar dibagi 100%	%	75	75

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
4	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Jumlah produk ekspor	Jumlah produk ekspor	produk	50	50
5	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase kepatuhan produk pada aspek metrologi legal	Jumlah kepatuhan produk dan UTTP dibagi jumlah alat kali 100 %	%	65	65
6	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah produk dalam negeri yang dipromosikan	Jumlah produk dalam negeri yang dipromosikan	Produk	100	100
3.7.	Perindustrian					
1	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten	Jumlah industri kecil dan menengah pada tahun n dikurangi jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1 dibagi jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1 dikali 100%	%	33	33
2	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Jumlah hasil pemantauan, pengawasan dan verifikasi teknis perizinan berusaha industri kecil menengah	Jumlah perizinan berusaha yang dipantau dan dianalisa dalam laporan hasil pemantauan dibagi jumlah perizinan berusaha yang dikeluarkan pada tahun n dikali 100%	%	11	11
3	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini pada SIINas	Tersedianya informasi industri 0-6 bulan, 7-12 bulan, informasi produksi, kapasitas, bahan baku dan tenaga kerja	%	75	75
3.8.	Transmigrasi					
1	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Jumlah transmigran yang diberangkatkan	Jumlah transmigran yang diberangkatkan	KK	2	2
IV.	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN					
4.1.	Unsur Sekretariat Daerah					
1	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	EKPPD	Hasil dari penilaian EKPPD oleh Tim Penilai di tingkat nasional	score	sangat tinggi	sangat tinggi
		Cakupan Penataan Peraturan Prundang-undangan dan Fasilitasi Permasalahan Hukum	Cakupan pelaksanaan program dibagi target pelaksanaan program x 100 %	%	100	100
		Cakupan Perumusan, Kebijakan, Pembinaan, koordinasi, Fasilitasi dan Pengendalian Bidang Kesejahteraan Rakyat	Cakupan pelaksanaan program dibagi target pelaksanaan program x 100 %	%	100	100
2	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Cakupan Koordinasi Perekonomian Daerah	Cakupan pelaksanaan program dibagi target pelaksanaan program x 100 %	%	100	100
		Persentase kegiatan pembangunan yang dievaluasi dalam tahun berjalan	Jumlah kegiatan pembangunan yang dievaluasi dibagi jumlah kegiatan keseluruhan x 100%	%	100	100
		Persentase belanja pengadaan yang diumumkan melalui SIRUP	Jumlah belanja pengadaan yang iumumkan melalui SIRUP dibagi jumlah belanja keseluruhan x 100%	%	100	100
4.2.	Unsur Sekretariat DPRD					
1	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Presentase Pelaksanaan Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dalam 1 tahun	Presentase Pelaksanaan Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dalam 1 tahun	%	100	100
V.	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN					
5.1.	Perencanaan					
1	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase keselarasan program renja PD dengan program RKPD	Jumlah program renja PD yang selaras dengan program RKPD dibagi jumlah program RKPD x 100%	%	100	100
2	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase kesesuaian program, kegiatan, subkegiatan antara RKPD dan APBD	Jumlah program, kegiatan, subkegiatan APBD yang sesuai dengan RKPD dibagi jumlah total program kegiatan	%	93	93

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			dan sub kegiatan dalam RKPD dikali 100 %			
5.2.	Keuangan					
1	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Presentase ketepatan APBD, presentase pelaporan keuangan pemerintah daerah dan presentase ketepatan kelengkapan proses pencaian sesuai ketentuan yang berlaku	% ketepatan APBD, jumlah LK OPD yang sesuai dan tepat waktu dibagi jumlah OPD dikali 100%, ketepatan kelengkapan proses pencairan sesuai ketentuan yang berlaku dikali 100%	%	100	100
2	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Presentase OPD yang rekonsiliasi tepat waktu	Jumlah rekonsiliasi BMD OPD dibagi jumlah OPD dikali 100 %	%	100	100
3	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Rasio pajak daerah terhadap PAD	Pajak daerah dibagi PAD dikali 100%	%	51	51
5.3.	Kepegawaian					
1	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Presentase ASN yang ditempatkan dan dipromosikan sesuai dengan kompetensi	Jumlah formasi jabatan yang terisi dibandingkan dengan jumlah formasi yang tersedia dikali 100%	%	98	98
		Presentase tersedianya data kepegawaian yang akurat	Presentase ASN yang sudah terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian	%	75	75
		Presentase Penyelesaian Administrasi Kepegawaian	Capaian jumlah administrasi yang dapat diselesaikan tepat waktu	%	98	98
		Presentase evaluasi kinerja yang terselesaikan	Capaian jumlah evaluasi kinerja dan penegakan Disiplin yang terselesaikan.	%	95	95
5.4.	Pendidikan dan Pelatihan					
1	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan serta memiliki sertifikat pengembangan kompetensi dibagi jumlah seluruh ASN selain guru dan tenaga kesehatan dikali100%	%	25	25
5.5.	Penelitian dan Pengembangan					
1	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase hasil kajian yang diimplementasi kan menjadi kebijakan daerah	Jumlah hasil kajian yang diimplementasikan menjadi kebijakan daerah dibagi jumlah total hasil kajian yang dihasilkan dikali 100%	%	52	52
		Persentase inovasi yang diimplementasi kan	Jumlah hasil krenova yang dikembangkan dibagi jumlah total hasil krenova dikali 100%	%	50	50
VI.	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Prosentase hasil temuan pemeriksaan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan	Menurunnya jumlah temuan yang berindikasi ketidak patuhan	%	10	10
		Persentase tindak lanjut dengan rekomendasi	Jumlah rekomendasi yg selesai di TL dibagi jumlah rekomendasi X 100%	%	95	95
		Prosentase jumlah aduan yang ditindaklanjuti	Jumlah aduan yg telah di TL dibagi jumlah aduan X 100%	%	100	100
		LHR LKPD	LHR LKPD	LHR	1	1
2	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Persentase tingkat kesadaran pelaporan kekayaan pejabat negara dan ASN	Jumlah pegw. Wajib lapor yg telah melaporkan dibagi jumlah pegw. wajib lapor X 100%	%	100	100
		Persentase SKPD yang telah menerapkan SPIP pada level terdefinisi	Jumlah SKPD yang telah menerapkan SPIP pada level terdefinisi dibagi Jumlah SKPD x 100%	%	100	100
		Persentase kesesuaian kegiatan pengawasan dengan PKPT	Jumlah Kegiatan yang sesuai dengan PKPT dibagi Jumlah Kegiatan dalam PKPT x 100%	%	100	100
VII.	UNSUR KEWILAYAHAN					
7.1.	Kec. JATIPURO					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	80	80
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	94	94
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.2.	Kec. JATIIYOSO					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	81	81
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.3.	Kec. JUMANTONO					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	100	100
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.4.	Kec. JUMAPOLO					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sebagai Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Nilai	82,5	82,5
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif di bagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah Dalam Keadaan Kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa Memiliki APBDes dan RKPDes Sesuai Ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.5. Kec.MATESIH						
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sebagai Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	90	90
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif di bagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah Dalam Keadaan Kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa Memiliki APBDes dan RKPDes Sesuai Ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.6. Kec. TAWANGMANGU						
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	83	83
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.7. Kec. NGARGOYOSO						

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	85,1	85,1
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.8.	Kec. KARANGANYAR					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	100	100
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
		Presentase sarpas desa/kelurahan dalam kondisi baik	Jumlah kelurahan/desa dengan sarana dan prasarana baik dibagi jumlah seluruh kecamatan / desa X 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	95	95
7.9.	Kec. KARANGPANDAN					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	80,11	80,11
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGA RAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.10.	Kec. TASIKMADU					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	86,45	86,45
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.11.	Kec. JATEN					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	81	81
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	90	90
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	90	90
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	91	91
7.12.	Kec. COLOMADU					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	81	81
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	97	97
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.13.	Kec. GONDANGREJO					

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	nilai	83,2	83,2
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100%	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.14.	Kec. MOJOGEDANG					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indek Kepuasan Masyarakat	Sebagai Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Nilai	84	84
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	98	98
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase desa dalam keadaan kondusif	Jumlah desa dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	98	98
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	Jumlah Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana dibagi jumlah seluruh kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang ada dikali 100 %	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.15.	Kec. KEBAKKRAMAT					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Nilai	85	85
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	91	91
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	Jumlah Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana dibagi jumlah seluruh kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang ada dikali 100 %	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	91	91

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
7.16.	Kec. KERJO					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indek Kepuasan Masyarakat	Sebagai Hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Nilai	81	81
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase desa dalam keadaan kondusif	Jumlah desa dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	Jumlah Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana dibagi jumlah seluruh kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang ada dikali 100 %	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
7.17.	Kec. JENAWI					
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Nilai	85,25	85,25
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana	Jumlah Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang terlaksana dibagi jumlah seluruh kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang ada dikali 100 %	%	100	100
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa diwilayah Kecamatan dikali 100%	%	100	100
VIII.	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM					
8.01	KESBANGPOL					
1	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Indeks Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Nilai indeks	Indeks	70	70
2	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Indeks Kebebasan Sipil (IKS)	Nilai indeks	Indeks	70	70
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Indeks Kinerja Ormas (IKO)	Nilai indeks	Indeks	50	50
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	Nilai indeks	Indeks	60	60
5	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS	Persentase penyelesaian konflik sosial yang terjadi di Kabupaten Karanganyar selama 1 (satu) tahun	Jumlah konflik sosial yang diselesaikan dibagi total jumlah konflik sosial yang	%	80	80

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
	FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL		terjadi selama 1 (satu) tahun dikali 100%			
IX.	NON URUSAN PEMERINTAHAN					
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH					
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISDIKBUD)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	80	80
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DINKES)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	90	90
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DPUPR)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (SATPOL PP)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (BPBD)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DINSOS)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DP3APPKB)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	80	80
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DLH)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISDUK CAPIL)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISPERMASDES)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISHUB)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	90	90
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISKOMINFO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	65	65
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DPMPSTP)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	86	86
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISARPUS)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISARPORA)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah	%	80	80

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			indikator sasaran dan program di OPD kali 100%			
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISPERTANPP)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISDAGPERINNAKER)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	70	70
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (DISKUKTRANS ESDM)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	85	85
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (SETDA)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (SETWAN)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (BAPERLITBANG)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (BKD)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (BKPSDM)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	90	90
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (INSPEKTORAT)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	90	90
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (JATIPURO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	93	93
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (JATYOSO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (JUMANTONO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (JUMAPOLO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	73	73
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (MATESIH)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (TAWANGMANGU)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (NGARGOYOSO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah	%	96	96

NO	Urusan/Program	Indikator Program	Formulasi	Satuan	Target Tahun 2024	
					Penetapan	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
			indikator sasaran dan program di OPD kali 100%			
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (KARANGPANDAN)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	% -	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (KARANGANYAR)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (TASIKMADU)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (JATEN)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (COLOMADU)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (GONDANGREJO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (MOJOGEDANG)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	% -	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (KEBAKKRAMAT)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (KERJO)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	100	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (JENAWI)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	95	95
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (BAKESBANGPOL)	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah indikator sasaran dan program di OPD yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di OPD kali 100%	%	90	90

Sumber : Perangkat Daerah Se-Kabupaten Karanganyar, 2024

4.2. Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024

a. Pokok-Pokok Pikiran DPRD

Pokok-pokok pikiran pada perubahan RKPD Tahun 2024 tidak berubah sebagaimana yang disampaikan oleh DPRD Kabupaten Karanganyar sebagai masukan dalam RKPD Tahun 2024.

Sebagai pendukung arah kebijakan pembangunan daerah Tahun 2024 dan berdasarkan masukan dari anggota DPRD Kabupaten Karanganyar, Pokok-Pokok Pikiran DPRD untuk Perubahan Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

- 1) Infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana transportasi dalam kegiatan perekonomian dan sosial masyarakat harus

tetap menjadi prioritas.

- 2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Agar lapangan kerja lebih luas dan kemiskinan serta pengangguran berkurang, dengan :
 - a) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah berbasis potensi unggulan dan industri pengolahan dan perdagangan
 - b) Meningkatkan investasi daerah
 - c) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan sektor pariwisata, selain peningkatan PAD, UMKM di sektor pariwisata dapat berkembang
 - d) Meningkatkan pemerataan kondisi sosial ekonomi masyarakat agar Indeks Gini turun
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi pencari kerja, serta perluasan kesempatan kerja.
- 4) Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 berada di angka 63, masih di bawah Provinsi Jawa Tengah di angka 80, maka Pemerintah Daerah perlu untuk :
 - a) Meningkatkan kinerja pelayanan publik pemerintahan daerah, agar Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan Pemerintah Daerah terus meningkat
 - b) Meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah, dengan indikator nilai SAKIP daerah, Indeks Persepsi Korupsi dan Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah
- 5) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan dan tangguh bencana, agar Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Indeks Resio Bencana lebih baik

b. Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024

Arah kebijakan tahun pertama (2024) adalah Peningkatan demokrasi dan kesejahteraan didukung pelaksanaan reformasi birokrasi (satu pintu, *e government*) serta penguatan SDM dan daya saing daerah. Prioritas pada tahun 2024 adalah :

- 1) **Penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih melayani dan inovatif serta peningkatan pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi**, difokuskan pada :
 - a) Percepatan reformasi birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, kapabel dan melayani melalui peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan, kualitas ASN, implementasi Satu Data dan *Electronic Government* (E-Gov) dan keamanan informasi daerah;
 - b) Peningkatan kemampuan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan dan Optimalisasi pengelolaan aset daerah;
 - c) Peningkatan pengelolaan arsip digital;
 - d) Peningkatan kualitas sektor pelayanan publik dan kewilayahan;
 - e) Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan pembangunan untuk mengurangi kesalahan administrasi dan penyalahgunaan anggaran pembangunan;
 - f) Peningkatan toleransi, kerukunan antar umat beragama, wawasan kebangsaan dan bela Negara serta peningkatan partisipasi politik;
 - g) Peningkatan implementasi inovasi daerah dalam

mewujudkan tujuan pembangunan daerah.

- 2) **Pemantapan kondusivitas wilayah dan penguatan ketahanan bencana, difokuskan** pada :
 - a) Peningkatan keamanan lingkungan dengan mengutamakan pencegahan ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat;
 - b) Optimalisasi partisipasi politik di kalangan masyarakat terutama untuk pemilih pemula;
 - c) Pengurangan resiko bencana melalui upaya mitigasi dan peningkatan kapasitas relawan bencana, penguatan manajemen krisis terpadu serta sistem logistik, untuk operasi tanggap darurat dan penanganan pasca bencana.
- 3) **Perwujudan kualitas hidup SDM yang berdaya saing, difokuskan** pada :
 - a) Peningkatan kualitas layanan dan fasilitas kesehatan dalam rangka mewujudkan standar pelayanan minimal kesehatan, penurunan stunting, mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
 - b) Pengendalian penduduk melalui peningkatan pemahaman masyarakat untuk mewujudkan generasi yang berkualitas, peningkatan kesadaran masyarakat ber KB dan keluarga Sejahtera;
 - c) Peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan dalam rangka perwujudan standar pelayanan minimal bidang pendidikan, dan mengurangi jumlah anak usia sekolah tidak sekolah serta perwujudan sekolah inklusi;
 - d) Pengembangan budaya literasi masyarakat;
 - e) Pemberdayaan wirausaha muda dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 - f) Peningkatan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
 - g) Peningkatan kualitas SDM dalam pelestarian budaya dan cagar budaya;
 - h) Peningkatan kesetaraan dan keadilan gender dan pemenuhan hak anak.
- 4) **Percepatan pembangunan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, termasuk kemiskinan ekstrem** difokuskan pada:
 - a) Peningkatan kualitas produksi pertanian dititikberatkan pada kualitas sarana dan prasarana pertanian, pengembangan agro industri;
 - b) Peningkatan produksi perikanan budidaya dan tangkap;
 - c) Peningkatan pertumbuhan usaha mikro dengan penguatan kelembagaan, akses permodalan melalui peran koperasi, pengembangan produk-produk unggulan daerah bersertifikat, peningkatan sarana dan prasarana pemasaran/ perdagangan dan penguatan branding;
 - d) Pengembangan industri kecil menengah dengan penguatan sentra/kluster industri, pengembangan ekonomi kreatif dan perluasan pasar berbasis digital;
 - e) Peningkatan pelayanan perijinan dan investasi dengan optimalisasi Mal Pelayanan Publik (MPP) dan peningkatan kualitas Laporan kegiatan Penanaman modal;
 - f) Optimalisasi penanganan kemiskinan melalui jaring pengaman sosial, pemberdayaan ekonomi, kerjasama

intervensi lintas sektor dan swasta dengan memanfaatkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS);

- g) Optimalisasi potensi cadangan pangan masyarakat melalui peningkatan pemanfaatan lahan dan diversifikasi produk pangan;
 - h) Peningkatan keterampilan berusaha dan perluasan lapangan kerja;
 - i) Peningkatan daya saing pariwisata lokal dengan penguatan kualitas sarana dan prasarana daya tarik wisata dan desa wisata.
- 5) **Peningkatan Kualitas Infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi**, difokuskan pada :
- a) Peningkatan kualitas infrastruktur untuk mendukung konektivitas antar wilayah yang menghubungkan pusat produksi dan distribusi melalui peningkatan kemantapan jalan dan jembatan;
 - b) Percepatan pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang perumahan permukiman melalui pemenuhan penanganan rumah tidak layak huni bagi korban bencana dan korban program pembangunan, penguatan kualitas PSU (Prasana Sarana Utilitas Umum) permukiman dan pencegahan kawasan kumuh;
 - c) Peningkatan akses air minum pada masyarakat dan peningkatan akses sanitasi layak;
 - d) Pengelolaan Sumber daya air untuk mendukung penanganan banjir dan peningkatan kualitas sistem irigasi.

Arah kebijakan, prioritas dan fokus pembangunan daerah merupakan upaya untuk mencapai target indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 yaitu:

1. Angka Kemiskinan sebesar 8,52%;
2. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 77,20;
3. Pertumbuhan Ekonomi sebesar 6,00;
4. Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 72; dan
5. Indeks Resiko Bencana sebesar 82.

BAB V

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

5.1. Rencana Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, belanja daerah digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah yang terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi: (a) pendidikan, (b) kesehatan, (c) pekerjaan umum dan penataan ruang, (d) perumahan rakyat dan kawasan permukiman, (e) ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, dan (f) sosial. Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi: (a) tenaga kerja, (b) pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, (c) pangan, (d) pertanahan, (e) lingkungan hidup, (f) administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, (g) pemberdayaan masyarakat dan desa, (h) pengendalian penduduk dan keluarga berencana, (i) perhubungan, (j) komunikasi dan informatika, (k) koperasi, usaha kecil, dan menengah, (l) penanaman modal, (m) kepemudaan dan olahraga, (n) statistik, (o) persandian, (p) kebudayaan, (q) perpustakaan, dan (r) kearsipan. Urusan pemerintahan pilihan meliputi: (a) kelautan dan perikanan, (b) pariwisata, (c) pertanian, (d) kehutanan, (e) energi dan sumber daya mineral, (f) perdagangan, (g) perindustrian, dan (h) transmigrasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Pasal 219 Badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 209 ayat (1) huruf e dan ayat (2) huruf e dibentuk untuk melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dengan mengacu pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 sebagai berikut :

- a. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
- b. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan; yang terdiri dari :
 - a). Perencanaan;
 - b). Keuangan;
 - c). Kepegawaian;
 - d). Pendidikan dan Pelatihan;
 - e). Penelitian dan Pengembangan;
 - f). Pengawasan.
- c. Unsur Kewilayahan
- d. Unsur Pemerintahan Umum

Rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah Tahun 2024 dikelompokkan dalam 6 (enam) urusan wajib pelayanan dasar, 18 (delapan belas) urusan wajib bukan pelayanan dasar, 8 (delapan) urusan pilihan dan 4 (empat) fungsi penunjang urusan pemerintahan yaitu : unsur pendukung, unsur penunjang, unsur kewilayahan dan unsur pemerintahan umum. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, terdapat satu program yang digunakan pada semua Urusan Pemerintahan yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabnupaten Karanganyar Tahun 2024 dilaksanakan diantaranya karena penyesuaian yang dikarenakan perubahan dana transfer baik pendapatan transfer pemerintah pusat ataupun pendapatan transfer antar daerah yang diperkirakan akan mengalami kenaikan sehingga perlu disesuaikan dalam pelaksanaan belanjanya juga, SILPA Tahun

2023 yang masih belum digunakan sehingga menambah kemampuan anggaran yang dapat dibelanjakan, penyesuaian terhadap kebijakan dan pengaturan penggunaan dana, yang mengakibatkan terjadinya pergeseran anggaran, yang sebelumnya tertampung dalam Mendahului Perubahan dan hasil evaluasi triwulan II Tahun 2024 dalam pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah yang membuat Perangkat Daerah untuk menyusun ulang penggunaan dan kebutuhan anggarannya. Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 merupakan kumpulan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah. Adapun rincian yang mencakup program, kegiatan, indikator kinerja, pagu pendanaan, lokasi kegiatan serta kelompok sasaran penerima manfaat, baik yang mengalami perubahan dan tidak mengalami perubahan terdapat dalam lampiran dokumen ini.

5.1.1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi:

a. Pendidikan

Diprioritaskan untuk meningkatkan sarana prasarana terutama pendidikan non formal, mempertahankan indikator yang sudah tercapai, serta meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidikan. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.1.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pendidikan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	767.363.576.605	635.835.467.855	628.509.662.760	Disdikbud
2. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	47.935.253.078	176.866.576.265	213.742.178.365	Disdikbud
3. PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	50.000.000	50.000.000	50.000.000	Disdikbud
4. PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	0	15.600.000	15.600.000	Disdikbud
Jumlah	815.348.829.683	812.767.644.120	842.317.441.125	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

b. Kesehatan

Diprioritaskan untuk meningkatkan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan pemerataan dan peningkatan sarana prasarana kesehatan, sehingga memenuhi standar minimum pelayanan kesehatan. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.2.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kesehatan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	281.230.295.271	291.262.956.168	324.873.445.708	Dinkes
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	67.097.594.925	70.568.921.525	94.785.340.375	Dinkes
3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2.268.575.000	4.252.321.000	4.229.501.000	Dinkes
4. PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	569.553.300	623.536.300	678.536.300	Dinkes
5. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	655.647.550	688.690.550	636.922.550	Dinkes
Jumlah	351.821.666.046	367.396.425.543	425.203.745.933	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Diprioritaskan untuk meningkatkan keterjangkauan wilayah dengan sarpras yang baik, terutama yang mendukung pengembangan ekonomi desa dan meningkatkan produksi pertanian dan pariwisata, meningkatkan sarana prasarana perkantoran (gedung kantor dan fasilitas publik), Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.3.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2024

	Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	20.969.741.128	21.897.256.319	22.298.616.920	DPUPR
2.	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	7.305.684.662	9.050.966.662	17.051.966.662	DPUPR
3.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	13.480.544.000	14.282.454.000	14.182.454.000	DPUPR
4.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	5.931.516.000	6.464.264.000	6.315.034.000	DPUPR
5.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	100.000.000	3.522.500.000	3.424.770.000	DPUPR
6.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	2.650.000.000	3.550.000.000	3.846.960.000	DPUPR
7.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	43.387.454.510	188.885.084.510	224.800.524.510	DPUPR
8.	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	50.255.400	250.255.400	250.255.400	DPUPR
9.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	499.560.000	854.560.000	1.264.695.000	DPUPR
	Jumlah	94.374.755.700	248.757.340.891	293.435.276.492	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- d. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Diprioritaskan untuk mengurangi kawasan kumuh, mengurangi rumah tidak layak huni (RTLH), meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman, penyediaan dan pemenuhan kebutuhan air bersih, serta pemenuhan standar areal pemakaman. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.4.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2024

	Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	100.000.000	110.000.000	110.000.000	DPUPR
2.	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	50.000.000	534.250.000	534.250.000	DPUPR
3.	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	DPUPR
4.	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	1.090.080.000	1.195.825.000	1.255.825.000	DPUPR
	Jumlah	1.290.080.000	1.890.075.000	1.950.075.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- e. Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat
Diprioritaskan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan, korban bencana, pelanggaran perda, sehingga terwujud daerah yang tertib dan kondusif. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.5.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.871.452.925	6.347.239.989	6.539.936.407	Satpol PP
2. PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	7.036.705.700	7.465.427.382	7.565.427.382	Satpol PP
3. PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	1.109.898.200	1.109.898.200	1.109.898.200	Satpol PP
4. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.828.227.000	2.895.782.458	-3.073.839.652	BPBD
5. PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	2.552.783.000	2.597.292.000	2.585.752.000	BPBD
Jumlah	19.399.066.825	20.415.640.029	20.874.853.641	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- f. Sosial.
- Diprioritaskan untuk penyediaan jaminan jaring pengaman sosial, penanganan dan penanggulangan masalah PMKS dan PGOT, peningkatan ketrampilan. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.6.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Sosial Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.883.952.862	4.161.587.109	4.346.587.109	DINSOS
2. PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	209.153.512	687.235.400	680.235.400	DINSOS
3. PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	1.266.668.050	1.282.028.050	1.282.028.050	DINSOS
4. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	2.665.480.938	7.137.898.836	7.152.898.836	DINSOS
5. PROGRAM PENANGANAN BENCANA	150.559.000	150.559.000	150.559.000	DINSOS
6. PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	37.961.700	37.961.700	37.961.700	DINSOS
Jumlah	8.213.776.062	13.457.270.095	13.650.270.095	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

5.1.2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Pelaksanaan program untuk masing-masing urusan oleh Perangkat Daerah, sebagaimana tabel –tabel berikut.

- a. Tenaga Kerja
- Diprioritaskan untuk mengurangi pengangguran dengan cara mengadakan pelatihan dan bantuan usaha, mengoptimalkan Balai Latihan Kerja, dan meningkatkan wirausahawan mandiri terutama dari kalangan pemuda, serta meningkatkan kerjasama tripartit yang harmonis. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.7.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Tenaga Kerja Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	8.927.250	8.927.250	8.927.250	DISDAGPERIN NAKER
2. PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	35.000.000	2.001.601.950	1.651.601.950	DISDAGPERIN NAKER
3. PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	125.000.000	143.200.000	143.200.000	DISDAGPERIN NAKER

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
4. PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	90.000.000	245.000.000	245.000.000	DISDAGPERIN NAKER
Jumlah	258.927.250	2.398.729.200	2.048.729.200	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- b. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Diprioritaskan untuk mengurangi kekerasan dalam rumah tangga, perlindungan anak dan penjaminan tumbuh kembang anak dalam rangka pengurangan stunting dan penurunan angka KDRT. Disamping juga untuk meningkatkan peran perempuan dalam ketahanan keluarga (ekonomi dan sosial). Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.8.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.103.662.696	5.051.996.285	5.213.436.026	DP3APPKB
2. PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	25.000.000	25.000.000	25.000.000	DP3APPKB
3. PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	30.000.000	30.000.000	30.000.000	DP3APPKB
4. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	50.000.000	50.000.000	50.000.000	DP3APPKB
5. PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	145.000.000	195.000.000	195.000.000	DP3APPKB
6. PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	30.000.000	30.000.000	30.000.000	DP3APPKB
Jumlah	5.383.662.696	5.381.996.285	5.543.436.026	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- c. Pangan
- Diprioritaskan untuk meningkatkan produksi pangan daerah, dalam rangka menjaga ketersediaan dan terpenuhinya kebutuhan pangan dan menjaga stabilitas harga pangan di daerah. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.9.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pangan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	55.000.000	55.000.000	118.350.000	DISPERTAN PP
2. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	10.000.000	10.000.000	10.000.000	DISPERTAN PP
3. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	15.000.000	15.000.000	15.000.000	DISPERTAN PP
Jumlah	80.000.000	80.000.000	143.350.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- d. Pertanian
- Diprioritaskan untuk meningkatkan kejelasan status tanah milik pemerintah daerah dan penyediaan tanah (lahan) untuk pelayanan publik. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.10.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pertanahan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	100.000.000	595.000.000	484.865.000	DPUPR

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- e. Lingkungan Hidup
- Diprioritaskan untuk meningkatkan pengendalian pencemaran lingkungan hidup (pengelolaan sampah, pemantauan polusi udara dan air), meningkatkan kualitas lingkungan dengan pelestarian dan peningkatan ruang terbuka hijau dan ruang publik. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.11.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.198.882.572,00	9.983.387.656	10.108.887.656	DLH
2. PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	130.000.000	195.000.000	280.000.000	DLH
3. PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	725.950.000	1.402.253.000	1.407.253.000	DLH
4. PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	60.000.000	160.000.000	160.000.000	DLH
5. PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	130.000.000	130.000.000	130.000.000	DLH
6. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	118.000.000	118.000.000	118.000.000	DLH
7. PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	168.500.000	78.500.000	83.000.000	DLH
8. PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	18.000.000	18.000.000	18.000.000	DLH
9. PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	40.000.000	30.000.000	30.000.000	DLH
10. PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	4.412.000.000	5.953.500.000	7.333.500.000	DLH
Jumlah	14.001.332.572	18.068.640.656	19.668.640.656	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- f. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Diprioritaskan untuk meningkatkan standar pelayanan adminitrasi kependudukan, meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil dan pemanfaatan data kependudukan lebih optimal. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.12.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.436.361.328	6.537.521.126	6.637.521.126	DISDUKCAPIL
2. PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	202.162.500	192.162.500	192.162.500	DISDUKCAPIL
3. PROGRAM PENCATATAN SIPIL	197.878.000	172.758.000	172.758.000	DISDUKCAPIL
4. PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	141.583.000	131.583.000	131.583.000	DISDUKCAPIL

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
5. PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	26.900.000	26.900.000	26.900.000	DISDUKCAPIL
Jumlah	7.004.884.828	7.060.924.626	7.160.924.626	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- g. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 Diprioritaskan untuk meningkatkan standar pelayanan adminitrasi pemerintah desa, meningkatkan kemampuan dan peran desa dalam membangun wilayahnya. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.13.
 Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.997.574.964	5.062.892.362	5.292.658.012	DISPERMASDES
2. PROGRAM PENATAAN DESA	225.000.000	225.000.000	225.000.000	DISPERMASDES
3. PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	125.000.000	125.000.000	125.000.000	DISPERMASDES
4. PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	3.817.484.000	3.867.484.000	3.867.484.000	DISPERMASDES
5. PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	7.415.600.000	7.515.600.000	7.945.600.000	DISPERMASDES
Jumlah	16.580.658.964	16.795.976.362	17.455.742.012	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- h. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 Diprioritaskan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana, pemberdayaan dan meningkatkan keluarga sejahtera. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.14.
 Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	360.000.000	510.200.000	510.200.000	DP3APPKB
2. PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	7.442.781.200	9.707.495.000	9.757.495.000	DP3APPKB
3. PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	4.983.400.000	4.973.400.000	4.973.400.000	DP3APPKB
Jumlah	12.786.181.200	15.191.095.000	15.241.095.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- i. Perhubungan
 Diprioritaskan untuk meningkatkan penyediaan rambu, pengatur, penunjuk dan perlindungan pengguna jalan kelaikan jalan kendaraan bermotor, sehingga korban kecelakaan berkurang. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.15.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perhubungan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.570.594.592	9.435.172.146	9.706.632.146	DISHUB
2. PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	2.589.792.810	2.671.752.810	3.113.892.810	DISHUB
Jumlah	9.160.387.402	12.106.924.956	12.820.524.956	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- j. Komunikasi dan Informatika
Diprioritaskan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan berbasis teknologi (e-gov), secara terpadu, penyediaan informasi publik yang up todate, meningkatkan kerjasama dengan media massa. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.16.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.058.190.676	5.580.161.186	5.887.147.186	DISKOMINFO
2. PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	1.789.700.000	1.827.739.800	2.151.803.800	DISKOMINFO
3. PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	1.552.975.000	1.596.255.000	1.670.205.000	DISKOMINFO
Jumlah	8.400.865.676	9.004.155.986	9.709.155.986	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- k. Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
Diprioritaskan untuk menjaga keberlangsungan koperasi, usaha kecil dan menengah, serta mengembangkan dunia usaha baik melalui koperasi maupun UMKM. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.17.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.777.931.994	2.600.580.341	3.919.534.386	DISKUKTRANS ESDM
2. PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	10.000.000	10.000.000	10.000.000	DISKUKTRANS ESDM
3. PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	75.000.000	75.000.000	75.000.000	DISKUKTRANS ESDM
4. PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	25.000.000	125.000.000	125.000.000	DISKUKTRANS ESDM
5. PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	416.370.000	1.024.658.000	1.024.658.000	DISKUKTRANS ESDM
6. PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	369.000.000	1.365.000.000	1.365.000.000	DISKUKTRANS ESDM
7. PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	310.000.000	479.150.000	479.150.000	DISKUKTRANS ESDM
8. PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	1.776.500.000	2.216.500.000	2.216.500.000	DISKUKTRANS ESDM
Jumlah	5.759.801.994	7.895.888.341	9.214.842.386	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

1. Penanaman Modal
Diprioritaskan untuk meningkatkan investasi di daerah, dengan penyediaan sarpras yang baik, penyediaan layanan yang cepat, jelas dan ramah, menambah daya tarik investasi (penataan peraturan, kemudahan administrasi), meningkatkan kerjasama dengan semua pihak dan sektor. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.18.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Penanaman Modal Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.356.292.879	5.605.220.644	5.749.064.644	DPMPTSP
2. PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	45.000.000	45.000.000	35.000.000	DPMPTSP
3. PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	25.000.000	25.000.000	25.000.000	DPMPTSP
4. PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	345.000.000	345.000.000	311.156.000	DPMPTSP
5. PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	386.000.000	634.436.000	634.436.000	DPMPTSP
6. PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	15.000.000	15.000.000	15.000.000	DPMPTSP
Jumlah	6.172.292.879	6.669.656.644	6.769.656.644	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- m. Kepemudaan dan Olahraga
Diprioritaskan untuk meningkatkan prestasi pemuda dan olah raga di daerah, dengan penyediaan sarana prasarana olah raga, dan peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat di desa dalam berwirausaha. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.19.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	135.000.000	390.000.000	390.000.000	DISPARPORA
2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	5.802.500.000	7.500.140.000	9.075.140.000	DISPARPORA
3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	DISPARPORA
Jumlah	6.937.500.000	8.890.140.000	10.465.140.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- n. Statistik
Diprioritaskan untuk meningkatkan penyediaan data dan informasi secara *uptodate* dan terbuka (*on line*). Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.20.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Statistik Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	125.200.000	166.752.000	116.752.000	DISKOMINFO
Jumlah	125.200.000	166.752.000	116.752.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- o. Persandian
Diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas administrasi pemerintahan dan keamanannya. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.21.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Persandian Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	15.000.000	20.620.000	19.620.000	DISKOMINFO
Jumlah	15.000.000	20.620.000	19.620.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- p. Kebudayaan
Diprioritaskan untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan dan benda cagar budaya, serta mengembangkan budaya daerah, terutama terkait dengan kesenian daerah dan nasional (tari, wayang, musik dll). Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.22.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kebudayaan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	870.000.000	1.431.568.000	1.426.568.000	Disdikbud
2. PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	820.000.000	1.233.000.000	1.823.000.000	Disdikbud
3. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	35.000.000	35.000.000	100.000.000	Disdikbud
Jumlah	1.725.000.000	2.699.568.000	3.349.568.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- q. Perpustakaan
Diprioritaskan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, lama kunjungan dan ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan baik kabupaten, kecamatan maupun desa, serta menumbuhkan minat baca masyarakat dan siswa. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.23.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perpustakaan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.432.545.664	4.540.176.819	4.660.176.819	DISARPUS
2. PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	349.771.500	376.719.500	376.719.500	DISARPUS
Jumlah	4.782.317.164	4.916.896.319	5.036.896.319	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

- r. Kearsipan.
Diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumen arsip yang disimpan, pelayanan penyediaan pemenuhan kebutuhan arsip secara cepat dan tepat. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.24.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kearsipan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	249.976.600	260.598.100	260.598.100	DISARPUS
2. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	5.387.500	5.387.500	5.387.500	DISARPUS
Jumlah	249.976.600	265.985.600	265.985.600	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

5.1.3. Urusan Pilihan

Pelaksanaan Program untuk masing-masing urusan oleh Perangkat Daerah, sebagaimana tabel tabel berikut.

a. Kelautan dan Perikanan

Diprioritaskan untuk meningkatkan produksi ikan, mengembangkan sumberdaya dan pengolahan hasil perikanan. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.25.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	255.000.000	685.500.000	685.500.000	DISPERTAN PP
2. PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	25.000.000	30.000.000	30.000.000	DISPERTAN PP
3. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	25.000.000	25.000.000	32.500.000	DISPERTAN PP
Jumlah	305.000.000	740.500.000	748.000.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

b. Pariwisata

Diprioritaskan untuk meningkatkan sarana prasarana obyek wisata, jumlah pengunjung dan lama kunjungan, serta mendukung pengembangan ekonomi daerah terutama di perdesaan. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.26.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pariwisata Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.874.160.050	6.208.994.612	6.169.925.256	DISPARPORA
2. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	893.000.000	3.059.780.000	3.059.780.000	DISPARPORA
3. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	410.000.000	439.200.000	489.200.000	DISPARPORA
4. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	50.000.000	40.000.000	40.000.000	DISPARPORA
5. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	70.000.000,00	1.329.480.000	1.329.480.000	DISPARPORA
Jumlah	8.297.160.050	11.077.454.612	11.088.385.256	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

c. Pertanian

Diprioritaskan untuk meningkatkan produksi pertanian (pangan dan ternak) , mengembangkan sumberdaya dan pengolahan hasil pertanian, serta mendukung pengembangan ekonomi daerah terutama di perdesaan. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.27.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pertanian Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	20.033.219.947	20.337.666.514	20.060.096.514	DISPERTAN PP
2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	13.065.620.000	19.086.607.500	19.127.270.000	DISPERTAN PP
3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	8.852.500.000	6.428.839.850	6.424.827.350	DISPERTAN PP
4. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	180.575.000	220.575.000	220.575.000	DISPERTAN PP
5. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	20.000.000	20.000.000	25.070.000	DISPERTAN PP
6. PROGRAM-PENYULUHAN PERTANIAN	450.450.000	482.450.000	482.450.000	DISPERTAN PP
Jumlah	42.602.364.947	46.576.138.864	46.340.288.864	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

d. Kehutanan

Urusan kehutanan diprioritaskan untuk penguatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat di sekitar TAHURA.

Tabel 5.28.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kehutanan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	0	30.000.000	30.000.000	DISPERTANPP
Jumlah	0	30.000.000	30.000.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

e. Energi dan Sumber Daya Mineral

Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral diprioritaskan untuk pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perizinan pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kabupaten.

Tabel 5.29.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2024

Program (Permendagri 90/2019)	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	15.000.000	10.000.000	10.000.000	DISKUKTRANS ESDM
Jumlah	15.000.000	10.000.000	10.000.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

f. Perdagangan

Diprioritaskan untuk meningkatkan aktivitas pasar rakyat, penyediaan sarana prasarana pasar rakyat yang memenuhi standar,

meningkatkan pontensi ekspor produk lokal, terutama di perdesaan.
Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.30.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perdagangan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	15.624.572.422	17.592.268.508	18.045.229.508	DISDAGPERIN NAKER
2. PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	12.500.000	10.000.000	6.348.500	DISDAGPERIN NAKER
3. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	815.000.000	1.063.000.000	1.090.118.000	DISDAGPERIN NAKER
4. PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	20.000.000	25.000.000	25.079.900	DISDAGPERIN NAKER
5. PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	5.000.000	60.000.000	33.492.600	DISDAGPERIN NAKER
6. PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	35.000.000	45.000.000	45.000.000	DISDAGPERIN NAKER
7. PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	0	200.000.000	200.000.000	DISDAGPERIN NAKER
Jumlah	16.512.072.422	18.995.268.508	19.445.268.508	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah.

g. Perindustrian

Diprioritaskan untuk meningkatkan jumlah investasi dan penyerapan tenaga kerja daerah, penyediaan lapangan kerja baru, serta menciptakan industri yang ramah lingkungan. Dengan program prioritas :

Tabel 5.31.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perindustrian Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	37.900.000	1.513.844.350	1.513.844.350	DISDAGPERIN NAKER
2. PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	15.000.000	15.000.000	15.000.000	DISDAGPERIN NAKER
3. PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	7.100.000	49.300.000	49.300.000	DISDAGPERIN NAKER
Jumlah	60.000.000	1.578.144.350	1.578.144.350	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

h. Transmigrasi

Diprioritaskan untuk meningkatkan jumlah peserta transmigrasi dan penyediaan bantuan bagi transmigran asal Karanganyar. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.32.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Transmigrasi Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	15.000.000	15.000.000	15.000.000	DISKUKTRANS ESDM
Jumlah	15.000.000	15.000.000	15.000.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

5.1.4. Urusan Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

Pelaksanaan Program untuk masing-masing urusan Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan oleh Perangkat Daerah, sebagai berikut.

a. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi pelayanan pemerintah kepada masyarakat, swasta, pemerintah daerah lain, provinsi dan pusat, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bersih. Dengan program prioritas sebagai berikut :

Tabel 5.33.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	31.966.543.046	31.986.180.190	34.552.597.540	SETDA
2. PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	8.195.500.000	13.745.500.000	14.403.500.000	SETDA
3. PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	23.636.060.000	1.532.400.000	1.626.550.000	SETDA
4. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	37.379.332.838	38.724.774.648	38.886.594.983	SETWAN
5. PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	12.712.186.352	29.371.442.541	29.399.658.241	SETWAN
Jumlah	113.889.622.236	115.360.297.379	118.868.900.764	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

5.1.5. Urusan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

Pelaksanaan Program untuk masing-masing Urusan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan oleh Perangkat Daerah, sebagai berikut.

a. Perencanaan

Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan sesuai kebutuhan, sikron dengan rencana pemerintah pusat dan provinsi, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bersih. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.34.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Perencanaan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.983.032.360	5.042.088.439	5.650.259.083	BAPERLITBANG
2. PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	BAPERLITBANG
3. PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.475.000.000	1.575.000.000	1.625.000.000	BAPERLITBANG
Jumlah	7.608.032.360	7.767.088.439	8.425.259.083	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

b. Keuangan

Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi penyusunan dokumen penganggaran, pelaporan dan pengelolaan keuangan dan aset pemerintah, dalam rangka mewujudkan

pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bersih. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.35.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Keuangan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	69.604.053.129	64.274.312.556	88.577.560.043	BKD
2. PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	395.913.970.188	380.371.717.874	408.911.431.494	BKD
3. PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	1.709.246.120	1.709.246.120	1.855.366.120	BKD
4. PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	4.867.725.507	4.867.725.507	5.516.985.507	BKD
Jumlah	472.094.995.045	451.223.002.057	504.861.343.164	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

c. **Kepegawaian**

Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi penataan, pembinaan dan pengembangan pegawai, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan kolaboratif, dengan program :

Tabel 5.36.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Kepegawaian Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.890.343.773	7.511.811.680	6.311.811.680	BKPSDM
2. PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	1.385.000.000	1.545.000.000	1.811.700.000	BKPSDM
Jumlah	7.275.343.773	9.056.811.680	8.123.511.680	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

d. **Penelitian dan Pengembangan**

Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi penelitian dan pengembangan serta pemanfaatan hasil riset, kreasi dan inovasi daerah. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.37.

Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	550.000.000	650.000.000	650.000.000	BAPERLITBANG
Jumlah	550.000.000	650.000.000	650.000.000	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

e. **Pendidikan dan Pelatihan**

Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi pendidikan dan pelatihan pegawai, dalam rangka mewujudkan pegawai yang profesional, berdaya saing dan kompeten. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.38.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pendidikan dan Pelatihan
Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	894.760.300	969.760.300	969.760.300	BKPSDM
Jumlah	894.760.300	969.760.300	969.760.300	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

5.1.6. Urusan Unsur Pengawasan

Pelaksanaan Program untuk masing-masing Urusan Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan oleh Perangkat Daerah Inspektorat. Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan dan pengawasan pemerintahan, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bersih. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.39.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pengawasan Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.871.982.100	13.007.250.826	13.277.178.400	INSPEKTORAT
2. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	1.477.646.800	1.461.089.800	1.569.539.767	INSPEKTORAT
3. PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	510.071.100	484.088.100	442.277.100	INSPEKTORAT
Jumlah	13.859.700.000	14.952.428.726	15.288.995.267	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

5.1.7. Urusan Unsur Kewilayahan

Urusan Unsur Kewilayahan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah Kecamatan. Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi sinergitas penyelenggaraan pemerintahan kabupaten dan desa, dan pemerataan hasil pembangunan, dengan program prioritas.

Tabel 5.40.
Program dan Perkiraan Pendanaan Unsur Kewilayahan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN			PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM			PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA			JUMLAH		
		RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024
1	JATIPURO	2.331.855.794	2.348.818.645	2.428.046.672	6.542.800	6.783.150	7.857.450	30.237.000	22.170.100	32.670.100	26.600.000	26.600.000	26.600.000	20.387.800	50.952.900	61.928.400	36.791.300	20.946.600	20.946.600	2.452.414.694	2.476.271.395	2.578.049.222
2	JATIIYOSO	2.371.740.144	2.509.038.220	2.563.298.220	7.333.450	7.333.450	7.333.450	61.443.100	61.443.100	56.943.100	34.500.000	36.810.000	39.000.000	86.089.865	86.089.865	86.229.865	18.865.000	19.315.000	17.225.000	2.579.971.559	2.720.029.635	2.770.029.635
3	JUMANTONO	2.071.583.368	2.094.415.543	2.212.980.305	6.013.500	6.013.500	6.013.500	14.361.400	14.361.400	14.361.400	132.634.900	133.384.900	133.384.900	75.969.750	75.969.750	75.969.750	50.067.650	47.067.650	51.937.650	2.350.630.568	2.371.212.743	2.494.647.505
4	JUMAPOLO	2.238.796.849	2.265.881.932	2.382.806.788	2.750.000	2.750.000	2.750.000	15.995.000	15.995.000	15.995.000	27.600.000	27.600.000	27.600.000	63.810.000	63.060.000	63.060.000	13.710.000	13.710.000	13.710.000	2.362.661.849	2.388.996.932	2.505.921.788
5	MATESIH	2.267.452.242	2.362.702.307	2.421.957.574	94.800.000	111.600.000	111.600.000	29.000.000	29.000.000	39.455.000	184.800.000	168.000.000	167.040.000	64.000.000	46.350.000	51.350.000	8.000.000	8.000.000	4.000.000	2.648.052.242	2.725.652.307	2.795.402.574
6	TAWANGMANGU	5.157.031.174	5.424.596.248	6.029.977.852	189.501.550	57.784.300	76.730.300	2.592.046.450	3.083.172.650	3.166.774.650	87.281.600	63.381.600	63.381.600	183.612.750	328.555.950	246.064.100	430.000.000	430.000.000	430.000.000	8.639.473.524	9.387.490.748	10.012.928.502
7	NGARGOYOSO	2.095.640.687	2.054.102.760	2.177.695.071	1.263.450	36.263.450	36.263.450	36.675.000	68.595.000	68.710.000	106.800.000	143.700.000	143.700.000	135.710.000	112.535.000	110.660.000	81.200.000	66.800.000	70.160.000	2.457.289.137	2.481.996.210	2.607.188.521
8	KARANGPANDAN	2.239.395.389	2.301.685.836	2.557.789.764	8.595.548	6.928.850	6.928.850	45.525.700	23.282.000	33.247.000	27.590.000	77.590.000	77.590.000	8.450.000	7.050.000	7.050.000	20.105.000	8.800.000	8.800.000	2.349.661.637	2.425.336.686	2.691.405.614
9	KARANGANYAR	14.560.057.469	15.321.133.837	16.129.900.185	56.389.200	127.481.100	127.481.100	12.506.517.040	15.461.697.240	15.532.264.040	9.000.000	15.000.500	15.000.500	3.175.701.850	2.925.441.200	3.149.888.200	31.661.200	31.661.200	22.136.200	30.339.326.759	33.882.415.077	34.976.670.225
10	TASIKMADU	2.400.262.313	2.432.341.375	2.569.552.251	940.000	4.271.800	4.271.800	15.000.000	15.000.000	19.000.000	21.600.000	21.600.000	21.600.000	48.250.000	48.250.000	48.250.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	2.493.052.313	2.528.463.175	2.669.674.051
11	JATEN	2.212.861.161	2.245.825.314	2.324.868.539	36.575.200	36.575.200	39.775.200	15.217.800	15.217.800	15.217.800	147.404.030	153.524.030	162.284.030	176.730.000	163.320.000	167.160.000	148.046.600	151.046.600	139.446.600	2.736.834.791	2.765.508.944	2.848.752.169
12	COLOWADU	2.722.183.963	2.760.422.187	2.870.351.159	2.455.300	2.455.300	2.455.300	25.969.700	25.969.700	25.969.700	432.040.100	432.040.100	422.240.100	29.410.000	29.410.000	29.410.000	15.120.000	15.120.000	15.120.000	3.227.179.063	3.265.417.287	3.365.546.259
13	GONDANGREJO	2.214.815.163	2.241.806.068	2.237.986.068	4.300.000	4.300.000	8.600.000	25.700.000	25.700.000	28.200.000	203.880.000	203.880.000	235.900.000	67.500.000	67.500.000	80.000.000	15.000.000	15.000.000	17.500.000	2.531.195.163	2.558.186.068	2.608.186.068
14	MOJOGEDANG	1.942.330.811	1.940.672.379	2.196.629.483	1.500.000	2.000.000	2.000.000	12.800.000	17.800.000	17.800.000	37.950.000	34.625.000	34.625.000	8.000.000	54.000.000	54.000.000	16.500.000	18.825.000	18.825.000	2.019.080.811	2.067.922.379	2.323.879.483
15	KEBAKKRAMAT	1.879.467.792	1.976.772.170	2.048.402.228	118.440.000	102.120.000	102.120.000	32.070.000	22.245.000	29.145.000	148.910.000	116.730.000	116.730.000	154.820.000	104.830.000	113.580.000	46.625.000	110.075.000	107.795.000	2.380.332.792	2.432.772.170	2.517.772.228
16	KERJO	2.229.259.476	2.416.615.935	2.379.070.435	974.950	2.290.600	3.636.100	25.840.000	14.925.450	46.425.450	35.060.000	32.100.000	32.100.000	12.750.000	61.995.000	112.745.000	16.050.000	6.425.000	10.375.000	2.319.934.426	2.534.351.985	2.584.351.985
17	JENAWI	2.141.806.907	2.180.369.726	2.245.518.749	2.650.100	3.130.100	5.230.100	13.042.300	19.817.300	44.317.300	24.600.000	27.600.000	32.560.000	39.627.000	44.875.000	47.389.000	19.967.400	19.996.200	15.516.200	2.241.693.707	2.295.788.326	2.390.531.349
JUMLAH		53.076.540.702	54.877.200.482	57.776.831.343	541.025.048	520.080.800	551.046.600	15.497.440.490	18.936.391.740	19.186.495.540	1.688.250.630	1.714.166.130	1.751.336.130	4.350.819.015	4.270.184.665	4.504.734.315	974.709.150	989.788.250	970.493.250	76.128.785.035	81.307.812.067	84.740.937.178

Sumber : Baperlitbang 2024 diolah

5.1.8. Urusan Unsur Pemerintahan Umum

Pelaksanaan Program untuk masing-masing Urusan Unsur Pemerintahan Umum oleh Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Diprioritaskan untuk meningkatkan koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pusat, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang sinergis, aman dan kondusif. Dengan program prioritas sebagai berikut:

Tabel 5.41.
Program dan Perkiraan Pendanaan Urusan Pemerintahan Umum
Tahun 2024

Program	RKPD 2024	APBD 2024	RKPD PERUBAHAN 2024	Perangkat Daerah
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.264.645.939	4.291.697.843	4.383.954.343	BAKESBANGPOL
2. PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	800.000.000	800.000.000	950.000.000	BAKESBANGPOL
3. PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	51.420.168.020	33.753.000.000	30.863.609.000	BAKESBANGPOL
4. PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	74.999.900	5.537.800.000	6.131.265.000	BAKESBANGPOL
5. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	250.000.000	250.000.000	250.000.000	BAKESBANGPOL
6. PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	800.000.000	800.000.000	3.936.669.500	BAKESBANGPOL
Jumlah	57.609.813.959	45.432.497.843	46.515.497.843	

Sumber : Baperlitbang 2024, diolah

Tabel 5.42.
Rencana Program Prioritas Mendukung Prioritas Daerah
Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
Meningkatkan Daya Saing Daerah		Indeks Daya Saing Daerah					
	Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka Kemiskinan	Percepatan pembangunan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, termasuk kemiskinan ekstrem		45.065.422.200	62.122.087.686	62.675.852.686
				URUSAN PERTANIAN			
				1. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	13.065.620.000	19.086.607.500	19.127.270.000
				2. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	8.852.500.000	6.428.839.850	6.424.827.350
				3. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	180.575.000	220.575.000	220.575.000
				4. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	20.000.000	20.000.000	25.070.000
				5. Program penyuluhan pertanian	450.450.000	482.450.000	482.450.000
				URUSAN PANGAN			
				1. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	55.000.000	55.000.000	118.350.000
				2. Program penanganan kerawanan pangan	10.000.000	10.000.000	10.000.000
				3. Program pengawasan keamanan pangan	15.000.000	15.000.000	15.000.000
				URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN			
				1. Program pengelolaan perikanan budidaya	255.000.000	685.500.000	685.500.000
				2. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	25.000.000	30.000.000	30.000.000

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				3. Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan	25.000.000	25.000.000	32.500.000
				URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH			
				1. Program pelayanan izin usaha simpan pinjam	10.000.000	10.000.000	10.000.000
				2. Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi	75.000.000	75.000.000	75.000.000
				3. Program penilaian kesehatan KSP/USP koperasi	25.000.000	125.000.000	125.000.000
				4. Program pendidikan dan latihan perkoperasian	416.370.000	1.024.658.000	1.024.658.000
				5. Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi	369.000.000	1.365.000.000	1.365.000.000
				6. Program pemberdayaan UMKM	310.000.000	479.150.000	479.150.000
				7. Program pengembangan UMKM	1.776.500.000	2.216.500.000	2.216.500.000
				URUSAN PERDAGANGAN			
				1. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan	12.500.000	10.000.000	6.348.500
				2. Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	815.000.000	1.063.000.000	1.090.118.000
				3. Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	20.000.000	25.000.000	25.079.900
				4. Program pengembangan ekspor	5.000.000	60.000.000	33.492.600
				5. Program standarisasi dan perlindungan	35.000.000	45.000.000	45.000.000

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				konsumen			
				URUSAN PENANAMAN MODAL			
				1. Program pengembangan iklim penanaman modal	45.000.000	45.000.000,00	35.000.000,00
				2. Program promosi penanaman modal	25.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00
				3. Program pelayanan penanaman modal	345.000.000,00	345.000.000,00	311.156.000,00
				4. Program pengendalian pelaksanaan modal	386.000.000	634.436.000,00	634.436.000,00
				5. Program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal	15.000.000	15.000.000,00	15.000.000,00
				URUSAN PARIWISATA			
				1. Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	893.000.000	3.059.780.000	3.059.780.000
				2. Program pemasaran pariwisata	410.000.000	439.200.000	489.200.000
				3. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI)	50.000.000	40.000.000	40.000.000
				4. Program pengembangan sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif	70.000.000	1.329.480.000	1.329.480.000
				URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA			
				1. Program penataan desa	225.000.000	225.000.000	225.000.000
				2. Program peningkatan kerjasama desa	125.000.000	125.000.000	125.000.000

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				3. Program administrasi pemerintahan desa	3.817.484.000	3.867.484.000	3.867.484.000
				4. Program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, dan masyarakat hukum adat	7.415.600.000	7.515.600.000	7.945.600.000
				URUSAN TRANSMIGRASI			
				1. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	15.000.000	15.000.000	15.000.000
				URUSAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
				1. Program Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	15.000.000	10.000.000	10.000.000
				URUSAN PERINDUSTRIAN			
				1. Program perencanaan dan pembangunan industri	37.900.000	1.513.844.350	1.513.844.350
				2. Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota	15.000.000	15.000.000	15.000.000
				3. Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	7.100.000	49.300.000	49.300.000
					140.914.003.803	282.936.297.340	345.933.730.290
				URUSAN KESEHATAN			
				1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	67.097.594.925	70.568.921.525	94.785.340.375
				2. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	2.268.575.000	4.252.321.000	4.229.501.000
				3. Program sediaan farmasi, alat	569.553.300	623.536.300	678.536.300
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat kegotong royongan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Perwujudan kualitas hidup SDM yang berdaya saing				

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				kesehatan dan makanan minuman			
				4. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	655.647.550	688.690.550	636.922.550
				URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK			
				1. Program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan	25.000.000	25.000.000	25.000.000
				2. Program perlindungan perempuan	30.000.000	30.000.000	30.000.000
				3. Program peningkatan kualitas keluarga	50.000.000	50.000.000	50.000.000
				4. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	145.000.000	195.000.000	195.000.000
				5. Program perlindungan khusus anak	30.000.000	30.000.000	30.000.000
				URUSAN PERPUSTAKAAN			
				1. Program pembinaan perpustakaan	349.771.500	376.719.500	376.719.500
				URUSAN TENAGA KERJA			
				1. Program perencanaan tenaga kerja	8.927.250	8.927.250	8.927.250
				2. Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	35.000.000	2.001.601.950	1.651.601.950
				3. Program penempatan tenaga kerja	125.000.000	143.200.000	143.200.000
				4. Program hubungan industrial	90.000.000	245.000.000	245.000.000
				URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA			
				1. Program pengembangan kapasitas daya saing	135.000.000	390.000.000	390.000.000

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				kepemudaan			
				2. Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	5.802.500.000	7.500.140.000	9.075.140.000
				3. Program pengembangan kapasitas kepramukaan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
				URUSAN KEBUDAYAAN			
				1. Program pengembangan kebudayaan	870.000.000	1.431.568.000	1.426.568.000
				2. Program pengembangan kesenian tradisional	820.000.000	1.233.000.000	1.823.000.000
				3. Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	35.000.000	35.000.000	100.000.000
					77.384.887.382	232.016.912.382	276.685.492.382
				URUSAN PERTANAHAN			
				1. Program Penatagunaan Tanah	100.000.000	595.000.000	484.865.000
				URUSAN PERHUBUNGAN			
				1. Program penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	2.589.792.810	2.671.752.810	3.113.892.810
				URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG			
				1. Program pengelolaan sumber daya air (SDA)	7.305.684.662	9.050.966.662	17.051.966.662
				2. Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	13.480.544.000	14.282.454.000	14.182.454.000
				3. Program pengelolaan dan pengembangan	5.931.516.000	6.464.264.000	6.315.034.000
	Meningkatnya daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi	Peningkatan Kualitas Infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi				

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				sistem air limbah			
				4. Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	100.000.000	3.522.500.000	3.424.770.000
				5. Program penataan bangunan gedung	2.650.000.000	3.550.000.000	3.846.960.000
				6. Program Penyelenggaraan Jalan	43.387.454.510	188.885.084.510	224.800.524.510
				7. Program pengembangan jasa konstruksi	50.255.400	250.255.400	250.255.400
				8. Program penyelenggaraan penataan ruang	499.560.000	854.560.000	1.264.695.000
				URUSAN PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN			
				1. Program pengembangan perumahan	100.000.000	110.000.000	110.000.000
				2. Program kawasan permukiman	50.000.000	534.250.000	534.250.000
				3. Program perumahan dan kawasan permukiman kumuh	50.000.000	50.000.000	50.000.000
				4. Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	1.090.080.000	1.195.825.000	1.255.825.000
					1.874.478.495.363	1.751.131.582.488	1.842.368.429.514
	Meningkatnya tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih melayani dan inovatif serta peningkatan pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi	URUSAN PERENCANAAN			
				1. Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000
				2. Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	1.475.000.000	1.575.000.000	1.625.000.000
				URUSAN KEUANGAN			
				1. Program pengelolaan	395.913.970.188	380.371.717.874	408.911.431.494

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				keuangan daerah			
				2. Program pengelolaan barang milik daerah	1.709.246.120	1.709.246.120	1.855.366.120
				3. Program pengelolaan pendapatan daerah	4.867.725.608	4.867.725.608	5.516.985.507
				URUSAN KEPEGAWAIAN			
				1. Program kepegawaian daerah	1.385.000.000	1.545.000.000	1.811.700.000
				URUSAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN			
				1. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	894.760.300	969.760.300	969.760.300
				URUSAN KEARSIPAN			
				1. Program pengelolaan arsip	244.589.100	260.589.100	260.589.100
				2. Program perlindungan dan penyelamatan arsip	5.387.500	5.387.500	5.387.500
				URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA			
				1. Program pengelolaan informasi dan komunikasi publik	1.789.700.000	1.827.739.800	2.151.803.800
				2. Program pengelolaan aplikasi informatika	1.552.975.000	1.596.255.000	1.670.205.000
				URUSAN KEWILAYAHAN			
				1. Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	541.025.048	520.080.800	551.046.600
				2. Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	1.688.250.630	1.714.166.130	1.751.336.130
				3. Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	4.350.819.015	4.270.184.665	4.504.734.315
				4. Program pembinaan dan pengawasan	974.709.150	898.788.250	970.493.250

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				pemerintahan desa			
				5. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	15.497.440490	22.170.100	32.670.100
				URUSAN PENGAWASAN			
				1. Program penyelenggaraan pengawasan	1.477.646.800	1.461.089.800	1.569.539.767
				2. Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi	510.071.100	484.088.100	442.277.100
				URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN			
				1. Program penelitian dan pengembangan daerah	550.000.000	650.000.000	650.000.000
				URUSAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL			
				1. Program pendaftaran penduduk	202.162.500	192.162.500	192.162.500
				2. Program pencatatan sipil	197.878.000	172.758.000	172.758.000
				3. Program pengelolaan informasi administrasi kependudukan	141.583.000	131.583.000	131.583.000
				4. Program pengelolaan profil kependudukan	26.900.000	26.900.000	26.900.000
				URUSAN STATISTIK			
				1. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	125.200.000	166.752.000	116.752.000
				URUSAN PERSANDIAN			
				1. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	15.000.000	20.620.000	19.620.000
				UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN (SETDA DAN SETWAN)			

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				1. Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	8.195.500.000	13.745.500.000	14.403.500.000
				2. Program perekonomian dan pembangunan	23.636.060.000	1.532.400.000	1.626.550.000
				3. Program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	12.712.186.352	29.371.442.541	29.399.658.241
				4. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	1.392.647.709.462	1.299.781.466.401	1.359.878.610.690
					69.847.004.920	60.428.670.582	62.982.374.082
	Meningkatnya wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan	Indeks Resiko Bencana	Pemantapan kondusivitas wilayah dan penguatan ketahanan bencana	URUSAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT (BPBD)			
				1. Program penanggulangan bencana	2.552.783.000	2.597.292.000	2.585.752.000
				URUSAN KEHUTANAN			
				1. Program Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	0	30.000.000	30.000.000
				URUSAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT (SATPOL-PP)			
				1. Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum	7.036.705.700	7.465.427.382	7.565.427.382
				2. Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	1.109.898.200	1.109.898.200	1.109.898.200
				URUSAN LINGKUNGAN HIDUP			
				1. Program perencanaan lingkungan hidup	130.000.000	195.000.000	280.000.000

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				2. Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	725.950.000	1.402.253.000	1.402.253.000
				3. Program pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	60.000.000	160.000.000	160.000.000
				4. Program pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) dan limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	130.000.000	130.000.000	130.000.000
				5. Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	118.000.000	118.000.000	118.000.000
				6. Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	168.500.000	78.500.000	83.000.000
				7. Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	18.000.000	18.000.000	18.000.000
				8. Program penanganan pengaduan lingkungan hidup	40.000.000	30.000.000	30.000.000
				9. Program pengelolaan persampahan	4.412.000.000	5.953.500.000	7.333.500.000
				URUSAN PEMERINTAHAN UMUM (BAKESBANGPOL)			
				1. Program penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	800.000.000	800.000.000	950.000.000
				2. Program peningkatan	51.420.168.020	33.753.000.000	30.863.609.000

TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	PRIORITAS DAERAH	PROGRAM PRIORITAS	PAGU		
					RKPD 2024	APBD 2024	Perubahan RKPD 2024
				peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik			
				3. Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	74.999.900	5.537.800.000	6.131.265.000
				4. Program pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya	250.000.000	250.000.000	250.000.000
				5. Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	800.000.100	800.000.000	3.936.669.500
				JUMLAH TOTAL PAGU	2.207.689.813.668	2.388.635.550.478	2.590.645.878.954

Sumber : BAPERLITBANG, 2024, diola

5.2. Rencana Pendanaan Tahun 2024

5.2.1. Perubahan Pendapatan Daerah

Perubahan Pendapatan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp 2.480.794.897.239,00 naik sebesar Rp 127.146.346.761,00 atau sebesar 5,40 % jika dibandingkan dengan target penetapan Pendapatan APBD Tahun 2024 sebesar Rp 2.353.648.550.478,00. Tabel Proyeksi Pendapatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.43.

Rencana Perubahan Pendapatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
1	PENDAPATAN	2.353.648.550.478	2.480.794.897.239	127.146.346.761	5,40
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	401.898.055.070	436.925.854.831	35.027.799.761	8,72
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	205.700.930.000	217.700.930.000	12.000.000.000	5,83
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	8.141.660.800	188.926.096.068	180.784.435.268	2220,49
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.353.183.570	21.037.753.463	684.569.893	3,36
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	167.702.280.700	9.261.075.300	-158.441.205.400	-94,48
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.950.262.495.408	2.042.381.042.408	92.118.547.000	4,72
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.798.715.925.818	1.798.715.925.818	0	0,00
1.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	151.546.569.590	243.665.116.590	92.118.547.000	60,79
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.488.000.000	1.488.000.000	0	0,00
1.3.1	Pendapatan Hibah	1.488.000.000	1.488.000.000	0	0,00

Sumber : BKD, 2024, diolah

Adanya kenaikan proyeksi atas target Perubahan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 dibanding dengan Pendapatan Daerah yang dianggarkan pada penetapan APBD Tahun Anggaran 2024 lebih diakibatkan karena situasi global dan nasional karena adanya Pandemi COVID-19 mulai membaik sehingga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, terutama pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Target Perubahan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2024 naik Rp 12.000.000.000,00 atau sebesar 5,83% dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2024 naik Rp 684.569.893,00 atau sebesar 3,36% Sedangkan Retribusi Daerah diproyeksikan naik sebesar Rp 180.784.435.268,00 atau sebesar 2.220,49%.

Sedangkan untuk target perubahan Pendapatan Transfer tahun 2024 naik sebesar Rp 92.118.547.000,00 atau sebesar 4,72% jika dibandingkan dengan target pendapatan penetapan Tahun 2024. Pencantuman Plafon atas akun pada Pendapatan Transfer masih dapat memungkinkan setelah proses kesepakatan KUA dan PPAS melalui mekanisme pembahasan rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat diproyeksikan tidak mengalami perubahan dan Pendapatan Transfer Antar Daerah diproyeksikan akan naik sebesar Rp 92.118.547.000,00 untuk Lain-Lain Pendapatan Yang Sah tidak mengalami perubahan dari target pendapatan pada penetapan APBD Tahun 2024.

5.2.2. Perubahan Belanja Daerah

Proyeksi Rencana Perubahan Belanja Tahun Anggaran 2024 jika dibandingkan dengan Penetapan APBD Tahun 2024, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.44.

Rencana Perubahan Belanja Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
5	BELANJA	2.388.635.550.478	2.590.645.878.954	202.010.328.476	8,46
5.1	BELANJA OPERASIONAL	1.722.565.623.629	1.825.843.364.140	103.277.740.511	6,00
5.1.01	Belanja Pegawai	1.046.016.928.152	1.071.592.182.220	25.575.254.068	2,45
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	547.856.745.357	621.654.057.800	73.797.312.443	13,47
5.1.05	Belanja Hibah	123.265.544.120	127.170.718.120	3.905.174.000	3,17
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	5.426.406.000	5.426.406.000	0	0,00
5.2	BELANJA MODAL	289.275.038.669	359.861.973.014	70.586.934.345	24,40
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	15.300.000.000	6.462.352.200	-8.837.647.800	-57,76
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	15.300.000.000	6.462.352.200	-8.837.647.800	-57,76
5.4	BELANJA TRANSFER	361.494.888.180	398.478.189.600	36.983.301.420	10,23
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	21.424.915.480	22.789.176.900	1.364.261.420	6,37
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	340.069.972.700	375.689.012.700	35.619.040.000	10,47
	Surplus (Defisit)	-34.987.000.000	-109.850.981.715	-74.863.981.715	213,98

Sumber : BKD, 2024, diolah

Anggaran Belanja Operasi Tahun 2024 naik sebesar Rp103.277.740.511,00 jika dibandingkan dengan Anggaran Belanja Operasi APBD Murni Tahun 2024 atau sebesar 6,00%. Belanja operasi bersumber dari Belanja Barang dan Jasa naik sebesar Rp 73.797.312.443,00 atau 13,47%, Belanja Hibah naik sebesar Rp 3.905.174.000,00 atau 3,17% dan Belanja Bantuan Sosial tetap sebesar Rp 5.426.406.000,00. Anggaran Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp 359.861.973.014,00, mengalami kenaikan atau 24,40%. Sedangkan Alokasi Belanja Tak Terduga diproyeksikan turun sebesar Rp 8.837.647.800,00 atau 57,76%.

5.2.3. Perubahan Pembiayaan Daerah

Proyeksi perubahan pembiayaan tahun anggaran 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.45.

Rencana Perubahan Pembiayaan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

KODE REK	URAIAN	PENETAPAN	PERUBAHAN	SELISIH	%
6	PEMBIAYAAN DAERAH				
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	55.000.000.000	129.863.981.715	74.863.981.715	136,12
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	55.000.000.000	129.863.981.715	74.863.981.715	136,12
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	20.013.000.000	20.013.000.000	0	0,00
6.2.02	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	20.013.000.000	20.013.000.000	0	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	34.987.000.000	109.850.981.715	74.863.981.715	213,98
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	-	-	-	-

Sumber : BKD, 2024, diolah

Dengan menjumlahkan antara pendapatan dengan penerimaan pembiayaan maka akan diperoleh perkiraan kemampuan dana untuk Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 yaitu :

Rp 2.480.794.897.239,- + Rp 129.863.981.715,- = Rp 2.610.658.878.954,-

Perubahan pembiayaan daerah mencakup seluruh tambahan atau pengurangan penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakekatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus.

Perubahan penerimaan pembiayaan daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2024 sebagian besar bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan perubahan pengeluaran pembiayaan daerah diperuntukan sebagai pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal dan pembayaran pokok pinjaman.

Sedangkan perubahan pembiayaan daerah dari sisi pengeluaran pembiayaan diarahkan untuk Penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban dalam prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan pengelolaannya berdasarkan Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal.

Secara ringkas kerangka ekonomi dan pendanaan daerah Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 tersaji dalam table berikut :

Tabel 5.46.
Kerangka Ekonomi Dan Pendanaan Daerah Perubahan RKPD Tahun 2024
Kabupaten Karanganyar

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	%
	SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)		
2	3	4	5	6
PENDAPATAN DAERAH				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	401.898.055.070,00	436.925.854.831,00	35.027.799.761,00	8,72%
Pajak Daerah	205.700.930.000,00	217.700.930.000,00	12.000.000.000,00	5,83%
Retribusi Daerah	8.141.660.800,00	188.926.096.068,00	180.784.435.268,00	2220,49%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.353.183.570,00	21.037.753.463,00	684.569.893,00	3,36%
Lain-lain PAD yang Sah	167.702.280.700,00	9.261.075.300,00	-158.441.205.400,00	-94,48%
PENDAPATAN TRANSFER	1.950.262.495.408,00	2.042.381.042.408,00	92.118.547.000,00	4,72%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.798.715.925.818,00	1.798.715.925.818,00	0,00	0,00%
Pendapatan Transfer Antar Daerah	151.546.569.590,00	243.665.116.590,00	92.118.547.000,00	60,79%
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.488.000.000,00	1.488.000.000,00	-	0,00%
Pendapatan Hibah	1.488.000.000,00	1.488.000.000,00	0,00	0,00%
Jumlah Pendapatan	2.353.648.550.478,00	2.480.794.897.239,00	127.146.346.761,00	5,40%
BELANJA DAERAH				
BELANJA OPERASI	1.722.565.623.629,00	1.825.843.364.140,00	103.277.740.511,00	6,00%
Belanja Pegawai	1.046.016.928.152,00	1.071.592.182.220,00	25.575.254.068,00	2,45%
Belanja Barang dan Jasa	547.856.745.357,00	621.654.057.800,00	73.797.312.443,00	13,47%
Belanja Hibah	123.265.544.120,00	127.170.718.120,00	3.905.174.000,00	3,17%
Belanja Bantuan Sosial	5.426.406.000,00	5.426.406.000,00	0,00	0,00%
BELANJA MODAL	289.275.038.669,00	359.861.973.014,00	70.586.934.345,00	24,40%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48.569.334.419,00	84.130.060.252,00	35.560.725.833,00	73,22%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38.852.305.050,00	41.797.705.050,00	2.945.400.000,00	7,58%
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	175.885.035.000,00	224.620.035.000,00	48.735.000.000,00	27,71%
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	25.918.364.200,00	9.264.172.712,00	-16.654.191.488,00	-64,26%
Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0,00%
BELANJA TIDAK TERDUGA	15.300.000.000,00	6.462.352.200,00	- 8.837.647.800,00	-57,76%
Belanja Tidak Terduga	15.300.000.000,00	6.462.352.200,00	-8.837.647.800,00	-57,76%
BELANJA TRANSFER	361.494.888.180,00	398.478.189.600,00	36.983.301.420,00	10,23%
Belanja Bagi Hasil	21.424.915.480,00	22.789.176.900,00	1.364.261.420,00	6,37%
Belanja Bantuan Keuangan	340.069.972.700,00	375.689.012.700,00	35.619.040.000,00	10,47%
Jumlah Belanja	2.388.635.550.478,00	2.590.645.878.954,00	202.010.328.476,00	8,46%
Total Surplus/(Defisit)	- 34.987.000.000,00	- 109.850.981.715,00	- 74.863.981.715,00	213,98%
PEMBIAYAAN DAERAH				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	55.000.000.000,00	129.863.981.715,00	74.863.981.715,00	136,12%
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	55.000.000.000,00	129.863.981.715,00	74.863.981.715,00	136,12%
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0,00	0,00%
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	20.013.000.000,00	20.013.000.000,00	-	0,00%
Penyertaan Modal Daerah	20.013.000.000,00	20.013.000.000,00	0,00	0,00%
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	20.013.000.000,00	20.013.000.000,00	-	0,00%
Pembiayaan Netto	34.987.000.000,00	109.850.981.715,00	74.863.981.715,00	213,98%
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)	-	-	-	

Sumber : BKD Kab. Karanganyar, 2024

BAB VI PENUTUP

Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUPA) Tahun Anggaran 2024 serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan APBD (PPAS P APBD) Tahun Anggaran 2024, yang akan menjadi pedoman untuk menyusun Perubahan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2024. Selain itu, Perubahan RKPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 juga menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk menyusun Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2024.

Kaidah pelaksanaan dokumen Perubahan RKPD Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Daerah (PD) dan seluruh *stakeholders* pembangunan termasuk masyarakat luas dan dunia usaha berkewajiban atau berperan serta melaksanakan program dan kegiatan dalam Perubahan RKPD Tahun 2024 dengan sebaik-baiknya.
2. Dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten Karanganyar, APBD Provinsi Jawa Tengah, APBN/BLN maka setiap Perangkat Daerah (PD) perlu membuat Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Perubahan RENJA PD) Tahun 2024.
3. Masyarakat dan dunia usaha dapat berperan serta dalam pembangunan yang direncanakan melalui program dan kegiatan pembangunan daerah. Masyarakat diharapkan dapat turut mengawasi dan memberikan saran masukan dalam pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan pembangunan di Kabupaten Karanganyar.
4. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Perubahan RKPD Tahun 2024, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (BAPERLITBANG) Kabupaten Karanganyar berkewajiban untuk melakukan pemantauan dan menganalisa terhadap penjabaran, sinergitas, dan konsistensi Perubahan RKPD Tahun 2024 ke dalam Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Perubahan Renja-PD) Tahun 2024 yang memuat prioritas program kegiatan dan sub kegiatan serta pagu indikatif Tahun 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, terdapat perkembangan situasi yang memerlukan penyesuaian asumsi kerangka ekonomi dan keuangan daerah. Diperlukan kerja keras, semangat, komitmen, partisipasi dan disiplin yang tinggi dari pelaksana pemerintahan dan segenap pemangku pembangunan agar pelaksanaan pembangunan daerah dapat terealisasi dengan tepat sasaran dan tepat waktu sehingga membawa kemaslahatan bagi masyarakat di Kabupaten Karanganyar.

Dokumen perencanaan ini menjadi pedoman untuk mengkoordinasikan dan mensinergikan konsep, pemahaman dan arah pelaksanaan pembangunan daerah antar pelaku pembangunan secara berkelanjutan. Selanjutnya, dokumen ini juga dipergunakan sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil program kegiatan pembangunan untuk memastikan berjalannya proses mewujudkan tujuan serta sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Pj. BUPATI KARANGANYAR,

ttd.

TIMOTIUS SURYADI

